

**KOMUNIKASI POLITIK PEREMPUAN :
Analisis Naratif Vladimir Propp, pada Novel Gadis Jakarta
Karya Najib Kaelani (1931-1995)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :
NUR HANIFAH
NIM. 1522102075

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Hanifah

NIM : 1522102075

Jenjang : S-1

Fakultas/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **KOMUNIKASI POLITIK PEREMPUAN:**

Analisis Naratif Vladimir Propp, pada Novel Gadis

Jakarta Karya Najib Kaelani (1931-1995)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PUR

Purwokerto, 09 Oktober 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : J. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-636624, 626250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

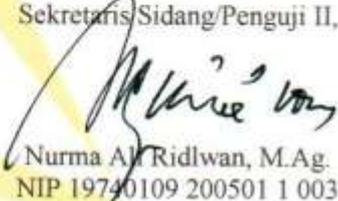
**KOMUNIKASI POLITIK PEREMPUAN :
ANALISIS NARATIF VLADIMIR PROPP, PADA NOVEL GADIS JAKARTA
KARYA NAJIB KAELANI (1931-1995)**

yang disusun oleh Saudara: **Nur Hanifah**, NIM. 1522102075, Prodi **Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Penyiaran Islam**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **17 Oktober 2019**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,


Dr. Musta'in, S.Pd, M.Si
NIP 19710302 200901 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji II,


Nurma A. Ridwan, M.Ag.
NIP 19740109 200501 1 003

Penguji Utama,


Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A.
NIP 19770304 200312 2 001



Mengetahui,

Dekan,


Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19990319 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Islam IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Setelah melakukan bimbingan. Arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari

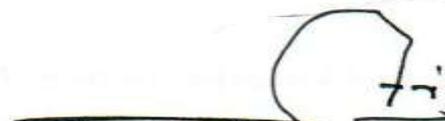
Nama : Nur Hanifah
NIM : 1522102075
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI POLITIK PEREMPUAN: Analisis Naratif Vladimir Propp, pada Novel Gadis Jakarta(1931:1995)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dewan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Purwokerto, 09 Oktober 2019

Pembimbing,



Dr. Musta'in, S.Pd, M. Si.

NIP. 19710302 200901 1 004

**KOMUNIKASI POLITIK PEREMPUAN:
Analisis Naratif Vladimir Propp, pada Novel Gadis Jakarta
Karya Najib Kaelani (1931 - 1995)**

Nur Hanifah
NIM : 1522102075
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Karya sastra adalah ciptaan yang imajinatif, baik lisan maupun tulisan. Sebagai media novel adalah salah satu bentuk karya yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau nilai dari suatu karya.

Komunikasi politik perempuan, merupakan suatu kegiatan komunikasi yang di lakukan oleh seorang wanita dalam lingkup politik. Seperti yang terdapat dalam sebuah novel Gadis Jakarta Karya Najib Kaelani yang di dalamnya mengisahkan seorang perempuan anak dari anggota Masyumi, yang ikut memperjuangkan ketidakadilan, kebebasan pers, dan menyelamatkan tahanan dari penculikan anggota partai.

Model analisis yang digunakan adalah model analisis Vladimir Propp yang memfokuskan pada penokohan dan fungsi. Dalam analisis Propp terdapat 31 fungsi yang mengandung makna yang dapat menciptakan sebuah narasi dalam sebuah cerita. Tetapi dalam ke-31 fungsi hanya 17 yang termasuk dalam komunikasi politik perempuan dan 14 masih memiliki keterkaitan dengan gadis Jakarta sehingga saling bersinambungan.

Tokoh- tokoh dalam novel “ Gadis Jakarta “ sesuai dengan kriteria karakter Vladimir adalah Az-zaim, Fatimah, Jamilah, Abul Hasan ,H. Mohammad, Kepala Redaksi dll. Tetapi penulis hanya menampilkan perjuangan tokoh utama yaitu Fatimah.

Di dalam menganalisis narasi komunikasi politik perempuan dalam novel “ Gadis Jakarta” sebagai suatu kajian dan informasi, peneliti mendiskripsikan dan menjabarkan ujaran-ujaran melalui paparan cerita yang mengandung komunikasi politik yang dilakukan Fatimah dan menggunkana beberapa fungsi yang masih saling berkaitan dengan Fatimah.

Kata Kunci: Komunikasi Politik Perempuan, Novel Gadis Jakarta, Analisis Narati Propp.

MOTTO

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِأَعْدَائِكُمْ ۗ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَلِيًّا وَكَفَىٰ بِاللَّهِ نَصِيرًا ﴿٤٥﴾

“Dan Allah lebih mengetahui (dari pada kamu) tentang musuh-musuhmu. dan cukuplah Allah menjadi pelindung (bagimu). dan cukuplah Allah menjadi penolong (bagimu).”

(Q.S an-nissa : 45)

Be Yourself, Everyting, Everywhere



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbil'alamin.....

Dengan segala nikmat, karunia dan ridho Allah SWT skripsi ini mampu terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapa Nur Jatmiko dan Ibu Saringatun tercinta yang senantiasa mendo'akan dan mensupport anaknya dengan tulus dalam setiap perjalanan yang saya lalui. Serta sebagai penyemangat utama saya dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Adik saya Permadi dan Syifa tersayang yang juga selalu mendoakan kaka tercinta kalian.
3. Kepada mas Hanif kaka saya yang yang telah mendoakan dan mendukung perjalananku selama ini, dan Mba Amanah yang selalu mendokan serta memberi nasehat-nasehat yang membangun.
4. Abah Taufiqurrahman dan Ibu Wasilatul Karomah selaku pengasuh pondok dan guru terbaik yang selalu memberi nasehat yang membantu dan memberi pelajaran.
5. Rizki aulia saudara saya yang juga selalu mensupport dan membantu selama di purwokerto.
6. Segenap keluarga besar yang senantiasa memberi semangat dan motivasi demi keberhasilan untuk meraih kesuksesan.
7. Almamater IAIN Purwokerto
8. Sahabat-sahabat tercinta Ambar Utari, Azqi Zakiatal Fitri, Annisa Maulina Zahra, Arini Mayang, Isna Budi, Oky tri , yuli. Teman-teman XII IPS 2 Kedungreja. Teman-teman KPI B 2015, Keluarga Besar LPM OBSESI IAIN Purwokerto. Serta sahabat yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Tidak ada kata lain selain Terimakasih dan Bersyukur memiliki kalian.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konflik Politik Perempuan : Analisis Naratif Vladimir Propp, pada Novel Gadis Jakarta karya Najib Kaelani (1931:1995) ”.

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya yang selalu kita harapkan dan nantikan syafa'atnya di hari kiamat. Amin.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
3. Uus Uswatusolihah, M.A., selaku Ketua Jurusan dan Pembimbing Akademik Komunikasi dan Penyiaran Islam. Terimakasih atas motivasinya
4. Dr. Musta'in, S.Pd, M. Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto serta dosen pembimbing Skripsi. Terimakasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, bimbingan, arahan, koreksi, saran dan dukungan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen yang telah tulus dan ikhlas mengajarkan seluruh ilmunya. Serta segenap staf karyawan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto yang telah memberi kemudahan dalam menuntut ilmu di IAIN Purwokerto dan melayani segala urusan akademik.
6. Bapak Nur Jatmiko dan Ibu Saringatun selaku orang tua saya yang selalu mensupport segala yang saya lakukan, dan selalu mendoakan anakmu ini. Merupakan motivasi utama untuk cepat mengerjakan skripsi.
7. Adik saya Permadi dan Syifa tersayang yang juga selalu mendoakan kaka tercinta kalian.

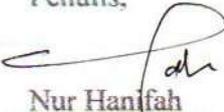
8. Kepada mas Hanif kaka saya yang yang telah mendoakan dan mendukung perjalananku selama ini, dan Mba Amanah yang selalu mendokan serta memberi nasehat-nasehat yang membangun.
9. Sahabat alumni X 4 dan XII IPS 2 Kedungreja
10. Almamater IAIN Purwokerto
11. Teman-teman seperjuangan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) 2015, yang telah berproses bersama. Semoga kalian selalu sukses. Amiin. Semangaaat !!!
12. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Abror yang telah memberikan pengetahuan ilmu agama kepada penulis.
13. Keluarga Besar LPM OBSESI IAIN Purwokerto. Terimakasih telah memberikan ruang pada penulis untuk berproses, terimakasih atas segala ilmu, kesempatan dan pengalaman yang diberikan.
14. Temen KKN Desa Sambirata Kecamatan Cilongok, Wahyu, Uci, Sakinah, Novi, Dewi, Diah, Tohar, Aim, Azka, Hanan, Elma, Fikoh, terimakasih telah memberikan banyak kenangan yang penuh makna, dan semangat untuk kalian yang sedang berjuang.
15. Dan teman – teman semua yang medo'akan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, mudah-mudahan do'a kalian semua terijabah oleh Alloh SWT

Penulis hanya dapat mengucapkan syukur dan terimakasih kepada semua yang telah mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Amiin

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 09 Oktober 2019

Penulis,



Nur Hanifah

NIM. 1522102075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	14

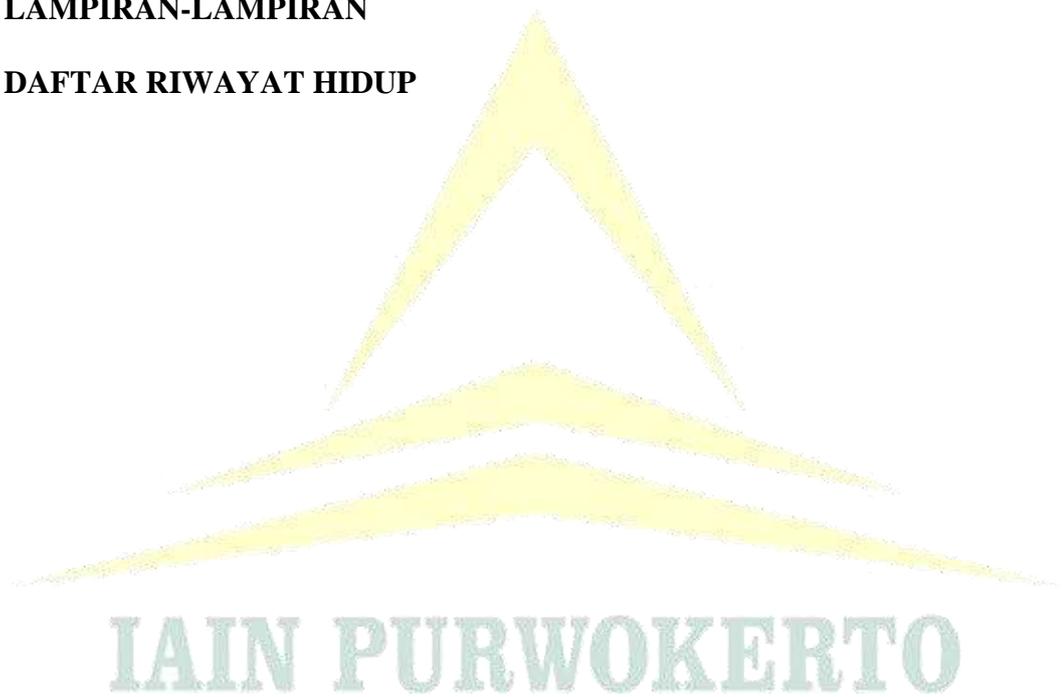
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Komunikasi Politik	15
1. Komunikasi	15
2. Politik	19
3. Komunikasi Politik.....	23
B. Perempuan dan politik	25
C. Teori Analisis Naratif.....	28
1. Elemen –Elemen Pokok Pembentuk Naratif.....	30
2. Model Analisis Naratif Vladimir Propp.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Subyek dan Obyek Penelitian	46
C. Sumber Data.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Langkah –langkah Pengolahan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	52
A. Gambaran Umum Novel Gadis Jakarta	52
B. Sinopsis	53
C. Ringkasan Buku	54
D. Isi Buku	55
E. Klasifikasi Tokoh dalam Novel	58
F. Analisis Naratif Vladimir Propp	59

G. Karakter dan Oposisi Berlawanan	135
BAB V PENUTUP	142
A. Simpulan	142
B. Saran- Saran	143
C. Kata Penutup	144

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

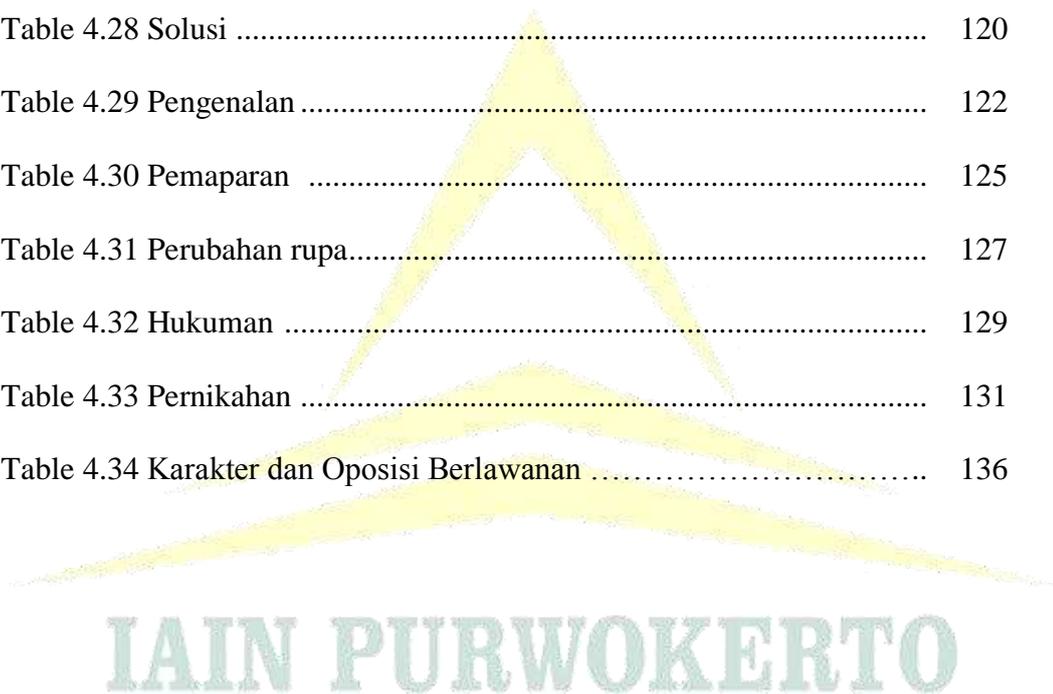
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Fungsi Narasi Propp.....	33
Table 2.2 karakter dalam Narasi	43
Table 4.1 Tokoh dalam Narasi	58
Table 4.2 Situasi awal	62
Table 4.3 Ketidakhadiran	66
Table 4.4 Pelanggaran.....	69
Table 4.5 Kekerasan.....	71
Table 4.6 Pengintaian.....	74
Table 4.7 Pengiriman	76
Table 4.8 Tipu daya.....	78
Table 4.9 Keterlibatan.....	81
Table 4.10 Kejahatan	84
Table 4.11 Mediasi.....	86
Table 4.12 Tindakan balasan.....	88
Table 4.13 Keberangkatan	90
Table 4.14 Fungsi Pertama seorang penolong	91
Table 4.15 Reaksi dari Pahlawan	93
Table 4.16 Resep dari Paranormal	95
Table 4.17 Pemindahan ruang	97
Table 4.18 Perjuangan	99
Table 4.19 Cap	102
Table 4.20 Kemenangan.....	104

Table 4. 21 Pembubaran.....	106
Table 4.22 Kembali.....	108
Table 4.23 Pengejaran	109
Table 4.24 Pertolongan	111
Table 4.25 Kedatangan tidak dikenal.....	113
Table 4.26 Tidak bisa mengklaim.....	115
Table 4.27 Tugas Berat	118
Table 4.28 Solusi	120
Table 4.29 Pengenalan	122
Table 4.30 Pemaparan	125
Table 4.31 Perubahan rupa.....	127
Table 4.32 Hukuman	129
Table 4.33 Pernikahan	131
Table 4.34 Karakter dan Oposisi Berlawanan	136



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan karya imajinatif dengan menggambarkan kehidupan bermasyarakat yang dapat dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Hal ini sependapat dengan Mursal Esten bahwa sastra adalah pengungkapan dari fakta artistik dan imaginasi sebagai manifestasi kehidupan manusia (masyarakat) melalui bahasa madiun yang memiliki efek yang positif terhadap kehidupan manusia (kemanusiaan).¹ Dalam sastra terdapat dua jenis sastra, sastra islam dan sastra Arab, sastra islam kebanyakan menceritakan tentang kesalihan, kejujuran, dan keberanian, misalnya tidak ada tema kejahatan dan konflik. Berbeda dengan sastra arab, misalnya dalam bentuk Novel dibicarakan tema kejahatan dan konflik antar tokoh-^{tokoh} cerita yang mengakibatkan terjadinya permusuhan antartokoh tersebut, sehingga muncul kebencian dan dendam di antara mereka²

Novel itu sendiri merupakan karya fiksi yang menawarkan dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang ideal, dunia imajinatif, yang dibangun dengan berbagai unsur intrinstiknya, seperti peristiwa, plot, tokoh(penokohan) latar, sudut pandang, dan lain-lain yang semuanya bersifat

¹Surastina. *Pengantar teori sastra*. (Yogyakarta: Elmatara, 2018). Hal 4.

²Fadil munawar manshur. *Perkembangan Sastra Arab dan teori sastra Islam*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011).Hlm 1

imajinatif.³ Seperti salah satu novel yang sedang diteliti, merupakan sastra novel *Gadis Jakarta* karya Najib Kaelani (1931-1995) yang memiliki tebal buku 224 yang di bagi menjadi 18 bagian pembahasan, dicetak di Yogyakarta pada tahun 2001 oleh Navila. Novel *Gadis Jakarta* karya Najib Kaelani (1931-1995) sastrawan dan sejarawan dari Mesir, yang membahas tentang kota Jakarta pada tahun 1965, yang saat itu sedang terjadi gejolak politik-ekonomi yang begitu dasyat dan Peristiwa 1965 merupakan konflik yang terpanjang setelah Indonesia merdeka. Didalam novel terdapat seorang gadis, anak dari ketua yayasan yang di kelola oleh Islam Masyumi. Pada tahun 1960an pada masa itu banyak orang Indonesia, intelektual muslim maupun lainnya, berkumpul dalam kelompok ideology yang berbeda dan mulai mencari identitas mereka sendiri. Sebagaimana kelompok bersiap untuk menerapkan ide-ide barat di tanah Indonesia dan sebagian lagi lebih mencampur tradisi barat dan local, ada pula yang berusaha mengombinasikan ide-ide barat dan Islam, dan mempertahankan kombinasi yang ada antara tradisi Islam dan local.⁴

Kejadian itu juga berkaitan atau menyebabkan munculnya ideology-ideologi baru yang berfikir harus memecahbelah Islam, dan pasti ada juga yang akan melawan pihak yang memecah belah Islam, seperti yang dilakukan Fatimah yang harus berjuang membebaskan ayah dan kekasihnya yang di

³Burhan Nurgianto. *Teori pengkajian fiksi*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018). Hlm 5

⁴Saudi Asyari. *Nalar politik NU dan Muhammadiyah: Over Crossing Jawa Sentris*. (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009). Hlm 41

tahan oleh partai, karena menentang ideologi dan tidak sesuai apa yang diinginkan oleh Az-Zaim ketua partai.

Munculnya suatu komunikasi politik perempuan, dapat di lihat sejak tahun 1928 di Yogyakarta, wanita mulai ikut serta dalam kegiatan politik. Dalam hidup seseorang pasti sangat diperlukan suatu perjuangan, sehingga bisa dikatakan haruslah berjuang atau berusaha untuk mencapai keinginan. *Life is a struggle* begitulah orang inggris bilang bila hidup adalah sebuah perjuangan. Artinya dalam hidup ini harus ada sebuah usaha dari kita untuk bisa maju. Ketika seseorang sudah tidak memiliki semangat untuk maju maka bisa dipastikan orang itu akan menjadi pecundang seumur hidupnya. Orang tersebut hanya bisa menyalahkan keadaan, diri sendiri, dan orang lain.⁵ Seperti dalam novel terdapat suatu perjuangan yang dilakukan Fatimah untuk melawan ketidakadilan dan membela kebenaran. Perjuangan yang dilakukan Fatimah sesuai dengan komunikasi politik perempuan yaitu melawan menggunakan perkataan, pikiran, fisik, tulisan, lingkungan yang biasa dilakukan kaum laki-laki, karena adanya kesetaraan gender membuat Fatimah mampu berjuang membela kebenaran, dan ikut serta dalam melawan ketidakadilan yang dilakukan partai saat itu. Novel ini sangat menarik karena seperti sedang mengulas kembali kejadian 30SPKI yang melanda Indonesia waktu itu, peristiwa yang menyebabkan terjadinya perang dingin

⁵ Mohammad Badruzzaman." Analisis Narasi Fungsi Karakter Makna Perjuangan Dalam Film Surat dari Praha", *Skripsi*, Jurusan komunikasi dan Penyiaran fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Tahun 2017. Diambil dari repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/38225. Diakses pada 05 Agustus 2019. Jam 12: 21 WIB.

yang menimbulkan permusuhan antara dua kubu yaitu kubu kapatalis-liberal dan kubu komunis.

Padasaat itu Indonesia sedang mengalami krisis ekonomi, dari tahun 1960-an dan pada tahun 1962-1963 indonesia mengalami kekeringan akibat kemarau yang berkepanjangan yang menyebabkan kegagalan panen padi, hama tikus yang dasyat yang merusak semua tanaman dan persediaan padi, serta menimbulkan kelaparan dipulau jawa. Berbagai bahan makanan pokok serta bahan bakar seperti bensin dan minyak tanah sering hilang di pasar. Gula dan tepung sukar di dapat, sedangkan harga beras kian melonjak. Ketidakpastian stok barang menimbulkan kepanikan masyarakat serta menaikkan suhu politik.⁶Dengan keadaan Jakarta saat itu banyak pihak memanfaatkannya demi kepentingan pribadi bahkan berbondong-bondong untuk mendapatkan kekuasaan dengan mengambil simpati rakyat, bahkan menghasut pemimpin-pemimpin Negara, membabi-buta mereka semta-mata hanya untuk mencapai apa yang mereka inginkan, dan menghalalkan segala hal untuk medapatkan kekuasaan tertinggi. Seperti halnya yang di lakukan Az-zaim ia melakukan segala cara, untuk mencapai tujuanya melakukan revolusi. Mengumpulkan wanita-wanita yang menginginkan kebebasan dan memanfaatkan kesetaraan gander yang pada saat itu sudah berjalan.

Az-zaim membuat sebuah organisasi wanita. Organisasi yang menghimpun sejumlah perempuan muda-terpelajar, yang jemu melihat kondisi Indonesia, dan pikiran mereka dipengaruhi oleh filsifat yang tidak

⁶ Anwar, dewi fortuna, dkk. *Konflik Kekerasan Internal: tinjauan sejarah ekonomi-politik dan kebijakan Asia Pasifik*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005). Hlm.33

sesuai dengan budaya Indonesia. Para perempuan itu ingin mewujudkan suatu pemikiran yang tolol, yaitu menggabungkan anatara kemewahan, ambisi, nasionalisme, dan sentiment politik keagamaan yang di bingaki dengan retorika menabjubkan.⁷ Dalam ayat Al-Quran juga di jelaskan bahwa orang kafir akan selalu menyakiti hati Muslim dengan kata dan tingkahnya: Ali-Imron ayat 186, 195

لتبلون في اموالكم وانفسكم ولتسمعن من الذين اوتوا الكتاب من قبلكم ومن الذين اشرکوا اذى كثيرا وان تصبروا وتتقوا فان ذلك من عزم الامور

“ Kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu. Dan (juga) kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan Allah, gangguan yang banyak yang menyakitkan hati. Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang patut diutamakan.”

Ayat di atas juga memberi penjelasan tentang sifat Az-zaim yang ingin menguasai Jakarta dengan menghalalkan segala hal. dan selalu berbohong untuk kepentingannya sendiri. Dengan tujuan ingin menguasai seluruh Jakarta Az-zaim rela melakukan apaun, dari menculik para jendral yang tidak sejalan dnegannya, dan menculik para ulama-ulama yang sangat berpengaruh dalam masyarakat, bahkan menguasai media massa untuk kepentingan organisasi, dan memenjarakan para wartawan yang tidak sejalan

⁷Najib kaelani. *Gadis Djakarta*. (Yogyakarta: Navila, 2001).Hlm 1-2

denganya. Karna gejolak politik saat itu mengakibatkan konflik antara anggota politik dengan sekelompok orang yang menentang revolusi. Seperti yang kita ketahui konflik merupakan pertikaian, perseteruan, atau pertarungan, yakni proses pencapaian tujuan yang dilakukan dengan cara melemahkan pihak lawan tanpa memperhatikan nilai dan norma yang berlaku.

Peneliti tertarik untuk meneliti Novel Gadis Jakarta Karya Najib Kelani (1931:1995) karena novel ini film ini mencoba memperlihatkan gejolak ekonomi-politik yang terjadi di Indonesia pada tahun 1965-an, yang di kemas menggunakan romantisme. Novel ini juga memperlihatkan bagaimana posisi wanita saat itu, dan bagaimana seorang wanita memperjuangkan idiologi, dan melawan ketidakadilan yang terjadi saat itu, dan ikut berperang memperjuangkan kebenaran dan menyelamatkan orang – orang yang ia sayangi. Tetapi secara bersamaan juga mengingatkan adanya pemahaman tertentu yang di anggap membahayakan bagi kehidupan bernegara, yaitu komunisme.

Dalam Novel ini juga banyak terdapat dialog yang menggambarkan karakter tokoh-tokoh yang memperlihatkan suatu komunikasi politik perempuan, seperti perjuangan, konflik, dan romantisme dalam Novel Gadis Jakarta Karya Najib Kaelani (1931-1995). Melalui novel tersebut, diharapkan mampu menumbuhkan rasa solidaritas, dan tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan tetapi juga harus mengetahui akidah yang ada dalam diri kita masing-masing. Berangkat dari latar belakang tersebut, kiranya perlu

dilakukan penelitian lebih mendalam pada aspek cerita dalam Novel Gadis Jakarta Karya Najib Kaelani (1931;1995), dengan pendekatan kaca mata Vladimir Propp. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis memilih judul skripsi **KOMUNIKASI POLITIK PEREMPUAN : Analisis Naratif Vladimir Propp dalam Novel Gadis Jakarta Karya Najib Kaelani (1931:1995).**

B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul “ Komunikasi Politik Perempuan : Analisis Naratif Vladimir Propp pada Novel Gadis Jakarta karya Najib Kaelani (1931-1995)” terlebih dahulu ditegaskan maksud dari judul tersebut sebagai berikut:

1. Komunikasi Politik Perempuan

Komunikasi politik perempuan adalah sebuah kegiatan politik yang dilakukan oleh seorang wanita atau komunikasi yang dilakukan seorang wanita dalam lingkup perpolitikan. Perempuan mendapat tempat terhormat , lebih bermartabat dan tidak diposisikan di lapisan bawah. Persepsi terdahulu yang dilandasi kultur feodalisme konvensional tidak lagi mendapatkan tempat. Karena keberadaan perempuan sebagai kaum feminisme semakin dihormati, di junjung tinggi dan berperan sejajar dengan laki-laki.⁸ Termasuk dalam hal politik perempuan di anggap kurang karena sifat feminim, semua itu ternyata keliru karena perempuan dengan laki-laki saat dilahirkan memiliki

⁸ Bayu Teja Kusuma, ” Persepsi Nilai Perempuan Dalam Islam pada Novel Ratu yang Bersujud” , Skripsi, jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tritayasa Serang-Banten, Tahun 2017. Hal 14-15. Diambil dari repository.fisip-untirta.ac.id/797. Diakses pada 02 oktober jam 09: 36

kekuatan dan gerakan fisik yang sama. Oleh karena itu, kini banyak wanita yang ikut serta dalam kegiatan perpolitikan atau ikut dalam lingkup politik.

Komunikasi politik (political komunikasi) dapat di pahami menurut berbagai cara. McQuail misalnya, mengatakan bahwa komunikasi politik merupakan “ all processes of information (including facts, opinions, beliefs, etc.) transmission, exchange and search engaged in by participants in the course of institutionalized political activities” (semua proses penyampaian informasi termasuk fakta, pendapat-pendapat, keyakinan-keyakinan dan seterusnya, pertukaran dan pencarian untuk ini semua yang dilakukan oleh para partisipan dalam konteks dalam kegiatan politik yang bersifat melembaga.).⁹

Komunikasi bukan sekedar penerusan informasi dari suatu sumber kepada public. Ia lebih mudah dipahami sebagai penciptaan kembali gagasan –gagasan informasi. Oleh public jika diberikan petunjuk dengan symbol, slogan, atau tema pokok. Komunikasi adalah suatu proses perilaku yang dipikirkan dari seorang penafsir, dan bukan sesuatu yang tersendiri dan tidak dipikirkan, yang digerakan oleh mekanisme internal (aksi diri) atau hanya dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan eksternal (interaksi). Politik adalah siapa memperoleh apa, kapan, dan bagaimana. Pembagian nilai-nilai oleh

⁹ Pawito. Komunikasi Politik Media Massa dan kampanye Pemilihan. (Yogyakarta & Bandung: Jalasutra, 2015.). Hal. 2

yang berwenang, kekuasaan dan pemegang kekuasaan, pengaruh, tindakan yang diarahkan untuk mempertahankan dan memperluas tindakan lainnya.¹⁰

McQuail memberi penjelasan lagi bahwa istilah komunikasi politik merujuk pada segala bentuk pertukaran symbol atau pesan yang tingkat tertentu dipengaruhi atau mempengaruhi berfungsinya sistem politik. Komunikasi dapat dikatakan sebagai komunikasi politik tergantung pada karakter pesan dan dampaknya terhadap sistem politik. Semakin jelas pesan komunikasi berkaitan dengan politik dan semakin kuat dampaknya terhadap sistem politik maka semakin signifikan pula komunikasi tersebut dinilai sebagai komunikasi politik. Komunikasi politik pada dasarnya adalah “purposeful communication about political” (komunikasi yang diupayakan untuk mencapai tujuan-tujuan politik tertentu.)¹¹

Jadi, yang dimaksud komunikasi politik perempuan dalam novel ini adalah bagaimana perjuangan seorang wanita yang ikut terlibat dalam lingkup perpolitikan, dan menggambarkan suatu sikap kemanusiaan terhadap masyarakat melalui dialog dan penokohan yang terdapat dalam novel.

2. Novel Gadis Jakarta

Novel Gadis Jakarta karya Najib Kaelani menceritakan tentang kejadian gejolak perekonomian Indonesia pada tahun 1965, dan dalam novel tersebut di ceritakan sosok wanita yang membela negaranya dengan berjuang melawan partai politik Az-zaim dan menyelamatkan keluarganya yang di

¹⁰ Dan Nimmo. Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media.(Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1989). Hal. 8-9

¹¹ Pawito. Komunikasi Politik Media Massa dan kampanye Pemilihan.... Hal. 4-5

culik dan di tahan oleh partai. Meskipun mendapat banyak rintangan gadis Jakarta tetap rela berkorban tanpa takut akan kematian.¹²

3. Narasi

Narasi berasal dari bahasa Latin *narre*, yang artinya “ membuat tahu”. Dengan demikian narasi berakitan dengan upaya untuk memberitahu sesuatu peristiwa. Tetapi tidak semua informasi atau memeberi tahu peristiwa bisa di kabar, dan iklan lowongan pekerjaan meskipun berisi informasi tetapi tidak bisa disebut narasi(cerita)¹³ Menurut para ahli sendiri terdapat beberapa perbedaan yang mengenai definisi narasi Girard Ganette Representasi dari sebuah peristiwa atau rangkaian peristiwa-peristiwa.Sedangkan menurut Gerald Prince narasi adalah representasi dari satu atau lebih peristiwa nyata atau fiktif yang dikomunikasikan oleh satu, dua atau beberapa narator untuk satu, dua, atau beberapa naratee.

Menurut Braston dan Stefford Klasifikasi narasi terdiri atas ¹⁴ :

- a. Menurut Campbell, menyatakan bahwa narfasi meliputi cerita mitos.
- b. Menurut Claude Levi-Strauss, bahwa suatu cerita memiliki sifat-sifat yang berlawanan.
- c. Menurut Vladimir Propp, bahwa dalam suatu cerita memiliki 7 karatkter tokoh. Sang pendonor, sang pahlawan, penjahat, sang pahlawan, karakter ayah, pengatar pertolongan dan pahlawan palsu.

¹² Mereview Novel Gadis Jakarta

¹³Eriyanto. *Analisis Naratif;dasar-dasar dan penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*.(Jakarta: kencana, 2017).Hlm.1

¹⁴ Queentha Vacliuca. “ Representasi Gaya Hidup Mahasiswa Dalam *Novel Good Memories* Karya Lia Indra Anriana”. *Jurnal*.Vol.3, No.2. hlm 4. Diambil dari <http://media.neliti.com>. Diakses pada 5 Agustus 2019 jam 12: 04

d. Menurut Tsvetan Todorov, bahwa suatu cerita pasti memiliki alur cerita awal, tengah, dan akhir.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Komunikasi Politik Perempuan pada Novel Gadis Jakarta karya Najib Kelani (1931 - 1995): Analisis Naratif Vladimir Propp

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Politik Perempuan pada Novel Gadis Jakarta karya Najib Kelani (1931:1995): Analisis Naratif Vladimir Propp

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah: pertama Manfaat secara Teoritis menambah khazanah keilmuan tentang analisis narasi Vladimir Propp dan Dapat melihat kejadian Jakarta pada tahun 1965 dalam sudut pandang yang berbeda. Kedua, Manfaat secara Praktis meningkatkan pengetahuan kita tentang kejadian yang terjadi di Jakarta pada tahun 1965, dalam sudut yang berbeda dan memberikan kita wawasan tentang bagaimana politik yang segala perbuatannya mengatasnamakan Islam, tetapi dalam melakukannya tidak sesuai akidah Islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis di antaranya adalah: Hasil Penelitian/Skripsi/Tesis/Disertasi/Jurnal.

1. Skripsi dari Nur Rohmat Ardhika Putra dan Sri Wahyuningtyas yang berjudul *Analisis Cerita Rakyat Jaka Tingkir: kajian structural Naratif Vladimir Propp* yang dilakukan pada tahun 2017. Skripsi membahas tentang Analisis struktural menekankan pada motif naratif yaitu tindakan atau perbuatan (action) pelaku yang selanjutnya disebut fungsi (function) pada cerita rakyat Jaka Tingkir.¹⁵ Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah dalam metode sama-sama mengguankan analisis narasi Vladimir prop. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam analisis skripsi ini meneliti tentang kajian structural, sedangkan skripsi yang di teliti adalah teks dari sebuah Novel.
2. Jurnal dari Zainuddin Hakim yang berjudul *Morfologi Cerita Ratu Ular: Model Analisis Vladimir Propp* yang di lakukan pada tahun 2015. Skripsi membahas tentang morfologi cerita rakyat Bugis Ratu Ular berdasarkan model analisis yang dikembangkan oleh Vladimir Propp. Masalah pokok yang dikaji dalam penelitian ini meliputi fungsi-fungsi pelaku, skema dan pola

¹⁵Nur Rohmat Ardhika Putra dan Sri Wahyuningtyas. Analisis Cerita Rakyat Jaka Tingkir: Kajian Struktural Naratif Vladimir Propp). *Skripsi*.(Yogyakarta: Program FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, 2017). Hlm.123. Diambil dari

cerita, distribusi fungsi di kalangan pelaku, dan cara pengenalan pelaku dalam cerita. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik penjaringan data melalui studi pustaka¹⁶. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah dalam metode dan teknik penjaringan data melalui studi pustaka. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini mengkaji tentang fungsi-fungsi pelaku, skema dan pola cerita, distribusi fungsi di kalangan pelaku, dan cara pengenalan pelaku dalam cerita. Sedangkan peneliti membahas narasi konflik dalam teks novel.

3. Jurnal Tufiq Ahmad Dardiri yang berjudul *konflik komunisme dengan Islam dalam Novel 'Azra Jakarta karya Najib Kaelani: Analisis structural-genetik*), yang dilakukan pada tahun 2008. Jurnal ini membahas tentang kesastraan yang dilakukan di Indonesia, dan kesastraan Novel 'Azra Jakarta karya Najib Kaelani.¹⁷ Persamaan jurnal ini dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas Novel Gadis Jakarta yang sama-sama membahas tentang politik dan agamanya. Perbedaan jurnal ini dengan skripsi peneliti adalah dalam metode, peneliti menggunakan analisis narasi Vladimir Propp sedangkan jurnal ini menggunakan analisis Struktural-Genetik.

¹⁶Zainuddin Hakim. Morfologi cerita Ratu Ular: Model Analisis Vladimir Propp. *Jurnal*. (Makassar: 2015). Hlm. 520

¹⁷Taufiq Ahmdiri. Konflik komunisme dengan Islam dalam Novel 'Azra Jakarta karya Najib Kaelani: Analisis structural-genetik). *Skripsi*. (Yogyakarta: program Pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008). Hlm 4.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi menjadi lima bab:

Bab pertama merupakan Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi operasional, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua merupakan Landasan Teori dalam penelitian, dalam bab ini akan diuraikan tentang tinjauan tentang narasi, novel, dan konflik.

Bab yang ketiga adalah Metode Penelitian, berisi tentang metode penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber dan penelitian, metode pengumpulan data dan Analisis data.

Bab keempat Hasil penelitian berupa gambaran umum subyek, penyajian data, analisis data dan pembahasan tentang penelitian terkait dan kajian teoritik.

Bab kelima Penutup, berupa Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, Saran-saran, dan penutup.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Politik

1. Komunikasi

Terminologi komunikasi berasal dari bahasa latin yakni *Communico* yang artinya membagi, dan *communis* yang berarti membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Sebagai ilmu yang multidisiplin, definisi komunikasi telah banyak di buat oleh para pakar dari berbagai disiplin ilmu. Menurut catatan Dance dan Larson dalam Miller sampai tahun 1976 sudah ada 126 definisi komunikasi. Ada definisi yang dibuat menurut perspektif ilmu politik, sosiologi, budaya, engineering, ekonomi, dan ada pula dari perspektif ilmu politik.

Menurut Aristoteles definisi komunikasi lebih menekankan “ siapa mengatakan apa kepada siapa.”. Berbeda dengan Steven justru mengajukan sebuah definisi yang lebih luas, komunikasi terjadi kapan saja suatu organisme memberi reak terhadap suatu objek atau stimulasi, apakah itu berasal dari seseorang atau lingkungan sekitarnya. Dilihat dari komunikasi antarmanusia, komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghedaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan : (1) membangun hubungan antarsesama manusia; (2) melalui pertukaran informasi; (3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain; (4) serta berusaha mengubah

sikap dan tingkah laku itu.¹⁸Jika kita menyimak kandungan makna yang terdapat dalam setiap definisi komunikasi yang telah dikemukakan, maka kita dapat menemukan adanya sejumlah unsur yang mendukungnya. Komunikasi dapat disebut komunikasi jika memiliki unsur-unsur pendukungnya sebagai *body of knowledge* , yakni ;

a. Sumber

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antarmanusia, sumber bisa terdiri satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi, atau Negara.

b. Pesan

Sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan bisa disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat, atau propaganda.

c. Media

Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.

d. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang oleh sumber. penerima bisa terdiri dari satu atau lebih, bisa dalam bentuk organisasi, instansi, partai, departemen, atau Negara. Penerima bisa di sebut dengan

¹⁸ Hafied Cangara. *Komunikasi politik ;konsep, teori, dan strategi*. (Jakarta : Rajawali Pres, 2016). Hlm. 13-15

berbagai macam istilah, seperti khalayak, sasaran, komunikan, konsumen, klien, target, atau *audienc*. Pada komunikasi masa dijumpai bahwa audience adalah pihak yang lemah yang gampang sekali dipengaruhi oleh informasi atau pesan yang disampaikan.

e. Pengaruh

Pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang. Karena itu pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan.

f. Tanggapan balik

Tanggapan balik atau *feedback* adalah tanggapan atau respon dari penerima pesan yang membentuk dan mengubah pesan berikut yang akan disampaikan sumber. Umpan balik menjadi tempat perputaran arah dari arus komunikasi. Artinya sumber pertama menjadi penerima, sementara penerima utama menjadi sumber baru.

g. Lingkungan.

Lingkungan adalah factor lain yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Factor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan social budaya, lingkungan psikologi, dan dimensi waktu.¹⁹

¹⁹ Widjaja. *Komunikasi: komunikasi dan hubungan masyarakat*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2010). Hlm 9

Secara umum komunikasi adalah suatu tingkah laku perbuatan atau kegiatan menyampaikan atau mengoprasaikan lambing-lambag yang mengandung makna atau arti. Atau perbuatan penyampaian suatu gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain. Atau sesuatu pemindahan atau penyampaian informasi mengenai pikiran dan perasaan-perasaan.²⁰

Komunikasi memiliki fungsi dalam setiap sistem social sebagai berikut:

- a. Informasi : pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan yang dapat dimengerti dan berakaksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan dan orang lain agar dapat mengambil keputusan yang tepat.
- b. Sosialisai : penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif sehingga ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat.
- c. Motivasi : menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihannya dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang dikejar.
- d. Perdebatan dan diskusi: menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau penyelesaian perbedaan pendapat mengenai masalah public, menyediakan bukti-bukti yang relevan yang diperlukan untuk kepentingan umum agar masyarakat

²⁰ Widjaja. *Komunikasi: komunikasi dan hubungan masyarakat.....* Hal 29

lebih melibatkan diri dalam masalah yang menyangkut kepentingan bersama.

Tujuan komunikasi dalam kehidupan kita sehari-hari apalagi kalau kita sebagai seorang penjahat atau pimpinan maka kita sring berhubungan dengan masyarakat. Dalam hal ini kita bertujuan untuk menyampaikan informasi dan mencari informasi kepada mereka agar apa yang ini kita sampaikan dapat dimengerti sehingga komunikasi yang kita laksanakan dapat tercapai.

2. Politik

Politik secara umum adalah tindakan yang diarahkan untuk mempertahankan atau memperluas tindakan lainnya. Politik pada umumnya lebih menunjukkan gambaran sebagai sebuah konflik., dan politik senantiasa berkaitan erat dengan konflik. Politik merupakan suatu kegiatan orang secara kolektif yang mengatur perbuatan mereka di dalam kondisi konflik social dengan segala perbedaannya, seperti jasmani, bakat, emosi, kebutuhan, cita-cita, inisiatif, dan perilaku. Sehingga dengan adanya perbedaan ini sering kali terjadi perdebatan atau argument, perselisihan dan perpecahan. Dan dalam berpolitik perbedaan, perselisihan dan perpecahan merupakan suatu hal yang biasa, dengan ini mereka mempertahankan suara atau pendapat yang mereka sampaikan. Politik sama halnya dengan komunikasi, karena politik melibatkan pembicaraan. Pembicaraan ini berarti segala cara orang bertukar symbol, kata-kata yang dituliskan dan diucapkan, gambar, gerakan, sikap tubuh, dan lainnya. Ilmuan politik Mark Roelofs mengatakan dengan cara

litik (berpolitik) adalah berbicara. Mark Roelofs menekankan bahwa politik tidak hanya pembicaraan, dan juga tidak semua pembicaraan adalah politik.²¹

Dalam politik pasti terdapat konflik politik, konflik kerap di artikan sebagai pertikaian, perseteruan, atau pertarungan, yakni proses pencapaian tujuan yang dilakukan dengan cara melemahkan pihak lawan tanpa memperhatikan nilai dan norma yang berlaku. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konflik didefinisikan sebagai percecokan, perselisihan atau pertentangan. Namun secara sosiologis konflik diartikan sebagai suatu proses social antara dua orang atau lebih yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya. Soerjono Soekanto memberikan pendapat bahwa konflik merupakan suatu proses social individu atau kelompok yang berusaha memenuhi tujuannya dengan cara menentang pihak lawan yang disertai ancaman dan atau kekerasan.²²

Bila dilihat dari ilmu psikologi konflik sebagai bentuk penolakan interpersonal yang disebabkan perilaku oleh individu lain. Hal ini dapat ditandai dengan munculnya ekspresi wajah yang menakutkan dan penuh kemarahan, karena dua ekspresi tersebut menunjukkan adanya konflik social.

²³ Konflik muncul karena perbedaan kepentingan, nilai, hingga bentuk-bentuk kegagalan komunikasi yang pada akhirnya membawa implikasi tertentu, termasuk perubahan terhadap interaksi social. Kondisi tersebut

²¹Dan Nimmo. *Komunikasi Politik: komunikator, pesan dan media*. (Bandung, 2000). Hlm. 9.

²² Juju suryawati. Kun maryati, *Sosiologi SMA dan MA jilid 2*, (Jakarta: erlangga, 2001). Hlm. 54

²³ Putra fajar, dewanto. *Teori-teori Konflik: upaya memahami dan memetakan konflik*. (Malang: UB Press, 2016). Hlm. 5

membuat konflik membawa perubahan besar pada keseimbangan social serta membawa keseimbangan baru untuk menggantikan keseimbangan yang sudah ada sebelumnya. Dengan demikian konflik bias dipahami sebagai suatu cara pembawa perubahan social.

Konflik adalah suatu masalah sosial yang timbul karena adanya perbedaan pandangan yang terjadi di dalam masyarakat maupun negara. Konflik merupakan bagian dari masyarakat yang akan selalu ada, sehingga apabila ada masyarakat maka akan muncul konflik. Konflik dapat terjadi kapanpun dan dimanapun. Menurut Soejono Soekanto bahwa konflik adalah suatu proses social ketika orang perorangan atau kelompok manusia berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentangpihak lawan yang disertai ancaman dan atau kekerasan. Dalam al-qur'an juga banyak menyinggung tentang potensi-potensi ketidakbaikan dalam diri manusia, yang dapat menjadi penyebab konflik dalam diri kita atau seseorang. Seperti dalam Q.S. Yūsuf/12: 5.

Ayat ini menginformasikan bahwa di dalam diri manusia terdapat kekuatan-kekuatan yang selalu berusaha menarik dirinya untuk menyimpang dari nilai-nilai dan norma ilahi. Potensi destruktif dalam diri bisa mendominasi kalau tidak dinetralisir oleh pengembangan potensi kebaikan dan lingkungan. Dengan kata lain, konflik secara laten ada dalam diri manusia. Potensi konflik ini bisa teraktualisasi kalau keliru memahami ajaran agama. Dan bisa juga dipercepat oleh lingkungan baik ekonomi, sosial, budaya dan lain-lain.

Penyebab konflik merupakan bagian paling awal dalam struktur konflik. Menurut dean G.Pruitt penyebab umum munculnya konflik terletak pada keberagaman kepentingan yang sebenarnya berlawanan dengan kepentingan pihak lain yang terlibat Pruitt menunjukkan bahwa konflik di mulai dari kepentingan-kepentingan satu individu tertentu yang tidak sejalan dengan keinginan dan kepepinagn individu lain. Dan kepentingan-kepentingan yang telibat kemungkinan lebih banyak pada aspek kebutuhan dan perbedaan kebutuhan antara satu pihak dengan pihak lain.²⁴

Salah satu faktor penyebab konflik ialah perbedaan tujuan. Perbedaan tujuan yang terdapat diantara satu bagian dengan bagian yang lain yang tidak sepaham bisa menjadi faktor penyebab munculnya konflik. Salah satu faktor penyebab konflik yaitu perbedaan persepsi atau pendapat. dalam hal menghadapi suatu masalah, perbedaan persepsi yang ditimbulkan. ini yang menyebabkan munculnya konflik.

Konflik politik sering terjadi karena perbedaan kepentingan kekuasaan karena kekuasaan merupakan suatu yang memberikan daya tarik dan keuntungan bagi pihak-pihak yang menggenggamnya. Daya tarik dan keuntungan itu antar lain seperti :

- a. Dengan kekuasaan yang dimiliki akan memberikan keuntungan berupa materi, dan biasanya orang yang memiliki kekuasaan memiliki kekayaan yang lebih dari kebanyakan orang.

²⁴ Putra fajar. Dewanto. *Teori – teori komunikasi politik*.(Malang: UB press, 2016). Hal. 22

- b. Kekuasaan akan memberikan keuntungan atau hak istimewa, sehingga orang yang memiliki kekuasaan akan mendapatkan perlakuan secara khusus dan istimewa, dengan memberikan sarana prasarana yang khusus pula.
- c. Kekuasaan akan memberikan populeritas dan ketenaran. Seorang yang memegang kekuasaan akan dikenali oleh politik secara luas.

Dengan keuntungan-keuntungan yang diraihnyanya itu membuat orang saling bersaing untuk mendapatkan kekuasaan, dan mempertahankan kekuasaan dengan segala cara dan menghalalkan segala cara pula, seperti yang diajarkan oleh Nicholas Machiavelli. Demi meraih dan mempertahankan kekuasaan, seseorang akan rela dan tega mengorbankan prinsip-prinsip etika dan moralitas. Maka tidak heran bila muncul *adigium* tidak ada lawan dan kawan yang abadi melainkan yang abadi adalah kepentingan (politik/kekuasaan) itu sendiri.²⁵ Menurut Maurice Durverger motif seseorang untuk meraih dan mempertahankan kekuasaan bisa didasarkan oleh motif ekonomi dan motif altruistic.

3. Komunikasi politik

Komunikasi politik awalnya berakar dari politik, meskipun penanamannya lebih di kenal dengan istilah propaganda. Menurut Gabriel Almond (1960) : "komunikasi politik adalah salah satu fungsi yang selalu ada dalam setiap sistem politik. *"All of the functions performed in the political system, political socialisation and recruitment, interest articulation, interest*

²⁵ Putri Budiarti, Aisah. Faksi dan konflik Internal Partai Politik. (Jakarta : Yayasan pustaka obor Indonesia, 2018). Hal. 165-166

aggregation, rule making, rule application, and rule adjudication, are performed by means of communication." Definisi Komunikasi Politik Secara definitif, ada beberapa pendapat sarjana politik, diantaranya Nimmo, mengartikan politik sebagai kegiatan orang secara kolektif yang mengatur perbuatan mereka di dalam kondisi konflik sosial. Dalam berbagai hal orang berbeda satu sama lain jasmani, bakat, emosi, kebutuhan, cita-cita, inisiatif, perilaku, dan sebagainya. Lebih lanjut Nimmo menjelaskan, kadang-kadang perbedaan ini merangsang argumen, perselisihan, dan perpecahan. Jika mereka menganggap perselisihan itu serius, perhatian mereka dengan memperkenalkan masalah yang bertentangan itu, dan selesaikan; inilah kegiatan politik.²⁶ Bagi Lasswell, politik ialah siapa memperoleh apa, kapan, dan bagaimana caranya (*who gets what, when, how*). Selain itu, politik juga dipahami sebagai pembagian nilai-nilai oleh orang-orang yang berwenang, kekuasaan, dan pemegang kekuasaan. Mengenai komunikasi politik ini (*political communication*) Kantaprawira, memfokuskan pada kegunaannya, yaitu untuk menghubungkan pikiran politik yang hidup dalam masyarakat, baik pikiran intra golongan, institusi, asosiasi, ataupun sektor kehidupan politik masyarakat dengan sektor kehidupan politik pemerintah.

Dengan demikian segala pola pemikiran, ide atau upaya untuk mencapai pengaruh, hanya dengan komunikasi dapat tercapainya segala sesuatu yang diharapkan, karena pada hakikatnya segala pikiran atau ide dan kebijakan (*policy*) harus ada yang menyampaikan dan ada yang

²⁶ Dan Nimmo. *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media*. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1989). Hlm. 8

menerimanya, proses tersebut adalah proses komunikasi. Dilihat dari tujuan politik, maka hakikat komunikasi politik adalah upaya kelompok manusia yang mempunyai orientasi pemikiran politik atau ideology tertentu dalam rangka menguasai dan atau memperoleh kekuasaan, dengan kekuatan maka tujuan pemikiran politik dan ideology tersebut dapat diwujudkan. Maka komunikasi politik dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi yang memiliki implikasi atau konsekuensi terhadap aktifitas politik.

4. Perempuan dan Politik

Kedudukan perempuan di dalam berbagai organisasi baik kemasyarakatan maupun politik diperhatikan secara khusus oleh Rosabeth Moss Kanter's. Menurutnya, ketimpangan peran gender di dalam berbagai organisasi disebabkan karena perempuan mempunyai berbagai keterbatasan, bukan saja karena secara alami laki-laki, menurut teori fungsionalis struktural, dipersepsikan sebagai kaum yang lebih unggul, atau berbagai stereotipe gender lainnya, tetapi juga karena perempuan ditemukan kurang terampil daripada laki-laki. Dalam kendali organisasi menurut Lips, posisi perempuan lebih mengkhawatirkan daripada laki-laki, sehingga dalam pola relasi gender masih seringkali terjadi ketimpangan.²⁷

Teori konflik yang mendasarkan pandangannya kepada pertentangan antar kelas di dalam masyarakat, beranggapan bahwa relasi gender sepenuhnya ditentukan oleh lingkungan budaya. Ketimpangan peran antara

²⁷ Mohammad Zamroni. "Perempuan Dalam Kajian Komunikasi Politik dan Gender", Jurnal Dakwah, Vol. XIV.No1.(Universitas Islam Negeri, Sunan Kalijaga. Jogja, 2013). Hlm 116 diambil dari ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/download/277/257. Diakses pada tanggal 26 september jam 21: 40

laki-laki dan perempuan merupakan salah satu bentuk penindasan. Teori ini paling tegas menolak semua anggapan bahwa perbedaan fungsi dan peran laki-laki dan perempuan ditentukan oleh faktor biologis. Menurut Karl Marx, yang juga mendapat dukungan Friedrich Engels, relasi gender yang terjadi di dalam masyarakat sepenuhnya merupakan rekayasa masyarakat (*social construction*).

Teori ini dinilai oleh kalangan penganut teori fungsionalis struktural terlalu bercorak ekonomi di dalam memberikan penilaian terhadap kedudukan perempuan. Teori-teori feminis yang lebih prihatin terhadap nasib perempuan beranggapan bahwa sebenarnya kodrat perempuan tidak ditentukan oleh faktor biologis tetapi oleh budaya dalam masyarakat. Ketimpangan peran dan relasi gender dinilai perlu ditinjau kembali, tetapi alternatif yang ditawarkan ternyata berbeda-beda.

Sehingga muncul berbagai aliran feminis agaknya masih memerlukan perjuangan panjang karena diantara gagasan-gagasannya ada yang dinilai kurang realistis, karena dunia politik merupakan bagian dari dunia publik (*public word*), yang secara umum masih didominasi oleh laki-laki meminjam istilah Valerie Bryson. Sementara itu teori sosio-biologis yang mencoba mengelaborasi teori *nature* dan *nurture* beranggapan bahwa faktor biologis dan faktor sosial budaya menyebabkan laki-laki lebih unggul daripada perempuan.

Fungsi reproduksi perempuan yang lebih rumit dianggap sebagai faktor penghambat untuk mengakses ke dunia publik, berbeda dengan laki-

laki, tidak mengalami hambatan karena factor tersebut. Yang menarik dari teori ini karena sesuai dengan hasil penelitian biogram primat dan hominid yang sering dianggap sebangsa dengan nenek moyang manusia.

Ada beberapa factor yang mendorong munculnya partisipasi perempuan di bidang pemerintahan dan politik. Pertama, sistem politik Indonesia yang memberi peluang keterwakilan perempuan untuk duduk di perlemen dengan menetapkan kuota 30% calon anggota legeslatif. Kedua, sector pendidikan formal yang memberi peluang kepada anak perempuan untuk lebih maju, sehingga banyak di antara mereka yang berpartisipasi. Ketiga, kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang membuat para perempuan bisa berakses dengan informasi untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta jejaring social yang lebih luas.

Dengan demikian, asumsi yang melihat perempuan selama ini sebagai insan feminim yang lemah dalam hal-hal tertentu, termasuk dalam politik yang penuh pertarungan adalah keliru. Perempuan yang berperan aktif dalam partai politik atau pun lembaga legislative sesungguhnya memiliki kapasitas sebagai komunikator politik baik secara individual maupun mewakili lembaga atau organisasi politik. Dalam peranan ini, perempuan lebih mengupayakan bentuk partisipasi politik langsung dalam mewujudkan pembangunan politik. Komunikasi politik yang dimainkan perempuan-perempuan melalui berbagai macam saluran baik dengan menyampaikan pesan-pesan politik dengan aktif di berbagai sistem politik, seperti partai politik, legislatif, organisasi masyarakat dan lainnya. Sebagai komunikator

politik, perempuan tidak banyak yang terlibat dalam struktur organisasi partai politik atau pun menjadi anggota legislatif.²⁸

Selanjutnya Tipologi komunikator politik perempuan, bisa diklasifikasikan menjadi perempuan sebagai politisi, perempuan sebagai komunikator profesional, dan perempuan sebagai aktivis. Perlu pula ditegaskan bahwa peningkatan peran perempuan dalam komunikasi politik jangan hanya dilihat dari peningkatan jumlah perempuan yang aktif dalam kepengurusan organisasi partai politik ataupun terpilih sebagai anggota legislatif, tetapi juga harus dinilai dari meningkatnya keefektifan dan dampak nyata yang mereka hasilkan, yang bisa dinilai dari cara perempuan menciptakan berbagai perubahan dalam tata peraturan kelembagaan, norma-norma dan praktik dan kepastian serta meningkatnya hak-hak bagi sesama perempuan untuk meretas ketidakadilan gender serta meningkatkan taraf hidup perempuan pada umumnya.

5. Teori Analisis Narasi

Narasi sering kali disamakan dengan dongeng atau cerita. Narasi berasal dari bahasa latin yaitu “narre” yang artinya “membuat tahu”. Dengan demikian narasi berkaitan dengan upaya untuk memberitahu sesuatu atau peristiwa. Tetapi tidak semua informasi atau memberitahukan peristiwa di sebut narasi. Contohnya baliho, papan penunjuk arah, iklan lowongan pekerjaan semua itu bukanlah narasi(cerita). sebagai ilustrasi diberikan tiga definisi tentang narasi yang di kemukakan oleh beberapa ahli.

²⁸ Hafied Cangara. *Komunikasi Politik, konsep, Teori, dan Strategi*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2016). Hlm. 324

Girard Ganette: Representation of events or of a sequence of events.
 (Repersentasi dari sebuah peristiwa atau rangkaian peristiwa –peristiwa).
Gerald Prince: The representation of one or more real or fictive events
communicated by one, two, or several narrator to one , two , or sveral
narrates. (Representasi dari satu atau lebih peristiwa nyata atau fiktif yang
 dikomunikasikan oleh satu, dua, atau beberapa narrator untuk satu, dua
 beberapa narrativ.

Porter Abbott: Representation of events, consisting of story and
narrative discourse story is an events or sequence of events (the action) and
narrative discurse is those events as respresented. (Repersentasi dari
 peristiwa-peristiwa, memasukan cerita dan wacana naratif, di mana cerita
 adalah peristiwa-peristiwa atau rangkaian peristiwa (tindakan) dan wacana
 naratif adalah peristiwa sebgaimana ditampilkan).

Dari bebagai definisi narasi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut,
 dapat di tarik kesimpulan bahwa narasi adalah representasi dari peristiwa-
 peristiwa atau rangkaian dari peristiwa. Dengan demikian, sebuah teks baru bisa
 disebut sebagai narasi apabila terdapat beberapa peristiwa atau rangkaian dari
 peristiwa-peristiwa.²⁹

Di dalam sebuah narasi terdapat karakter (tokoh, atau orang) yang
 mempunyai sifat atau perilaku tertentu. Karakter-karakter tersebut masing-
 masing mempunyai fungsi dalam narasi, sehingga narasi menjadi menyatu. Di
 dalam narasi terdapat isi cerita, dan karakter-karakter yang memudahkan bagi

²⁹ Eriyanto. *Analisis Naratif Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. (Jakarta: kencana, 2017). Hal. 1-2

pembuat cerita dan mengungkapkan gagasannya. Karakter di sini bisa sesuatu yang dekat atau jauh dari kehidupan sehari-hari khalayak tetapi ia membantu untuk menggambarkan dunia atau realitas. Seperti menyampaikan pesan bahwa kebaikan akan berhasil melawan kejahatan, walau kejahatan didukung oleh kekuatan yang sangat besar. Agar pesan tersampaikan kepada khalayak pembuat cerita membutuhkan karakter-karakter yang bisa mewakili pesan, seperti karakter pahlawan (orang baik), penjahat hingga karakter-karakter yang membantu pahlawan dan penjahat.

1. Elemen- Elemen Pokok Pembentuk Naratif

- a. Setiap sebuah cerita umumnya memiliki karakter utama dan pendukung. Karakter-karakter adalah tokoh-tokoh dalam narasi. Setiap karakter memiliki perwatakan (karakterisasi) dalam pengisahan dapat diperoleh dengan usaha memberi gambaran mengenai tindak-tanduk dan ucapan-ucapan para tokohnya (pendukung karakter), sejalan tindakanya kata dan perbuatan. Karakterisasi adalah cara seorang penulis kisah menggambarkan tokoh-tokohnya.³⁰

Karakter utama adalah motivator utama yang menjelaskan alur naratif sejak awal hingga akhir alur cerita. Tokoh utama sering diistilahkan pihak protagonist sedangkan karakter pendukung bisa berada pada pihak protagonist maupun antagonis (musuh atau kawan). Karakter pendukung

³⁰ Gorys Keraf. *Argumentasi dan Narasi*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1989), VII. Hal. 164

sering bertindak sebagai pemicu konflik (masalah) atau sebaliknya dapat membantu karakter utama dalam menyelesaikan masalahnya.³¹

b. Permasalahan dan Konflik

Permasalahan dapat diartikan sebagai penghalang yang dihadapi tokoh protagonist untuk mencapai tujuannya. Permasalahan sering kali ditimbulkan pihak antagonis karena memiliki tujuan yang sama atau bertolak belakang dengan pihak protagonis. Permasalahan klasik antara karakter protagonis dan antagonis adalah satu pihak ingin menguasai dunia, sementara pihak lainnya ingin menyelamatkan dunia. Permasalahan ini pula yang memicu konflik antara pihak antagonis dan protagonis. Masalah dapat muncul dalam diri tokoh utama sendiri yang akhirnya memicu konflik batin.

c. Tujuan

Dalam sebuah cerita pasti pelaku utama memiliki tujuan, harapan, dan cita-cita. Tujuan dan harapan tersebut bersifat materi maupun non materi. Tujuan fisik sifatnya jelas dan nyata sementara nonfisik sifatnya tidak nyata (abstrak). Dalam sebuah novel biasanya memiliki kedua tujuan yang nyata dan abstrak, misalnya nyata memngalahkan musuhnya dan menyelamatkan orang-orang yang menjadi sandera atau di penjara oleh musuh. Dan abstrak seperti pahlawan mengharapkan sesuatu yang belum terjadi seperti pernikahan, mencari kepuasan dll.

2. Model Analisis Naratif Vladimir Propp

Menurut Branston dan Stafford, analisis naratif terdiri atas empat model:

³¹ Himawan Pratista. Memahami Film. (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008). Hlm 43-44

- a. Menurut Todorov, bahwa suatu cerita pasti memiliki alur cerita, awal, tengah, dan akhir.³²
- b. Menurut Propp, suatu cerita pasti memiliki 7 karakter tokoh, yaitu karakter penjahat, pahlawan, yang mengantarkan pertolongan, putri dan sang ayah, pahlawan palsu, pendonor, dan penolong.³³
- c. Menurut Algirdas Greimas narasi sebagai suatu struktur makna.³⁴
- d. Levi-Strauss, suatu cerita memiliki sifat-sifat yang berlawanan.³⁵

Namun model analisis yang di gunakan oleh peneliti adalah model Vladimir Propp. Karena focus pada tindakan dari tiap-tiap karakter yang terdapat dalam sebuah cerita. Propp adalah salah satu seorang ilmuan yang sangat tertarik pada mitos, bahkan ia focus bekerja meneliti mitos, novel, dan cerita rakyat untuk mencoba memahami bagaimana narasi membentuk dan mempunyai nilai dalam budaya tertentu. Secara umum Vladimir propp atau sering di sebut propp adalah sebuah peneliti dongeng dan cerita-cerita rakyat asal Rusia. Cerita kemudian di potong menjadi beberapa bagian.

Propp kemudian menemukan bahwa setiap cerita mempunyai karakter, dan karakter-karakter tersebut mempunyai fungsi tertentu dalam cerita. Dalam buku hasil penelitiannya yang di terbitkan pada tanggal 1965 yang berjudul *Morphology of the Folktale*. Buku itu menjelaskan tentang struktur dalam sebuah narasi(cerita), dan ada beberapa karakter dan fungsi yang di perkenalkan Propp. Fungsi yang di konseptualisasikan oleh Propp

³² Eriyanto. *Analisis Naratif Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. (Jakarta: kencana, 2017). Hal. 46

³³ Eriyanto. *Analisis Naratif*. ... Hal. 65

³⁴ Eriyanto. *Analisis Naratif*. ... Hal. 95

³⁵ Eriyanto. *Analisis Naratif*. Hal. 95

melalui dua aspek. Pertama, tindakan dari karakter tersebut dalam narasi, tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh karakter atau actor, bagaimana masing-masing tindakan itu membentuk makna tertentu yang di sampaikan oleh pembuat cerita dan perbedaan tindakan dari satu karakter dengan karakter lain. Kedua, akibat dari cerita (narasi), tindakan dari actor atau karakter akan memengaruhi karakter-karakter lain dalam cerita. dalam setiap narasi setidaknya Propp memiliki 31 fungsi, anatra lain

Tabel 2.1 Fungsi Narasi Vladimir Propp³⁶

No.	Simbol	Fungsi	Deskripsi fungsi
	A	Situasi awal	Anggota keluarga atau sosok pahlawan diperkenalkan. Pahlawan sering kali digambarkan sebagai orang biasa.
1	Pr	Pengejaran	Penjahat melakuakn pembalasan, pahwlan dikejar. Melakuakn pengejaran terhadap penjahat dan merusak nama baik pahalwan. Penjahat tidak terima akan kekalahan dan melakukan pembalasan.
2	B	Ketidakhadiran (Absensi)	Salah seorang anggota keluarga tidak berada di rumah. Dalam banyak cerita, ini menjadi awal dari sebuah

³⁶ Erianto. *Analisis Naratif*, Hal. 66-71

No.	Simbol	Fungsi	Deskripsi fungsi
			malapetaka. Dunia yang diatur tiba-tiba terlihat akan menjadi kacau.
3	Γ	Pelarangan (penghalangan)	Larangan yang ditujukan kepada pahlawan. Pahlawan di peringatkan agar tidak melakukan suatu tindakan (jangan kesana, jangan melakukan ini itu dan sebagainya).
4		Kekerasan	Larangan dilanggar. Pahlawan melanggar larangan. Ini umumnya menjadi pintu masuk hadirnya penjahat ke dalam cerita, meskipun tidak selalu menghadapi pahlawan. Mungkin mereka menyerang keluarga sementara pahlawan sedang pergi.
5	E	Pengintaian	Penjahat melakukan usaha pengintaian. Penjahat membuat sebuah upaya pengintaian (misalnya mencoba untuk menemukan anak-anak/ permata dll). Penjahat kerap kali menyamar, sebagai cara mencari informasi yang berharga atau mencoba untuk secara aktif menangkap seseorang. Mereka

No.	Simbol	Fungsi	Deskripsi fungsi
			dapat berbicara dengan anggota keluarga yang lugu agar membuka rahasia.
6	ζ	Pengiriman	Penjahat penerima informasi mengenai korban. Para penjahat memperoleh beberapa bentuk informasi, misalnya mengenai pahlawan atau korban. Informasi lain juga diperoleh, misalnya tentang peta atau lokasi harta karun.
7	η	Tipu daya	Penjahat berusaha menipu korbanya. Penjahat berusaha menipu korban untuk menguasai korban.
8	θ	Keterlibatan	Korban tertipu, tanpa disadari membantu musuhnya. Tipu daya dari penjahat bekerja dan pahlawan atau korban masuk dalam perangkap yang dibuat oleh penjahat. Memberikan informasi yang penting kepada penjahat
9	A	Kejahatan atau	Penjahat melukai anggota keluarga

No.	Simbol	Fungsi	Deskripsi fungsi
		kekurangan	pahlawan. Tindakan penjahat menyebabkan kerugian/ cedera pada anggota keluarga (dengan penculikan, pencurian, menyebabkan hilangnya seseorang, melemparkan mantra pada seseorang, pembunuhan, memenjarakan/ menahan seseorang , mengancam perkawinan paksa, melakukan siksaaan)
10	B	Mediasi	Terjadi keadaan yang malang, pahlawan dikirim untuk mengejar dan menumpas penjahat. Pahlawan menemukan kondisi yang mengenaskan (misalnya menemui anggota keluarga yang dibawa lari penjahat, orang yang tidak berdosa terbunuh dsb).
11	C	Tindakan balasan	Seseorang setuju untuk melakukan aksi balasan. Pahlawan bertekad untuk menghentikan penjahat. Pahlawan memutuskan bertindak untuk mengatasi kekacauan, misalnya

No.	Simbol	Fungsi	Deskripsi fungsi
			menemukan benda magis, menyelamatkan mereka yang di tangkap atau mengalahkan penjahat.
12	↑	Keberangkatan	Pahlawan meninggalkan rumah. Pahlawan memutuskan untuk mengejar penjahat dan menghentikan kekacauan.
13	D	Fungsi pertama seorang penolong	Pahlawan mendapat ujian dan menerima pertolongan dari orang pintar(dukun/ paranormal). Pahlawan pertama kali kalah (menerima serangan, terluka, tidak bisa menemukan kelemahan penjahat). Pahlawan bertemu orang pintar untuk membantu.
14	E	Reaksi dari pahlawan	Penolong beraksi terhadap penolong masa depannya. Pahlawan beraksi terhadap bantuan penolong seperti membebaskan tawanan, mendamaikan pihak yang berselisih, menggunakan kekuatan musuh terhadap dirinya dan sebagainya.

No.	Simbol	Fungsi	Deskripsi fungsi
15	F	Resep dari dukun/paranormal	Pahlwan belajar menggunakan kekuatan magis.
16	G	Pemindahan Ruang	Pahlawn mengarah pada objek yang diselidiki. Pahlwan dikirim ke lokasi di mana objek berada tempat di mana tawanan ditahan.
17	H	Perjuangan	Pahalwan dan penjahat bertarung secara langsung. Pahlwan bertemu dengan penjahat, bertarung secara langsung, hidup dan mati.
18	J	Cap	Pahalwan mulai dikenali kepahlawanannya. Pahlawan menunjukkan kepahlawannya.
19	I	Kemenangan	Penjahat dikalahkan. Pahlawan berhasil mengalahkan penjahat. Penjahat terbunuh, menyerah.
20	K	Pembubaran	Kemalangan dan kesulitan berhasil dihilangkan. Kemenangan membawa awal baru yang baik. Tawanan bisa dibesaskan,.

No.	Simbol	Fungsi	Deskripsi fungsi
21	↓	Kembali	Pahlawan kembali dari tugas. Pahlawan kembali dari peperangan, bersiap untuk kembali kerumah.
22	Rs	Pertolongan	Pahlawan ditolong dari pengejaran. Pahlawan diselamatkan oleh seseorang dari pengejaran, disembunyikan, diselamatkan nyawanya.
23	O	Kedatangan tidak dikenal	Pahlawan tidak dikenal, pulang ke rumah atau kenegeri lain yang tidak dikenal. Pahlwan tidak dikenali kehadirannya, tiba di rumah atau di Negara lain.
24	L	Tidak bisa mengklaim	Pahlawan palsu hadir tanpa mendapatkan kepahlawanannya. Muncul pahlawan palsu, mengaku mengalahkan penjahat.
25	M	Tugas berat	Tugas berat ditawarkan kepada pahlawan. Pahlawan diberikan ujian untuk membuktikan dirinya asli, misalnya dengan uji kekuatan, pertarungan hidup mati dengan

No.	Simbol	Fungsi	Deskripsi fungsi
			pahlawan palsu
26	N	Solusi	Tugas diselesaikan. Pahlawan lolos dikenali dari ujian, bisa membuktikan dirinya adalah pahlawan asli.
27	R	Pengenalan	Pahlawan dikenali. Pahlawan asli dikenal dengan tanda yang melekat pada dirinya (tanda-tanda tubuh, ketrampilan khusus yang hanya dimiliki orang tertentu).
28	Ex	Pemaparan	Kedok terbuka: penjahat dan pahlawan palsu. Kedok pahlawan palsu terbuka. Pahlawan palsu menampilkan dirinya sebagai sosok yang jahat.
29	T	Perubahan Rupa	Pahlawan mendapat penampilan baru. Pahlawan trampil dengan wajah baru, pakaian baru. Dibeabskan dari mantra atau kutukan, menjadi pangeran tampan atau putri yang cantik.
30	U	Hukuman	Pahlawan dihukum. Penjahat dihukum. Penjahat mengalami depresi, gila, berubah menjadi jelek.

No.	Simbol	Fungsi	Deskripsi fungsi
31	W	Pernikahan	Pahlawan menikah dan memperoleh tahta . pahlawan menikah dengan putri raja, naik tahta (menjadi raja baru, mendapat posisi baru di kerajaan seperti menjadi penglima perang atau penasehat kerajaan)

Dari 31 fungsi Vladimir propp, ada 7 karakter dalam sebuah narasi. Dan perlu di ketahui dalam sebuah narasi mungkin hanya memerlukan beberapa fungsi saja yang di gunakan ke-7 karakter masing-masing menjalani fungsi tertentu dalam narasi:³⁷

- a. Penjahat (villain), karakter ini adalah orang atau sosok yang membentuk komplikasi atau konflik dalam narasi. Situasi normal berubah menjadi tidak normal dan berujung pada terjadinya konflik dengan hadirnya penjahat.
- b. Penderma (donor) karakter ini memberikan sesuatu kepada pahlawan, bisa berupa benda (pedang/alat/keris) informasi atau nasehat, kekuatan supernatural, di mana pertolongan atau pemberian tersebut bisa membantu pahlawan dalam penyelesaian masalah pada narasi.
- c. Penolong (helper) karakter ini membantu secara langsung pahlawan dalam mengalahkan penjahat dan mengembalikan situasi kembali kepada situasi normal.

³⁷ Eriyanto. *Analisis Naratif*. ... Hal 71-84

- d. Seorang ayah dan putri (*the princes dan her father*) meliputi hukuman, penghargaan, dan hadiah.
- e. Pengirim (dispatcher), orang yang menyuruh , yang mengirimkan pahlawan dalam perjalanan.
- f. Pahlawan (hero), salah satu istilah yang tidak berarti sama dalam teori seperti halnya kehidupan di luar, di mana pahlawan biasanya mengacu pada laki-laki, dan heroik, memiliki konotasi moral mengagumkan atau baik. Misalnya, seorang tokoh dalam cerita yang mulanya dinarasikan sebagai sosok yang baik (pahlawan, penolong)
- g. Ketujuh, pahlawan palsu (false hero). Tokoh abu-abu “ yakni tokoh yang pada awalnya digambarnya baik dan membantu pahlawan, tetapi diakhir cerita baru terbongkar bahwa ternyata dia seorang penjahat.

Karakter-karakter kunci (7 tokoh) yang diperankan oleh Propp juga bisa dipakai untuk menganalisis cerita modern. Hanya saja, karakter tersebut harus disesuaikan dengan cerita. Sebagai misal, karakter putri. Dalam cerita tradisional (dongeng), biasanya digambarkan sebagai anak raja, cantik, berperilaku baik, dan di akhir cerita akan menjadi istri pahlawan. Namun dalam film *The Dark Knight Rises*, Selina Kyle tidak digambarkan secara hitam putih sebagai perempuan yang baik. Di akhir cerita pun tidak menikah dengan pahlawan. Hanya saja berkencan dengan Kyle.

Propp menyimpulkan bahwa semua cerita yang diselidiki memiliki struktur yang sama. Artinya, dalam sebuah cerita para pelaku dan sifat-sifatnya dapat berubah, tetapi perbuatan dan peran-perannya sama.

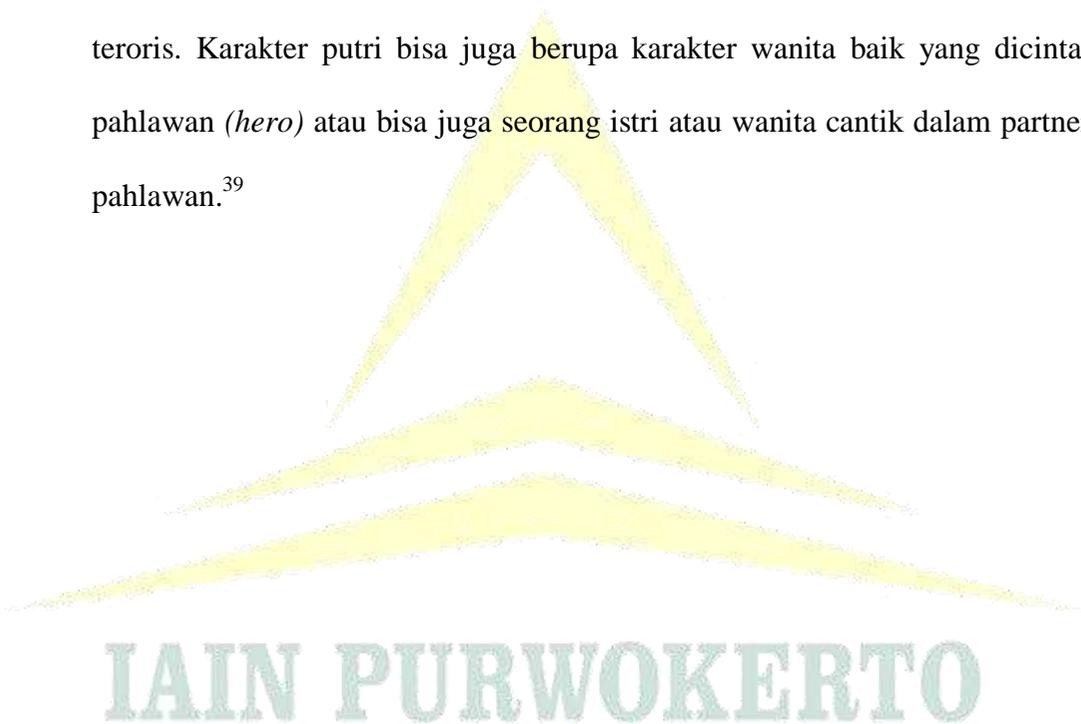
Menurutnya, dalam struktur naratif yang penting bukanlah tokoh-tokoh, melainkan aksi tokoh yang selanjutnya disebut fungsi. Menurut Vladimir Propp dan Teuw, bukan tipologi struktur tetapi melalui struktur dasar ditemukan bentuk-bentuk purba. Dengan kalimat lain, dengan menggabungkan antara struktur dan genetiknya (struktur mendahului sejarah), maka akan ditemukan proses penyebarannya kemudian.

Tabel 2:2 Karakter dalam Narasi³⁸

Karakter	Symbol Fungsi	Deskripsi
Penjahat	A,H,Pr	Melawan Pahlawan
Donor	D, F	Menolong pahlawan dengan kekuatan magic.
Penolong	G, K, Rs, N, T	Membantu pahlawan menyelesaikan tugas berat.
Putri	M, J, Ex, U, W	Mencari calon suami
Ayah sang putri		Memberi tugas berat
Pengirim	B	Mengirim sesuatu dan menjelaskan misi
Pahlawan	C, W	Mencari sesuatu dan menjalankan misi
Pahlwana palsu	E, L	Mengklaim sebagai pahlawan kedok terbuka.

³⁸ Erianto. *Analisis Naratif*, ... Hal. 72

Karakter yang dikemukakan Propp di atas harus diadaptasi untuk konteks cerita modern. Seperti pengirim dalam cerita modern, pengirim bisa berupa pejabat pemerintahan atau pimpinan suatu organisasi. Demikian juga donor, dalam cerita modern dapat berupa orang atau organisasi yang menyediakan peralatan baru kepada pahlawan. Penjahat atau kekuatan jahat dalam cerita bisa menggunakan karakter naga, ceritalain bisa penyihir atau teroris. Karakter putri bisa juga berupa karakter wanita baik yang dicintai pahlawan (*hero*) atau bisa juga seorang istri atau wanita cantik dalam partner pahlawan.³⁹



³⁹Dirangkuam dari sumber-sumber: Vladimir Proop dan Athur Asa Berger dalam Eriyanto. Analisis Naratif Dasar-Dasar dan Penerapanya dalam Analisis teks Berita Media, ... Hlm. 72

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu, metode penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Sedangkan Di mana pendekatan kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.⁴⁰ Dalam penerapannya, pendekatan kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dan analisis melalui wawancara mendalam (indepth interview) dan pengamatan (observation).⁴¹ Dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Metode yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data merupakan bahan penelitian atau bahan jadi penelitian yang

⁴⁰Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 24.

⁴¹Antonius Birowo, *Metode Penelitian Komunikasi : Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gintanyali, 2004), hlm. 2.

terdapat dalam karya-karya sastra yang akan diteliti. Jadi, data yang digunakan dalam penelitian “Komunikasi Politik Perempuan: Analisis Naratif Vladimir Propp pada Novel Gadis Jakarta Karya Najib Kaelani (1931:1995)” adalah data primer yang berupa kalimat, paragraf atau satuan peristiwa yang berhubungan dengan fungsi perilaku. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah analisis Naratif. Naratif (narasi) representasi dari peristiwa-peristiwa, dipilihnya sebagai metode penelitian karena analisis naratif melihat teks berita sebuah cerita, sebuah dongeng yang didalam cerita ada plot, adegan, tokoh, dan karakter. Selain itu analisis naratif membantu kita untuk memahami bagaimana pengetahuan, makna dan nilai diproduksi dan disebarkan dalam masyarakat.

Analisis naratif memungkinkan untuk menyelidiki hal-hal yang tersembunyi dan laten dari suatu teks media. Analisis naratif dapat pula dipakai untuk mengkaji struktur cerita dari narasi fiksi (seperti novel dan film). Secara umum teknik analisis data menggunakan alur yang lazim digunakan dalam metode penelitian kualitatif yakni mengidentifikasi objek yang diteliti untuk dipaparkan, dianalisis, kemudian ditafsirkan maknanya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Buku Gadis Jakarta Karya Najib Kaelani pada bulan April 2001. (1931-1995)

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Menurut Nyoman Kutha Ratna, obyek adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia.⁴²Dalam penelitian ini, objek penelitian utamanya adalah isi novel Gadis Jakarta Karya Najib Kaelani.

3. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Novel Gadis Jakarta karya Najib Kaylani (1931:1995) dan sumber-sumber lain.

- a. Data primer penelitian ini bersumber dari Novel Gadis Jakarta karya Najib Kaelani. Terdiri dari 224 halaman, yang di bagi menjadi 18 bagian pembahasan, dengan panjang 20cm dan lebar 15cm. penelitian ini menggunakan cetakan pada april 2001 yang diterbitkan oleh Navila.
- b. Data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, dan studi pustakaan lainnya, yang terkait dengan Novel Gadis Jakarta karya Najib Kaelani.

C. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan berdasarkan cara-cara tertentu. Teknik pengumpulan data dengan teknik pustakawan yaitu tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian, dokumen untuk mencari data-data berupa buku-buku, variabel dan data-data yang bukan angka. Dengan teknik pustaka peneliti melakukan pembacaan secara keseluruhan terhadap Novel Gadis Jakarta Karya Najib Kaelani.

⁴² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 199.

D. Langkah –langkah Pengolahan Data

Secara sistematis pengolahan data dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut “

1. Mendiskripsikan fungsi, simbol-simbol dan menerapkan sesuai yang terdapat dalam *Novel Gadis Jakarta Karya Najib Kaelani* , Menggunakan Analisis Vladimir Propp.
2. Mengumpulkan data-data tambahan sebagai pendukung. Dikarenakan penelitian ini penelitian kualitatif jenis penelitian *Library Research*, maka data utamanya adalah kata-kata atau bahasa data penelitian, serta dokumen hasil penelitian yang relevan serta buku-buku referensi yang mendukung penelitian ini.
3. Menyimpulkan hasil analisis yang telah dipaparkan berdasarkan pada analisis data secara keseluruhan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah penulis kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman penulis sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan penulis menyajikan apa yang sudah penulis temukan kepada orang lain.⁴³

⁴³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 85.

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis Narasi Vladimir Propp yang terdapat 31 fungsi, dalam penelitian ini menggunakan ke-31 fungsi untuk melakukan analisis naratif, antara lain:⁴⁴

1. Sang hero diperkenalkan (ketika ada anggota keluarga yang meninggalkan rumah) (β)
2. Sebuah larangan disampaikan kepada sang hero. (γ)
3. Larangan itu untuk dipatuhi. Tokoh antagonis mulai diperkenalkan di simbolkan dengan (δ)
4. Tokoh antagonis melakukan pengintaian, di simbolkan dengan (E)
5. Tokoh antagonis memperoleh informasi tentang korban, di simbolkan dengan (ζ)
6. Tokoh antagonis berusaha memperdaya korban dengan merampas harta bendanya, di simbolkan dengan (η)
7. Korban terperangkap oleh tipu daya tokoh antagonis dan secara tidak langsung telah membantu tokoh antagonis, di simbolkan dengan (θ)
8. Tokoh antagonis menganiaya/menganiaya keluarga korban melalui penculikan, perampasan, guna-guna ilmu hitam, atau pembunuhan yang disimbolkan dengan (A)
9. Malapetaka ditampilkan, ketika ada panggilan minta tolong, sang hero dibebaskan dari tahanan agar dapat membantu (B)
10. Sang hero memutuskan untuk beraksi (C)
11. Sang hero meninggalkan rumah atau tempat tinggalnya. (\uparrow)

⁴⁴Alex Sobur. *Komunikasi Naratif; paradigma, analisis, dan aplikasi*. (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014). Hal 233-234

12. Sang hero diuji , diserang, dan dipersiapkan untuk menerima bantuan dari pihak lain. (D)
13. Sang hero mulai beraksi (dapat bertahan atau gagal dalam ujian; membebaskan para tawanan; mendamaikan perselisihan dan berbuat jasa) (E)
14. Sang hero memperoleh ilmu sihir sebagai alat bantu. (F)
15. Sang hero dipindahkan atau dibawa ketempat bendaryang dicarinya. (G)
16. Sang hero dan tikih antagonis terlibat pertempuran langsung. (H)
17. Sang hero diberi tanda, menerima cincin atau kain. (J)
18. Tokoh antagonis kalah dalam pertempuran. (I)
19. Malapetaka diatasi, kuasa sihir ditepis, tawanan dibebaskan. (K)
20. Sang hero kembali. (↓)
21. Snag hero diburu. (Pr)
22. Sang hero diselamatkan dari buronan (Rs)
23. Sang hero tidak dikenali, pulang kerumah (O)
24. Pihak antagonis yang menyamar sebagai sang hero membuat dakwaan yang tidak berdasar. (L)
25. Tugas yang sukar seperti uji kekuatan, teka teki diajukan kepada sang hero.(M)
26. Ujian dapat diselesaikan sang hero. (N)
27. Sang hero mulai dikenal oleh tanda yang diberikan kepadanya. (R)
28. Tokoh antagonis yang menyamar sebagai sang hero ditangkap. (Ex)
29. Sang hero diberi wajah baru. (T)
30. Tokoh antagonis dihukum, disimbolkan dengan (U)

31. Sang hero melangsungkan pernikahan dan menaiki tahta kerajaan. (W)

Biasanya dalam ke-31 fungsi yang dikemukakan oleh Vladimir Propp adalah cerita yang sempurna, di mana setiap karakter dan fungsi terdapat dalam cerita. Sering kali terjadi, dalam cerita tidak semua karakter dan fungsi ada. Sebuah cerita mungkin hanya memuat beberapa bagian saja dari karakter dan fungsi. Dalam analisis, penulis tidak perlu membuktikan atau menemukan ke-31 fungsi yang dikemukakan oleh Vladimir Propp. Bisa jadi dalam narasi, hanya ditemukan beberapa fungsi saja.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Novel Gadis Jakarta karya Najib Kaelani

Novel gadis Jakarta yang di buat oleh wartawan dan satrawan dari negeri sungai Nil (Mesir) , dimana karyanya banyak mengulas tentang sejarah. Salah satunya adalah novel gadis Jakarta yang menceritakan keadaan Jakarta pada tahun 1965. Najib kaelani (03/1995) berbicara tentang peristiwa besar dari sudut pandang umat islam yang menjadi korban PKI. Dalam novel gadis Jakarta di ceritakan bahwa seorang gadis, anak dedengkot masyumi yang harus berjuang sendirian membebaskan sang ayah dan kekasihnya yang di tahan oleh “partai”, karena menentang haluan idiologi “partai”(PKI). Partai sangat menguasai percaturan politik indonesia pada saat itu. Mereka menggunakan berbagai cara untuk mewujudkan cita-cita. Tetapi kegigihan ketua partai Az-zaim terusik oleh kegigihan seorang gadis muda, dan kandas seketia, karena cintanya di tolak oleh gadis itu.

Fatimah namanya az-zaim menggunakan berbagai cara untuk meluluhkan sang gadis, ternasuk menculik dan memenjarakan sang ayah dan kekasihnya, selain mereka adalah orang-orang yang dapat menghalangi jalannya juga termasuk orang-orang yang di sangat disayangi oleh Fatimah, dan memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat, terutama sang ayah H.Muhammad idris. Dan Az-zaim juga melakukan pembantaian dan

penculikan berencana kepada para jendral yang tidak sejalan dengan ideologinya dan tidak memihak kepadanya . Serta memenjarakan para ulama-ulama yang berpengaruh pada masyarakat, serta wartawan dan redaksi yang menyiarkan berita tidak sejalan dengan kepentingan partai.

2. Sinopsis Novel

Judul Buku	: Gadis Jakarta (A'dzra Jakarta)
Penulis	: Najib Kaelani
ISBN	: 979-9503-02-7
Penerbit	: Navila
Penerjemah	: Pahrurroji Muhammad Bukhori
Desain cover	: Ijonk
Cetakan ke pertama	: April 2001
Cetakan kedua	: Juli 2001
Cetakan ketiga	: Agustus 2001
Tebal	: ix + 224 halaman, 20 cm

Gadis Jakarta karya novel Mesir ini menceritakan kondisi pergolakan politik Indonesia tahun 1965. Dikisahkan seorang gadis, anak dedengkot Masyumi yang harus berjuang sendirian membebaskan ayah dan kekasihnya yang ditahan oleh "Partai", karena menentang haluan ideologi "Partai". "Partai" (PKI) yang ingin memanfaatkan keadaan jakarta dan menguasai percaturan politik. Mereka menggunakan berbagai cara untuk mencapai keinginan dan cita-cita.

Namun kegigihan Az Zaim (Ketua Partai) kandas oleh kegigihan seorang gadis muda. Karena cintanya ditolak, Az Zaim nekat menggunakan berbagai cara, termasuk menculik dan memenjarakan sang ayah dan kekasih Fatimah (nama gadis itu). Novel sejarah ini, menceritakan babak demi babak pergolakan politik, yang menurut setting cerita ini adalah pemberontakan PKI. Penulis menggunakan berbagai simbol untuk memperkuat ide cerita. Namun, kesan romantis dari sebuah novel tetap terjaga dengan baik. Barangkali novel ini adalah satu-satunya novel yang ditulis orang asing, khususnya Arab tentang kondisi Indonesia. Bisa jadi karena kedekatan ideologis antara Indonesia dan Mesir yang mengilhami Penulis. Seperti kedekatan ideologis Masyumi dengan Ikhwanul Muslimin di Mesir.

B. Ringkasan Buku

Dikisahkan bahwa salah seorang tokoh dalam novel ini yang bernama Az Zaim, merupakan pimpinan "Partai" dan juga memegang posisi penting dalam pemerintahan Indonesia. "Partai" Az Zaim berkedok ingin membela hak-hak rakyat kecil, melalui revolusi. Untuk menyampaikan gagasan-gagasannya, Az Zaim berdiri, berpidato, berorasi dari satu mimbar ke mimbar lain, dari satu pertemuan ke pertemuan lain, pada sebuah pertemuan ilmiah yang diselenggarakan oleh salah satu kampus di Jakarta, terjadi sebuah peristiwa yang memberi kesan yang sangat dalam pada hati Az Zaim. Pertemuan terbatas itu hanya dihadiri oleh para mahasiswi. Dalam pertemuan itu, Az Zaim mengutarakan persamaan kewajiban yang sama antara perempuan dan laki-laki. Seperti biasanya, ia mendapatkan sambutan hangat

dari hadirin yang mendengarkan pidatonya. Akan tetapi, ada seorang gadis yang mengusiknya.

Gadis itu memberikan interupsi, menyampaikan pendapatnya bahwa kaum laki-laki dan kaum perempuan itu tidak sama, baik secara fisik maupun psikologis. Ia menguraikan pendapatnya secara ilmiah. Oleh karena itu, menimbulkan terpecahnya hadirin menjadi dua bagian. Ada yang tetap mendukung Az Zaim, dan ada yang berpihak kepada gadis itu. Dari pertemuan itulah segala cerita bermula. Gadis itu bernama Fatimah. Dia merupakan putri dari seorang anggota Masyumi, yang memiliki ideologi bertentangan dengan Partai dan sangat berpengaruh dalam masyarakat, karena merupakan pejuang bangsa juga.

Dari sanalah bermulanya adu pendapat, pergolakan politik, hingga kekacauan yang luar biasa yang menimpa Indonesia. Dari sana pulalah kita akan dipertemukan dengan Abul Hasan, kekasih Fatimah yang berjuang membela apa yang ia yakini, Haji Muhammad, ayah Fatimah yang tidak mau kalah dengan usia tuanya, Kepala redaksi sahabat H. Mohammad idris serta pertentangan antara kaum revolusioner dengan reaksioner. Dalam setiap perjuangan, apalagi perjuangan membela dan mempertahankan ideologi yang diyakini, tentu ada yang dikorbankan.

C. Isi

Saat pertama kali melihat buku ini, kita akan tertarik dengan sampul bukunya yang berwarna putih gading, dan terdapat gedung-gedung tinggi, dengan tulisan judul “**Gadis Jakarta**” yang berwarna hitam tebal.

Sebagaimana yang kita ketahui, gedung-gedung itu menandakan kota Jakarta yang memiliki gedung-gedung pencakar langit. Selain itu, ada gambar seorang gadis menunduk mengurai rambut kebawah, menggunakan tangannya, seperti menyimpan kesedihan dan pemikiran yang dalam akan negerinya. Sampul buku ini seolah ingin mengatakan bahwa buku ini menceritakan tentang negara ini dan gejolak yang terjadi di dalamnya, melalui kisah seorang gadis di kota Jakarta. Pada sampul buku, tertulis nama sang Penulis, yaitu Najib Kaelani (1931 - 1995).

Najib Ibrahim bin Abd al-Lathiif al-Kailani (Najib Kaelani) dilahirkan tanggal 10 Juni 1931 di Syarsyabah, suatu desa di wilayah bagian barat Republik Arab Mesir, sebagai anak pertama dari keluarga petani. Ketika terjadi Perang Dunia II, ia berusia 8 tahun. Perang Dunia II menimbulkan pengaruh buruk pada kehidupan di Mesir, termasuk di tanah kelahirannya, Syarsyabah. Mesir dilanda krisis ekonomi ditambah dengan tekanan penjajah Inggris yang membuat para petani menanggung berbagai penderitaan.

Masa kecil Najib Kaelani berada dalam situasi politik dan ekonomi yang sangat sulit. Pada tahun 1951, Najib Kaelani menempuh studi di Fakultas Kedokteran Universitas Fuad I (sekarang Universitas Kairo). Pada tahun keempat di fakultas tersebut, Najib Kaelani di tangkap dan diajukan ke pengadilan, karena tuduhan (ia bergabung dengan gerakan Ikhwanul Muslimin) dan divonis hukuman penjara selama 10 tahun, tapi setelah menjalani hukuman selama 3,5 tahun, ia dikeluarkan. Setelah keluar dari penjara ia menyelesaikan kuliahnya. Pada tahun 1960, ia kembali dimasukkan

ke penjara selama 1,5 tahun. Kiprah Najib Kaelani dalam dunia sastra sebagai cerpenis, novelis dan penyair, bermula dari kegemarannya membaca, terutama membaca majalah-majalah sastra yang terbit pada masa itu, seperti *Ar-Risalah*, *Ats-Tsaqofah*, *Al-Hilaal*, dan *Al-Muqtathof*. Melalui majalah-majalah tersebut, ia dapat berkenalan dengan banyak para sastrawan, seperti Sayyid Quthb, Mushthofa Shodiq ar-Rofi'i, Al-'Aqqod, Al-Mazini, Al-Manfaluthi, Thoha Husen dan Taufiq El-Hakim.

Kehidupan Najib Kaelani (1931;1995) yang sempat berkenalan dengan kehidupan di penjara membuatnya dapat menggambarkan suasana penjara dalam novel **Gadis Jakarta** ini dengan baik. Najib Kaelani yang seorang sastrawan sekaligus sejarawan juga dapat menggambarkan kondisi politik Indonesia pada tahun 1965 dengan baik, meskipun beliau tidak pernah mengunjungi Indonesia untuk melakukan survei. Novel *Gadis Jakarta* ini menggambarkan bagaimana perjuangan rakyat Indonesia dalam menghadapi pemberontakan PKI, atau yang lebih dikenal dengan istilah G30-SPKI. Akan tetapi, meskipun novel ini memiliki peristiwa sejarah yang melatarbelakanginya, novel ini tidak dapat dikategorikan sebagai novel sejarah. Hal ini karena Penulis tidak pernah datang ke Indonesia, sehingga perlu dipertanyakan darimana Penulis memperoleh data, serta seberapa besar validitas dan akurasi data yang dimilikinya. Selain itu, dalam novel ini juga tidak disebutkan "PKI" secara langsung, tetapi hanya disebut "Partai".

Berbeda dengan saat Penulis menyebut Masyumi dan Syarikat Islam secara jelas. Terlepas dari novel ini merupakan novel sejarah atau bukan,

Penulis berusaha untuk membuat cerita yang ada dalam novel ini menjadi semenarik mungkin. Meskipun cerita dengan latar belakang sejarah kalam bangsa Indonesia, namun novel ini juga memiliki kesan romantisme yang terjalin antara si **Gadis Jakarta** (Fatimah) dengan kekasihnya, Abul Hasan. Polemik yang terjadi dalam dunia politik Indonesia juga berdampak terhadap hubungan mereka, karena mereka adalah sama-sama aktivis mahasiswa yang menentang ideologi “Partai”. Selain memperjuangkan ideologi mereka, mereka juga berjuang dalam hal cinta.

D. **Klasifikasi Tokoh dalam Novel Gadis Jakarta**

Tokoh-tokoh berikut terdapat dalam novel dengan menggunakan analisis naratif menurut Vladimir Propp, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4:1 Tokoh dalam Narasi

No	Kategori Pemeran Menurut Vladimir Propp	Tokoh dalam Novel Gadis Jakarta
1	<i>The Villain</i> (Penjahat)	Az-zaim
2	<i>The Hero</i> (Pahlawan)	Fatimah (Tokoh Utama)
3	<i>The Donor</i> (Donor)	Abul Hasan, Tanti,
4	<i>The Helper</i> (Penolong)	Kepala Redaksi , Perawat, Letnan Tentara, Sipir.

No	Kategori Pemeran Menurut Vladimir Propp	Tokoh dalam Novel Gadis Jakarta
5	<i>The Father</i> (Ayahnya)	Haji Mohammad Idris
6	<i>The Dispatcher</i> (Orang yang Menyuruh)	Jerndral Besar
7	<i>The false hero</i> (Pahlawan Palsu)	Anang, marni, jamilah

E. Analisis Narasi Vladimir Propp

Seperti yang kita ketahui dan telah dijelaskan pada bab pertama bahwa penelitian ini memfokuskan pada “Konflik Politik dan Agama dalam Novel Gadis Jakarta karya Najib Kaelani (1931:1995)”. Novel Gadis Jakarta adalah subjek yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan konflik politik yang ada dalam novel Gadis Jakarta adalah Objek. Sehingga analisis narasi berikut adalah analisis narasi Vladimir Propp terhadap Konflik Politik dalam Novel Gadis Jakarta karya Najib Kaelani (1931-1995).

Situasi awal, sebuah cerita pasti memiliki situasi awal, dan dalam Analisis Vladimir Propp, Situasi Awal mendiskripsikan bahwa pahlawan di perkenalkan. Dan mengenalkan tokoh-tokoh sesuai dengan 7 karakter yang ada dalam Analisis Vladimir Propp.

1. Az- zaim (The Villain atau penjahat)

Az-zaim Adalah seorang lelaki tangguh , gagah berani,lihai dalam berbicara, cepat tanggap, cerdas dan pintar menggiring rakyat agar sesuai dengan apa yang ia kehendaki, dan haus akan kekuasaan yang berperan sebagai penjahat di dalam novel ini. Penjahat disini diartikan sebgai pemeran antagonis. Dia mempunyai kekuasaan yang disegani oleh banyak orang, dan merupakan tangan kanan dari Paduka (yang penguasa). Az-zaim memiliki sebuah organisasi wanita yang di dalamnya adalah para mahasiswi-mahasiswi yang meminginkan Revolusioner pada negeri ini (Jakarta), dan memiliki pandangan yang sama dengan Az-zaim. Dalam sebuah pertemuan ilmiah yang diselenggarakan di suatu kampus Jakarta.

2. Fatimah (Hero atau pahlawan)

Fatimah adalah sesosok wanita yang berparas cantik dan mempesona dari sianar matanya memancarkan semangat kehidupan, keimanan, keanggunan.

3. Paduka Raja

Sesosok lelaki yang memiliki kewibawaan, tetapi gila akan kekuasaan dan ketenaran, yang sangat tergila-gila dengan wanita, dan memiliki perkataan yang manis hanya untuk mendapatkan kepercayaan.

4. Abul Hasan

Seorang pemuda yang sangat berbakti kepada kedua orang tuanya, dan sangat mencintai Fatimah. Pemuda terbaik di Masyumi dan pemuda yang pemberani.

5. H. Mohammad idris

Seorang lelaki tua yang sering melakukan perjalanan keluar negeri, dan pernah bersekolah di Al Azhar ,Mesir, merupakan ketua yayasan yang membawahi sejumlah sekolah yang dikelola oleh jamaah Islam Masyumi. Dan merupakan Ayah Fatimah, dan sangat taat kepada Sang pencipta, dan tak takut akan kematian.

6. Marni

Salah satu anggota Partai,yang menjadi kaki tangan Az-zaim yang selalu pokok penghasutan paduka yang mulia.\

7. Tanti

Istri dari Az-zaim yang sangat mengetahui sifat Az-zaim, dan masih memiliki pemikiran bahwa suaminya hanya miliknya seorang dan seorang istri memiliki ranjang bagi mereka sendiri, dan masih menggunakan adanya perbedaan kasta tetapi memiliki hati yang baik.

8. Kepala Penjara

Seorang lelaki yang sangat kejam dan rela mengorbankan siapa saja yang dia anggap menghalangi jalannya dan tidak sejalan denganya.

9. Pemimpin Redaksi

Sahabat ayah Fatimah,yang sangat baik dan memiliki pemikiran yang sama dengan Fatimah dan menolong Fatimah dnegan segala kekuatannya.

10. Anang

Seorang yang tidak merasa takut akan segala hal, dan akan menuruti apapun perintah dari kepala sispir.

11. Jamillah

Salah satu elit partai yang ingin memanfaatkan keadaan Fatimah yang mencari ayahnya.

12. Jendral Besar

Jendral yang selamat dalam aksi pembunuhan berencana yang di lakukan oleh partai Az-zaim, melakukan gerakan pembalasan.

Peristiwa awal dari Novel *Gadis Jakarta* mengenalkan sosok Fatimah sebagai pahlawan yang tidak merasa takut akan segala hal yang bersifat duniawi, dan tidak sependapat dengan apa yang di samapaikan oleh Az-zaim (penjahat), pada saat pertemuan ilmiah yang di adakan oleh Az-zaim di salah satu kampus Jakarta. Pernyataan Fatimah tentang pendapat Az-zaim membuat situasi dalam rapat menjadi gemuruh.

Tabel 4:2 Situasi Awal dalam Narasi⁴⁵

Simbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
A	Situasi Awal	Bagian ini dibuka dengan penggambaran sosok Az-zaim, yang melakukan argumentasi yang sangat cerdas dan mengagumkan tentang perempuan dan lelaki, determinisme dan halal haram. Dan di bantah oleh Fatimah karena tidak sesuai dengan hakikat manusia, dan akidah.

⁴⁵ Najib kaelani. *Gadis Jakarta*. (Yogyakarta: Navila, 2001). Hal 12-18

Deskripsi sebelum kejadian, memperkenalkan sosok Az-zaim dan istrinya berbicara tentang partai dan membahas tentang kekuasaan yang sedang az-zaim lakukan dan rencanakan.

“ Az- zaim menjelaskan bahwa perempuan itu memiliki kewajiban yang sama dengan laki-laki. Dan mengingatkan bahwa sistem selir para raja dan perilaku pasrah nrimo pada keadaan telah hancur. Dan menyimpulkan bahwa haram dan halal dalam pengertian yang sebenarnya , adalah berpijak pada segala sesuatu yang bisa membangkitkan semangat rakyat dan memberikan manfaat material, serta mampu memantik perilaku revolusi peradaban. Itulah pengertian halal, dan sebaliknya adalah pengertian haram.”

Fatimah “ kita telah mengingkari kenyataan, ketika mengatajan kaum laki-laki dan perempuan persis sama. Karena ilmu pengetahuan telah membuktikan masing-masing jenis mempunyai kekhasan tersendiri. Hormone laki-laki berbeda dengan perempuan. Kekuatan otot perempuan tidak sekuat laki-laki. Pekerjaan fisiologi perempuan tidaklah persis seperti laki-laki. Apakah mungkin segala kenyataan ini tidak ada maksud apa pun juga ? sungguh pidato yang menggelora tadi tidak ilmiah. Ini yang ingin saya tegaskan”

Fatimah “ Halal dan haram adalah persoalan akidah keagamaan yang bersumber dari Allah, dan dibawa oleh para nabi yang mulia. Kedudukan akidah lebih tinggi dari sekedar filsafat dan pengetahuan manusia yang terbatas. Membunuh adalah haram. Memcuri adalah haram. Dan tidak ada satu aliran filsafat yang bisa memutarbalikan pengertian halal dan haram.

Cerita ini merupakan awal penting dalam urutan cerita dalam novel *Gadis Jakarta*. Situasi awal ini tidak termasuk dalam fungsi umum mempunyai lambang seperti fungsi seperti α .⁴⁶

Situasi awal menampilkan kondisi pertama pahlawan mendapatkan masalah sehingga harus mencari jalan keluar agar dapat diselesaikan. Situasi awal menceritakan asal-usul pahlawan dalam cerita yang diperankan oleh Fatimah. Pahlawan ini merupakan tokoh sentral dan utama yang banyak terlibat dalam peristiwa.

Dalam adegan tersebut menceritakan tentang Az-zaim yang sedang melakukan pidato di suatu kampus di Jakarta, dan melakukan pertemuan imialh dengan para mahasiswi yang menginginkan perubahan pada Negara ini. Salah satu pidato yang Az-zaim menjelaskan tentang kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan itu sama dalam hal menanggung beban dan membebaskan rakyat dan membahas tentang determinisme⁴⁷, kelas social, sejarah, dan menyimpulkan halal dan haram dalam penegertian sebenarnya adalah berpijak pada segala sesuatu yang bisa membangkitkan semangat rakyat dan memberikan manfaat material, serta mampu memantik semangat revolusi peradapan. Itulah pengertian halal. Sebaliknya adalah haram. Tentu saja dengan mendayagunakan segala sesuatu yang berasal dari nilai-nilai kuno dan teks-teks klasik.

⁴⁶ Erianto. *Analisis Naratif*. (Jakarta : KENCANA, 2017). Hlm. 66

⁴⁷ Determinisme adalah pendapat kaum maxis, yang menyatakan akibat atau rangkaian dari peristiwa sebelumnya.

Namun, kebanggan Az-zaim terusik oleh seorang gadis yang tidak setuju dengan argumen yang Az-zaim sampaikan, dan membuat gemuruh antara pembela partai dan pembela Fatimah. Karena merasa terusik oleh Fatimah akhirnya Az-zaim mengakhiri pertemuan dan melakukan pertemuan kembali dengan Fatimah untuk menyelesaikan perdebatan. Dengan terusiknya Az-zaim membuat Fatimah terlibat dalam konflik batin, dan harus menyelesaikan konflik yang ada dalam cerita. Penokohan Fatimah bersama dengan orang-orang yang berada dalam forum mengandung unsur komunikasi politik yang dilakukan perempuan dan terdapat makna perselisihan, dan menyelesaikan dengan diamati, diinterpretasikan dan dipertukarkan melalui komunikasi dan menciptakan konflik-konflik baru.⁴⁸

Keterlibatan perempuan dalam lingkup politik terlihat di situasi awal yaitu tentang pihak yang terlibat atau mengambil peran dalam proses penyampaian pesan dan penerimaan pesan, yang merupakan unsur pelibat dalam komunikasi politik. Membuat fatimah masuk dalam lingkup politik yang di buat oleh Az-zaim dengan melakukan pertemuan ilmiah dengan para mahasiswa untuk mempengaruhi mereka dan mengikuti partai untuk melakukan revolusi.

1. Ketidakhadiran (Absensi)

Dalam Analisis Vladimir Propp ketidakhadiran (Absensi) dideskripsikan bahwa salah seorang anggota keluarga tidak berada

⁴⁸ Dan Nimmo. Komunikasi Politik: komunikator, pesan, dan media ,...Hal. 9

di rumah. Dan biasanya dalam sebuah cerita ini adalah awal dari sebuah malapetaka. Dunia yang teratur tiba-tiba terlihat akan menjadi kacau.

Tabel 4:3 Ketidakhadiran dalam Narasi⁴⁹

Simbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
B	Ketidakhadiran (Absensi)	Karena situasi yang sangat gemuruh, dan tidak lagi kondusif dan merasa di rendahkan akhirnya Az-zaim menyudahi pertemuan itu, dan menyuruh Fatimah untuk melanjutkan diskusinya denganya. Pertemuan itu membuat resah Fatimah, yang dapat dirasakan oleh sang ayah H. Muhammad idris. Tetapi pertemuan di luar tidak juga mendapatkan titik temu dalam perdebatan itu. Dan membawa ketertarikan Az-zaim untuk memiliki Fatimah.

Az-zaim melakukan pertemuan dengan para mahasiswa yang dilakukan di suatu Universitas di Jakarta, dan Az-zaim menyampaikan orasi dengan menggebu-gebu dan mengajak para mahasiswa untuk melakukan revolusi terhadap Negara (kota Jakarta).

⁴⁹Najib kaelani. *Gadis Jakarta*, Hal.20-24

“ Kerisauan hati Fatimah akibat peristiwa yang terjadi di kampus tidak dapat disembuyikan dari ayahnya “

Haji Mohammmad “ Menurut ayah, kepergianmu tidak akah berguna ‘
Fatimah “ Betul, Ayah. Jika dilihat hanya dari sisi perbedaan pemikiran saja. Namun saya mempunyai tujuan lain. Saya hanya ingin melihat. Hanya melihat “

Haji Mohammad “ Az-zaim itu cerdas. Da kekufuran sudah lekat dalam jiwanya. Semua orang tau, dia itu serigala yang berbahaya”

Fatimah “Ia memiliki kata-kata manis untuk membius masyarakat”

Haji Mohammad “ Namun, putriku” sanggah ayahnya” ia memiliki ambisi yang berbahaya. Dan mempunyai pengaruh besar terhadap paduka yang mulia.”

Biar saja Ayah. Dengan iman, aku siap menghadapi kebusukanya.”

Engkau tidak akan memperoleh besar di masyarakat, karena itu kebobrokanya harus dibongkar.”

Melihat dialog tersebut, terlihat bahwa H.mohammad gagal menahan Fatimah untuk menemui Az-zaim. Karena hanya akan menghasilkan kesia-siaan. Dan benar Fatimah dan Az-zaim tidak mendapatkan titik temu untuk perdebatan mereka tentang idelogi.

Az-zaim “ Baiklah kita telah mencapai satu titik temu yang aku yakin tidak akan menimbulkan perdebatan lagi. Kita sepakata dan percaya dengan pentingnya persatuan kelas buruh “

Fatimah “ aku percaya persatuan bangsa “

Az- zaim “ pada kenyataanya bangsa kita adalah kelas buruh” sambil menelan air liur, ia melanjutkan “ kelas buruh adalah para pekerja, petani, pendukung kebebasan, dan tentara garda depan ‘

Fatimah “Kelas buruh menurut anda adalah oenag-orang yang mempercayai filsafat pemikiran seperti anda”

Az-zaim “ betul demikian “

Fatimah “Baiklah” sahut Fatimah “ kita tidak akan memperoleh titik temu, sebab kalian telah menipu bangsa dan diri kalian sendiri”

Az-zaim “Kami telah merumuskan segala sesuatu untuk masa depan yang baik”

Fatimah “Namun kalian membunuh musuh-musuh kalian”

Az- zaim “Bukanlah syariat Islam terkadang juga membolehkan hal demikian “

Fatimah “Kalian tidak melakukan syariat islam. Syariat bukanlah filsafat yang bisa dikenai hokum kemungkinan, benar atau salah. Namun syariah merupakan kebenaran Ilahiyah “

Dalam adegan ini terdapat perdebatan yang menimbulkan ketertarikan Az-zaim kepada Fatimah dan membuat Az-zaim ingin memiliki wanita yang begitu cantik parasnya dan berbeda dari semua wanita yang pernah ia temui. Dan memulai suatu permasalahan yang membahayakan keluarga Fatimah dan Fatimah. Dalam deskripsi fungsi ketidakhadiran teori Propp menjelaskan salah satu keluarga tidak ada dirumah, dan menjadi awal dari sebuah malapetaka. Dunia yang teratur tiba-tiba terlihat akan menjadi kacau. Namun dalam Novel Gadis Jakarta ketidakhadiran di jelakan dengan Fatimah pergi menemui Az-zaim untuk melanjutkan diskusi, dan malam petaka yang dialami Fatimah karena penolakan perasaan Fatimah terhadap Az-zaim. Menimbulkan konflik untuk mendapatkan Fatimah dengan segala cara.

Penokohan yang dilakukan fatimah ini juga terdapat dalam cerita yang mengandung unsur komunikasi politik perempuan yaitu dengan tidak menerima pendapat yang salah dan tidak sesuai dengan hakikat dan tidak tidak ingin terlibat dengan partai wanita yang Az-zaim pimpin. Karena tidak sesuai dengan apa yang di sampaikan.

2. Pelarangan (penghalangan)

Dalam Analisis Vladimir Propp Pelarangan dideskripsikan bahwa di situ terdapat larangan yang di tunjukan kepada pahlawan. Dan pahlawan di peringatkan agar tidak melakukan tindakan (berdiam diri, tidak melakukan perlawanan, atau pergi ke suatu tempat).

Tabel 4:4 Pelarangan dalam Narasi⁵⁰

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
Γ	Pelarangan (penghalangan }	Dalam situasi ini sudah terjadi permasalahan dalam kehidupan Fatimah, karena H.mohammad idris sang ayah tidak kunjung pulang dari perjalanan dakwahnya. Dan di tambah ada secarik surat yang memberi tahu keadaan H. mohammad yang sangat menderita dan hanya orang-orang elit politik yang dapat mengeluarkan, dalam tahanan seseorang. Di sini Fatimah akan melakukan segala hal untuk mencari ayahnya sampai terjadi perselisihan antara Fatimah dan Abul Hasan.

⁵⁰Najib kaelani. *Gadis Jakarta*, Hal. 82-84

Haji Mohammad idris melakukan perjalanan untuk melihat beberapa yayasan Masyumi yang ia pegang, dan melakukan perjalanan sampai keluar kota Jakarta. Ia merasa sesuatu yang salah dengan Negara ini, dan ia meminta izin untuk mengisi kutbah jumat untuk mengingatkan kita kepada yang maha mengetahui.

“ pagi itu hujan turun membasahi bumi, Fatimah menemukan secarik kertas di bawah pintu. Ia mengambil dan membacanya, “ haji Muhammad idris menyampaikan salam sayang pada kalian, ia meminta seseorang perantara untuk mengeluarkanya dari penjara. Di penjara ia sangat menderita, jangn lupa untuk menyelamatkan orang tua kalian. Lebih baik berhubungan dengan elit partai, hanya mereka yang mampu membebaskan Haji Muhammad idris.”

Dan dalam pembahasan tidak ada titik temu untuk menyelamatkan H. Muhammad idris, dalam benak Fatimah terbesit satu jalan pemecahan. Fatimah “ Aku akan pergi menemuinya “

Semua orang meliaht Fatimah dengan pandangan penasaran, ingin tahu lebih lanjut.

Fatimah dengan tersenyum melanjutkan “ Aku akan menghadap Az-zaim “

Abul hasan “ tidak mungkin”

Fatimah “ aku tidak akan membiarkan ayahnku terluka dan mati “

Abul hasan “Tenanglah Fatimah. Orang itu berbisa seperti ular”

Fatimah “Akan kukunjungi rumah demi rumah untuk mencari Ayahku”

Sesuai dengan fungsi Vladimir Propp, tentang pelarangan yang menggunakan symbol (γ), menjelaskan bahwa pahlawan akan tetap pergi kesuatu tempat meski mendapat larangan. Seperti halnya Fatimah bertekat menemui Az-zaim dan mencari Az-zaim di manapun ia berada dan tidak mendengarkan larangan adul Hasan.

Pada ceita di atas menceitakan bahwa keluarga fatimah mendapatkan pesan dalam bentuk surat yang tidak di jelaskan pengirimnya hanya berisi tentang keadaan H.mohammad saat itu, dan memberi tahu agar meminta tolong kepada anggota partai untuk membebaskan H.Mohammad karena dia mendapatkan siksaan yang tak henti-henti.

Dan penokohan yang dilakukan fatimah sesuai dengan unsur komunikasi politik yaitu pengaruh, karena fatimah terpengaruh oleh surat yang datang padanya dan tanpa berfikir panjang ia ingin menjeremuskan dirinya dankeluarganya ke dalam suatu bahanya. Fatimah ikut terlibat dalam lingkup politik yaitu dengan berurusan dengan orang-orang elit politik dan membahayakan dirinya karena konflik batin yang mengharuskan fatimah untuk meminta tolong kepada orang-orang partai dan menentang nasihat Abul hasan kekasihnya.

3. Kekerasan

Dalam Anlasis Vladimir Propp Kekerasan dideskripsikan bahwa Larangan di langgar, oleh pahlawan. Biasanya ini akan memnjadi pintu masuk bagi musuh atau penjahat dan masuknya penjahat dalam cerita. walau tidak menghadapi penjahat langsung, mungkin mereka menyerang keluarga ketika pahlawan telah pergi.

Tabel 4:5 Kekerasan dalam Narasi⁵¹

Symbol	Fungsi	Diskrepsi fungsi
δ	Kekerasan	Fatimah melakukan pencarian ke dalam

⁵¹Najib kaelani. *Gadis Jakarta*, Hal. 86-90

		<p>gedung partai dan berusaha bertemu dengan Az-zaim bagaimana pun caranya. Fatimah menemui Jamilah salah satu elit partai untuk membantunya, dan nrela melakukan apapun demi ayahnya. Adul hasan juga melakukan hal yang sama, berusaha untuk mencari siapa pengirim surat itu, dia melakukan pidato menentang partai. Dan menunjukkan selesaran isi surat yang berisi tentang penahanan H. mohammad idris.</p>
--	--	--

Setelah mendapatkan surat yang berisi tentang keadaan H. Mohammad idris, Fatimah, Adul Hasan dan keluarga Fatimah mencari sumber surat itu dari mana dan dari siapa, bagaimana mereka menyelamatkan H. Mohammad Idris. Hanya ada satu jawaban yang meuju untuk menghubungi salah satu anggota partai. Membuat Fatimah bersikeras untuk tetap bertemu dengan Az-zaim.

“ Setelah Fatimah menceritakan banyak hal tentang kejadian yang menimpa ayahnya, dan jamilah rupanya telah mengetahui apa yang sedang sedang terjadi, tetapi ia berpura-pura tidak mengetahuinya.. Dan memanfaatkan situasi itu untuk kepentinganya sendiri.”

Jamilah “ aku telah mendengar peristiwa itu, tetapi aku tidak menemukan satu petunjuk yang menguatkan dugaan, bahwa orang-orang kami yang menyembunyikan ayahmu.

Fatimah “ saudara q sungguh aku mengharapkan bantuanmu “

Jamilah “ masalah seperti ini memang sangat sulit”

“ ini bantuan kemanusiaan”

“ pertolongan pada salah satu kaum reaksioner akan merusak nama baikku”

Fatimah “ ia orang baik”

Jamilah “pencarian butuh banyak biaya, harus pergi kesana-sini untuk menyelidiki dengan teliti dan emncari tempatnya.”

Fatimah “ baiklah” itu tidak penting aku tau persis hal itu”

Jamilah “ apa kau mempunyai uang tiga ribu rupiah “

Dalam hal ini Fatimah diperas dengan sangat sadis, yang pada saat itu uang tiga ribu rupiah sangatlah besar. Tetapi Fatimah menyanggupi walau ia harus menjual semua perkakas yang ada di rumahnya. Peristiwa itunmembuat abul hasim merasa tidak adil.

Abul hasan “ Aku akan membalikan dunia “

Fatimah “ hati-hati jangan sampai engkau melakukan sesuatu yang dapat menyulitkanmu”

Abul hasan melakukan pidato yang ngebu-gebu , dan mengajak untuk menentang partai. Dan mengatakan orang-orang partai adalah penghianat dan penculik orang-orang baik, serta membyngkam perjuangan rakyat untuk kebebasan. Menunjukan surat yang menyatakan bahwa H.muhammad idris di tahan. Pidato itu membuat perselisihan antara anggota partai dengan anggota masyumi, mengakibatkan penangkapan Abul hasan.

Dalam adegan ini, bercerita tentang fatimah meminta pertolongan kepada anggota partai untuk menemukan sang ayah. Membuat fatimah menyanggupi segala resiko yang akan ia dapatkan dan ia hadapi.

Situasi yang digambarkan sesuai dengan fungsi yang ada, karena Fatimah bersikeras untuk meminta pertolongan dari orang partai yang memiliki kelicikan, membuat Abul Hasan mendekam dalam jeruji.

Dalam deskripsi fungsi kekerasan larangan di langgar, menjadi pintu penjahat menyerang keluarga pahlawan. Sesuai dengan fungsi dalam novel gadis Jakarta fatimah melanggar perintah Abul Hasan untuk menemui anggota partai dan Az-zaim, dan mengakibatkan tertangkapnya Abul Hasan ketangan Partai karena tuduhan pencemaran nama baik.

Penokohan yang dilakukan fatimah ini juga terdapat dalam cerita yang mengandung unsur komunikasi politik perempuan pada sikap fatimah untuk ikut serta terlibat dengan partai demi mencari sang ayah. Dalam fungsi kekerasan sebenarnya sama dengan fungsi pelanggaran karena dalam kedua fungsi ini dilihat keterlibatan fatimah terhadap partai bukan untuk melawan tetapi untuk meminta tolong kepada anggota partai untuk mencari sang ayah. Membuka jalan untuk anggota partai melancarkan rencananya untuk menangkap para pengaruh masyarakat.

4. Pengintaian

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa penjahat membuat usaha pengintaian dan melakukan pengintaian. Dan penjahat kerap kali menyamar dan mencari informasi.

Tabel 4:6 Pengintaian dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
E	Pengintaian	Az-zaim melakukan pengintaian terhadap para kolonel dan jendral, khotib jumat. Para penulis, penyair besar, serta alim-ulama yang penting dan berpengaruh,

		orang-orang yang tidak sejalan denganya dan menentang paratai.
--	--	--

Az- zaim dengan tenang masuk ke ruwang bagian intelijen, yang merupakan kepanjangan tangan partainya. Ia melihat berkas-berkas memenuhi rak dan dan menutupi dinding. Ia naik tangga hingga tingkat paling atas. Bagian intelejen terbagi menjadi beberapa divisi, ada yang khusus mengawasi partai politik, organisasi kemasyarakatan keagamaan, ataupun kebudayaan, yang tersebar diberbagai plosok negeri. Ada juga bagian yang khusus mengawasi persenjataan militer seperti amunisi pesawat tempur, tank, kapal laut dan sebagainya. Serta berkas-berkas khusus yang menyangkut kepolisian. Tidak ketinggalan berkas tentang mengenai para penulis, penyair besar, serta alim-ulama yang penting dan berpengaruh, khotib jumat dan dosen-doesn terkenal di berbagai perguruan tinggi.

Az-zaim” saya yakin engkau telah menyiapkan semua”

Romi “ ini semua informasi yang berkaitan dengan para koloneal dan jenderal”

Az-zaim “ tidak mungkin ada di antara mereka yang selamat”

Romi “ saya tahu persis hal itu”

Az- zaim “Dan ingatlah, pembunuhan merupakan cara terakhir untuk menyelesaikan kemelut politik”

Romi “Benar tuan”

Az-zaim “Belas kasihan dalam menegakan revolusi adalah kebodohan”

Romi “ Dan ini daftar ewdaktur surat kabar. Kelompok A harus di hokum mati, sedangkan kelompok B harus dimasukan penjara,”

“ Az-zaim mendiskusikan rencana mereka dengan terinci.”

Di ceritakan bahwa az-zaim telah menyiapkan persiapan untuk melawan dan melenyapkan siapa saja yang menghalangi jalanya dan tidak sejalan denganya. Situasi ini adalah awal munculnya konflik politik yang akan terjadi dalam kota Jakarta.

Dalam cerita di atas terlihat Az-zaim dan Romi sedang membahas rencana mereka untuk menjalankan rencana partai. Yaitu menculik para jenderal dan membunuh siapa saja yang menghalangi partai untuk melakukan revolusi dengan ideologi yang mereka pegang. Unsur komunikasi politik perempuan tidak terdapat dalam fungsi pengintaian, tetapi terlibat dalam unsur konteks komunikasi politik karena fatimah ikut dalam daftar pengintaian, yang melibatkan sang ayah dan kekasihnya.

Sesuai dengan fungsi Vladimir Propp, tentang pengintaian yang menggunakan symbol (E), menjelaskan bahwa penjahat melakukan usaha pengintaian, dan kerap kali menyamar untuk mencari informasi.

5. Pengiriman

Dalam Analisis Vladimir Propp didiskripsikan bahwa penjahat menerima informasi mengenai pahlawan.

Tabel 4:7 Pengiriman dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
з	Pengiriman	Az-zaim mendapat informasi tentang apa yang dilakukan Fatimah di kampusnya. Dan sesuai apa yang di rencanakan Az-

		zaim.
--	--	-------

Debat antara Fatimah dan Az-zaim yang tidak menghasilkan sebuah titik temu dan az-zaim mengatakan bahwa kekaguman lelaki kepada perempuan tidak akan terhambat oleh perpindahan. Semeperti apapun yang Fatimah lakukan Az-zaim akan mengetahuinya. Menyakinkan bahwa ia akan mendapatkan Fatimah bagaimanapun caranya.

Sebelum Az-zaim berbalik hendak pulang, romi menyodorkan foto seorang gadis. Dan Az-zaim hanya tersenyum ketika romi berkata” keberadaan gadis itu di antara mahasiswa Fakultas Sastra menimbulkan kegelisahan”

Az -zaim “ Aku sudah tahu, biarkan saja dia”

Romi “ Tapi saya mempunyai pemikiran lain, Tuan Az-zaim”

Az-zaim “Suatu kebodohan jika kita menyiksanya sekarang , masyarakat akan langsung menunduh kita.”

Romi “Informasi terakhir menyebutkan, sejumlah pemuda mulai mengikutinya”

Az -zaim“ biarkan saja”

“ Cukup kita sebar krikil di sekelilingnya, kabarkan ayanya pernah bekerja pada Belanda dan mendapat bantuan dari luar negeri, serta mempunyai koneksi dengan mata-mata asing. Hancurkan pengaruh dan nama baiknya. Sebar cerita-cerita buruk untuk mempenagruhi jiwanya. Engkau pasti cukup paham Romi? Dengan cara itu, pasti ia akan merasa terpenjara atau akan menjadi bahan ejekan mahasiswa. Kematian bisa dalam berbagai bentuk “

Pada saat itu orang-orang partai telah menguasai kantor-kantor Negara yang vital. Bahwakan lembaga pemerintahan berada dalam genggaman kekuasaan mereka. Mereka sudah menempatkan orang-

orangnya di tempat-tempat strategis, seperti media cetak, radio, atau pun dinas intelijen.

Az-zaim” sejatinya kitalah yang memegang kekukasan. Kita menguasai penguasa kita. Paduka hanyalah orang yang kita manfaatkan.”

Sesuai fungsi Valdimir pengiriman, Az zaim sangatlah mudah untuk mendapatkan informasi dan membuat apa yang ia inginkan akan tercapai. Az-zaim mengirim seseorang untuk mengawasi segala gerak-gerik para musuh yang menurutnya dapat menggagalkan srencana partainya. Dan pelaksanaan Revolusi yang sudah di depan mata.

Dalam cerita diatas tidak terdapat suatu komuikasi perempuan yang dilaukan fatimah, tetapi terdapat unsur politik yang dilakukan Az-zaim untuk menadaptakan kekuasaan dan menghalalkan segala cara tanpa mementingkn nilai social dan moral. Tetapi dalam dialog diatas masih terdapat hubungan dengan gadis Jakarta yaitu dengan adanya penculikan yang dilakukan anggota partai membuat fatimah ikut serta dalam perjuangan melawan ketidakadilan.

6. Tipu Daya

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa penjahat berusaha menipu korbannya, untuk menguasai korban dan menggunakan beberapa cara untuk menipu pahlawan misalnya menyamar, penangkapan korban, menculik dan sebagainya.

Tabel 4:8 Tipu Daya dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
--------	--------	------------------

η	Tipu daya	Pada saat H. mohammad idris akan kemabli kejakarta dari perjalanan menyelidiki sekolahan-sekolahan yang ada dalam pengawasanya, terjadi kejanggalan” yang membuat Haji mohammad menjadi tahanan.
---	-----------	--

Setelah melakukan perjalanan untuk mengecek yayasan masyumi yang H.Mohammad Idris kelola, ia ingin segera pulang ke Jakarta untuk menemui keluarga. Tetapi ia telah di tipu tentang kapal yang ia tuju.

“ Sampai di pantai dekat dengan Jakarta,H. Mohammad bertanya kepada seseorang, kapal yang berlayar menuju Jakarta. Orang tersebut menunjuk salah satu kapal yang sedang berlabuh, kemudian haji mohammad naik kekapal itu.

“ Haji mohammad merasa heran, karena kapal besar yang ia naiki, hanya memuat sedikit penumpang. Ia berfikir kenapa tidak seperti biasa? Tapi ia tidak mau ambil pusingia hanya berpikir bisa sampai rumah secepat mungkin.

Kegelisahan semakin mengental setelah salah seorang dengan badan tegap memberi tahu bahwa ia akan terlambat dua sampai tiga jam, tetapi kenyataan yang ia alami lebih dari tiga jam.membuat H.muhammad berteriak bertanya .

Haji Mohammad “Tindakan kalian ini aneh. Seharusnya aku diberitahu rute perjalan sebelum berlayar “

Salah seorang penumpang menjawab” berhentilah berbicara karen a protesmu tidak ada artinya ‘

Haji Mohammad “ Apa urusanmu”

Si penumpang meletakkan koranya yang bi abaca dengan cemooh “ engkau takut ikan-ikan di laut? Kita memiliki cadangan makanan yang cukup”

Haji Mohammad “ itu urusanmu. Sedangkan aku harus sampai tempat waktu”

Penumpang kapal “ nahkoda kapal adalah orang yang berhak menentukan rute perjalanan, dan kapal bergantung pada arah angin”

Haji Mohammad “Aku memutuskan untuk meninggalkan kapal kalian”

Penumpang kapal “Bagaimana caranya? Apakah engkau akan meloncat ke air?”

Haji Mohammad “ Tidak. Akan kuberikan apa pun yang kalian mau asal aku bisa ikut salah satu kapal yang sedang mendekat itu.”

Nahkoda kapal “ Dua kapal itu berlayar ke arah yang berbeda dari tujuanmu”

Haji Mohammad “Tidak apa-apa. Berhentilah dan tolong beri tanda”

Nahkoda kapal “ baiklah mana uangnya?”

Haji mohammad merohoh saku dan mengeluarkan kantong uang, namun satu pukulan keras mengenai tengkuk, dan membuatnya jatu kesamping. Ia berusaha melihat apa yang terjadi, tapi sebuah pukulan tongkat mendarat di kepala, membuat Haji Mohammad jatuh pingsan.

Dengan cepat para awak kapal membungkam mulut dan memborgol tangan ya dari belakang, juga mengikat kedua kakinya , kemudian menyeret lelaki tua itu ke kamar paling bawah di dalam kapal.

Melihat cerita di atas , terlihat bahwa awak kapal merupakan anggota partai yang sudah merencanakan semua itu untuk menangkap Haji Mohammad, dan menyamar menjadi awak kapal serta penumpang. Sesuai

dengan analisis Vladimir Propp pengiriman dengan symbol ζ di mana penjahat menyamar dan menangkap salah satu anggota keluarga pahlawan.

Dalam cerita diatas tidak terdapat suatu komunikasi perempuan yang dilakukan fatimah tetapi terdapat suatu sistem politik dimana seseorang yang memiliki kekuasaan lebih tinggi pasti akan melakukan apapun untuk mempertahankan kekuasaannya. Bahkan menghalalkan segala cara untuk mendapatkannya. Tetapi dalam cerita dia atas masih ada hubungan dengan gadis Jakarta karena H. Mohammad adalah ayah dari fatimah dan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap masyarakat karena termasuk ketua Masyumi yang disegani.

7. Keterlibatan

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa pahlawan tertipu tanpa disadarai membantu musuhnya. Pahlawan masuk dalam perangkap yang dibuat oleh penjahat.

Tabel 4:9 Keterlibatan dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
⊖	Keterlibatan	Abul Hasan masuk dalam perangkap Az-zaim dan membuat keributan di dalam kampus yang membuat ia di tanggap dan mendapat tuduhan mendapat tuduhan melakukan penghinaan.

Karena secarik kertas yang datang kerumah Fatimah, dan tidak menemukan solusi untuk membuktikan bahwa itu semua perbuatan partai menculik H. Mohammad idris. Akhirnya Abul Hasan melakukan orasi di depan kampus dengan di bantu oleh teman-temanya dan beberapa anggota masyumi. Yang menimbulkan kericuhan antara mahasiswa anggota partai dan anggota masyumi

“ Abdul hasan teringat kembali perbuatan yang membuatnya malu, ia mencetak selebaran, poster, dan menyampaikan orasi yang negative. Napuan apa yang ia peroleh? Ia justru di seret ke pengadilan dan di tuduh melakukan penghinaan. Ia harus menerima pukulan di pinggang, tendangan di perut dan lambung, dan mukanya di ludahi. Suatu penghinaan yang sudah kelewatan dari polisi intelijen. Ia menyadari kebodohan dan ketololanya. Emosi yang ia turutkan ternyata tidak menghasilkan , apa pun. Haji Muhammad pun belum kembali ke rumah. Ia pun belum berhadapan dengan orang-orang partai, dengan kebijakan dan tindakan mereka yang berlebihan. Pasti persoalannya akan lebih berat dan membahayakan.

Abul Hasan telah bertidak gegabah, seperti ornag yang berkata pada musuhnya” inilah aku, kemarilah, aku benci kalian. Aku memutuskan akan membinasakan kalian”. Tanpa cara kerja yang jelas , pengorbanan tidak akan bernilai. Perjuangan dengan kata-kata tidak akan memberikan manfaat yang maksimal. Perkataan hanyalah langkah awal, yang harus diikuti dengan kerja keras untuk mewujudkan cita-cita agung yang diyakini.

Seperti dalam fungsi Vladimir Propp yang menyatakan bahwa fungsi keterlibatan membuat pahlawan masuk ke perangkap lawan. Tanpa di sadari membantu lawan. Seperti yang di lakukan Abul hasan ia terbawa oleh emosi yang di buat dan di rencanakan Az-zaim, yang membuat ia di tangkap. Dan

Az-zaim akan lebih mudah bergerak tanpa adanya orang yang dapat menggagalkan rencananya.

Melihat cerita di atas terlihat bahwa Abul Hasan menyesali apa yang telah ia lakukan di kampus berorasi membabi buta tanpa memikirkan apa yang akan terjadi selanjutnya. Abul Hasan melakukan orasi yang di bantu oleh teman-teman kampusnya dan anggota masyumi lainnya menyampaikan bahwa surat yang datang kepadanya dan fatimah adalah surat dari anggota partai yang membuat konflik dengan anggota partai dan menyebabkan Abul Hasan dan anggota masyumi lainnya di dekap dalam penjara karena pencemaran nama baik.

Dalam cerita di atas tidak terdapat komunikasi politik perempuan yang dilakukan fatimah, tetapi terdapat komunikasi politik unsur pengaruh karena terdapat sistem tarik-menarik kepentingan, dan mendapat respon terhadap orang yang memiliki kepentingan. Pengaruh ini biasanya menimbulkan perubahan situasi yang di kehendaki oleh pemarksa pesan. Seperti yang dilakukan Abul Hasan masuk dalam perangkap Az-zaim dan menerima pesan berupa pesan dalam bentuk surat yang membuat Abul Hasan bertindak gegabah dan mendepak di penjara.

8. Kejahatan atau kekurangan

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa penjahat melukai anggota keluarga pahlawan. Tindakan penjahat menyebabkan kerugian/cedera pada anggota keluarga.

Tabel 4:10 Kejahatan dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
A	Kejahatan atau kekurangan	Haji Mohammad mendapat siksaan dari para anggota partai yang menyamar menjadi awak kapal. Dan tidak enggan melukai Haji Mohammad yang usianya saja sudah seperti ayah mereka. Kehilangan sang ayah membuat cemas fatmah sekeluarga.

Pertistiwa setelah penculikan H. Mohammad idris yang disekap di dalam kamar kapal yang paling bawah. Setelah mendapatkan pukulan yang sangat keras dan membuat H.Mohammad Idris jatuh pingsan.

Selang beberapa lama kemudian, di kamar paling bawah Haji Mohammad mulai siuman. Ia berusaha menggerakkan tangan dan kakinya namun tidak mmpu, ia ingin berbicara namun kata-katanya tertahan oleh plaster yang menutupi mulut. Ia ingin berteriak namun suaranya tertahan. Haji Muhammad melihat dari sebuah lubang kecil, dua orang anak laki-laki membawa senjata. Keduanya, memandangi haji mohammad dengan sorot mata menyebalkan.

Salah satu dari mereka berkata” Tampaknya Muhammad ingin berbicara pada kita”

Insiyur listrik “ Benar tapi aku tidak tahan dengan ocehannya. Ia akan berbicara tentang langit, keadilan, persodaraan dan Tuhan”

Haji Muhammad “Apa arti semua ini?”

“Artinya engkau menjadi tawanan kami”

Haji Muhammad “Apa kalian perampok? Aku tidak mempunyai harta, dan bagaimana munginkalian tidak menghormati usia tuaku. Padahal aku pantas menjadi ayah kalian”

Kedua orang itu tertawa terbahak-bahak.” Aku adalah anggota tentara Angkatan Udara dan temanku ini insinyur listrik” kata orang pertama memperkenalkan diri.

Haji Muhammad “ oh jadi kalian orang terpelajar”

Anggota angkatan udara “Kami adalah kaum revolusioner”

Haji Muhammad “Apa kaitan ku dengan semua itu?”

Anggota Angkatan udara “Engkau pendukung gerakan kontra-revolusi”

Haji Muhammad “Aku tidak percaya dengan pendengaranku”

Anggota angkatan udara “Mungkinkah ada yang bisa menyelamatkan mu?”

Haji Muhammad “Segalanya tergantung Allah”

Insiyur listrik “Pemikiran jaman purba telah mengendap dalam otaknya.”

Si insinyur mendekati Haji Mohammad dan menjepitkan tang serta mencabuti janggut putihnya dengan kasar, Haji Muhammad idris terguncang kesakitan

Haji Muhammad “ wahai anak-anak bangsa ... aku tidak pernah berbuat salah pada kalian” rintihnya menahan sakit

Cerita di atas memperlihatkan fungsi Vladimir Propp dengan symbol (

A) tentang kejahatan atau kekurangan, yang memperlihatkan penyiksaan pada ayah Fatimah (pahlawan).

Pada cerita di atas di ceritakan bahwa H. Mohammad di sekap oleh anggota yang menyamar menjadi awak kapal yang akan menuju kota Jakarta. Mereka menjalankan perintah untuk menangkap-orang yang berpengaruh dalam masyarakat dan merupakan ketua Masyumi. Mereka menyiksa H.Mohammad tanpa ada rasa belas kasihan.

Dalam cerita tersebut tidak terdapat komunikasi politik perempuan tetapi terdapat komunikasi konflik dimana penyebab konflik adalah perbedaan kepentingan yang berlawanan dengan kepentingan pihak lain. Dalam cerita tersebut masih berkaitan dengan gadis Jakarta (fatimah) karena keterlibatan fatimah dalam lingkup politik karena hilangnya sang ayah membuat fatimah ikut turun melawan para penjahat (partai Az-zaim).

9. Mediasi

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa terjadi keadaan yang malang, pahlawan dikirim untuk mengejar dan menumpas penjahat. penjahat menemukan kondisi yang mengesankan (misalnya menemui anggota keluarga yang dibawa lari penjahat, orang yang tidak berdosa terbunuh dan sebagainya).

Tabel 4:11 Mediasi dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
B	Mediasi	Fatimah menemui Abul hasan di penjara dan menceritakan semua peristiwa yang terjadi di jakara dan tentang ayahnya yang belum

		ditemukan.
--	--	------------

Fatimah menemui Abul Hasan di penjara dan menceritakan semua peristiwa yang terjadi di Jakarta dan tentang ayahnya yang belum ditemukan. Memberi tahu keadaan Jakarta saat ini.

Abul Hasan “Fatimah “

Fatimah Abul “Hasan “

Abul Hasan tidak mampu berbicara lagi, kata-katanya tercekak dalam tenggorokan. Fatimah pun tidak mampu melanjutkan pembicaraan karena air mata lebih dahulu berbicara. Abul Hasan menyalami tangan Fatimah yang dingin gemetar. Ia berusaha mencari kata-kata yang tepat untuk diucapkan, tapi yang keluar hanya senyum dan suara melenguh tanpa alasan yang jelas.

Abul Hasan “ Segalanya terasa mudah,”

Fatimah “ Apakah penyelidikan telah selesai?”

Abul Hasan “ Sudah pengandilan akan di gelar lusa,”

Fatimah “ Jangan khawatir Abul Hasan.”

Abul Hasan menemukan kemantapan hati yang tidak pernah ia dapatkan sebelumnya.” Aku hanya takut kepada Allah”

Abul Hasan teringat ketundukannya yang menyedihkan pada algojo pecambuk. Ia merasa malu. Apa yang terjadi bila Fatimah mengetahui kejadian yang sebenarnya? Apakah ia masih akan menjenguknya ? apakah gadis itu menyimpan perasaan cinta padanya ?

Fatimah “ Ayahku belum kembali.”

Abul Hasan “ Fatimah , ketika aku berfikir tentang berbagai peristiwa yang terjadi, aku menjadi sadar bahwa kita berada pada jaman kebinasaan dan kebobrokan.”

Fatimah “Keadaan semakin memburuk, Abul Hasan.”

Abul Hasan “ Semua pasti akan berakhir”

Fatimah “Rakyat banyak mati kelaparan, karena penyiksaan, kesedihan dan perlakuan kejam dalam penjara. Terror memenuhi setiap plosok negeri.”

Cerita tersebut sesuai dengan fungsi dengan symbol .. yang membahas tentang bagaimana kekasih Fatimah di kurung dalam penjara karena tuduhan dan merupakan rencana Az-zaim, dan bagaimana kondisi masyarakat Jakarta yang mengalami banyak masalah sampai kematian di mana-mana. Menggambarkan peristiwa politik dimana perang mulai di terjadi, dengan menguasai seluruh birokat-birokat dan media-media yang berpengaruh.

10. Tindakan Balasan

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa pahlawan bertekad untuk menghentikan penjahat, dan pahlawan memutuskan untuk mengatasi kekacauan, seperti menyelamatkan mereka yang di tangkap dan mengalahkan penjahat. Dan ini adalah saat yang dapat menentukan karena keputusan apa yang di ambil dapat mempengaruhi masa depan apakah pahlawan akan menyerah atau melakukan balasan kepada penjahat.

Tabel 4:12 Tindakan Balasan dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
C	Tindakan Balasan	Fatimah mendapat pertolongan dari ketua redaksi surat kabar untuk bekerja di sana. Dan Fatimah merasa puas karena dapat mengungkapkan isi hatinya dan

		mengungkapkan kebenaran yang terjadi di kota Jakarta.
--	--	---

Fatimah berjalan menyusuri kota Jakarta yang seperti bukan okta Jakarta yang dulu ia kenal. Kini kota Jakarta di penuh dengan ketidakadilan dan penyiksaan yang terhadap orang-orang lemah dan yang tidak sependapat dengan kepentingan partai. Fatimah bwejalan sampai ke gedung surat kabar yang dimiliki oleh pemimpin redaksi teman dekat ayahnya.

Fatimah “ Maaf pak saya ingin menuliskan pemikiran saya secara bebas”

Pemimpin redaksi tersenyum lembut, sambil berkata “ Kata-kata banyak jumlahnya dan begitu pula cara menyampaikan. Namun ungkapan bijak akan berkurang nilainya, saat kepalsuan dan ungkapan manis yang membinasakan merebak dimana-mana.”

“ Baiklah engkau harus belajar dari awal. Langkah demi langkah agar engkau menjadi wartawan profesional. Engkau harus menulis berita yang berkaitan dengan kepentingan rakyat, kemudian engkau baru boleh menulis catatan-catatan kritis, yang ditulis dengan cerdas agar engkau selamat dari cengkaman kuku penguasa. “

Fatimah merasa puas dengan ucapan pemimpin redaksi, ia mau bekerja di surat kabar untuk membantu mengungkapkan kebenaran yang selalu bergemuruh dalam dada. Juga untuk melupakan rasa sedih di hati akibat berpisah dengan ayah dan tunangannya.

Dalam cerita di atas sesuai dengan fungsi Vladimir yaitu tindakan balasan tetapi balasan yang Fatimah lakukan dengan cara Fatimah bekerja di surat kabar, agar ia dapat mengungkapkan apa yang terjadi di Jakarta , dan

apa yang dirasakan oleh rakyat, serta mengungkapkan kekejaman yang dilakukan oleh partai. Sebuah awal perlawanan melalui tulisan.

11. Keberangkatan

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa pahlawan meninggalkan rumah. Dan pahlawan memutuskan untuk mengejar penjahat dan menghentikan kekacauan

Tabel 4:13 Keberangkatan dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
↑	Keberangkatan	Fatimah meninggalkan rumah dan mencari Az-zaim ke kantor kementrian, kantor partai, sampai kerumahnya hanya untuk meminta pertolongan Az-zaim untuk menyelamatkan sang ayah.

Fatimah meninggalkan rumah untuk mencari Az-zaim untuk meminta sedikit belas kasihan darinya agar dapat membantu untuk membebaskan ayahnya, dan mencari di mana ayahnya berada.

“ Tanpa membuang waktu lebih lama lagi, pada hari berikutnya Fatimah mulai mencari Az-zaim di setiap tempat. Akhirnya Fatimah bertemu dengan Az-zaim di kantor kementrian. Fatimah menunggu lebih dari tiga jam di ruang tamu tanpa bisa menemuinya. Para pegawai mengatakan pada Fatimah bahwa Az-zaim sedang melakukan pertemuan penting dengan seorang duta besar Negara asing, jadi tidak mungkin menemui yang lain. Mereka mencatat nama

dan alamat Fatimah , kemudian menyarankan agar Fatimah kembali lagi lain waktu.”

“ Pada sore berikutnya , Fatimah pergi ke kantor partai. Di sana ia menemukan mobil Az-zaim tidak berada di tempat. Pada hari berikutnya, Fatimah mondar-mandir di dekat rumah Az-zaim. Walaupun ia tahu para pengawal Az-zaim akan bersikap keras, tetapi ia telah bertekat menemui lelaki itu, apa pun yang terjadi. Fatimah memperhatikan terus rumah Az-zaim, seperti seotang pemburu yang tidak ingin kehilangan mangsanya”

Cerita tersebut menceritakan bahwa Fatimah meninggalkan rumah untuk menemui Az-zaim untuk menolong sang Ayah. Sesuai dengan fungsi Vladimir Propp bahwa pahlawan akan meninggalkan rumah.

12. Fungsi pertama seorang penolong

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa pahlawan mendapat ujian dan mendapatkan pertolongan dari orang lain. Dan dalam situasi ini pahlawan pertama kali kalah (terluka, tidak dapat menemukan kelemahan penjahat).

Tabel 4:14 Fungsi Pertama Seorang Penolong dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
D	Fungsi pertama seorang penolong	Fatimah melakukan perjalanan menuju kantor Redaksi surat kabar, milik sahabat ayahnya, untuk meminta tolong dan menceritakan apa yang telah terjadi menimpa Jakarta.

Setelah melihat kejadian yang terjadi di setiap perjalanan Fatimah tentang kota Jakarta, Fatimah berjalan menuju Kantor surat kabar untuk meminta pertolongan dan menceritakan semua kejadian yang menimpa ayahnya.

Fatimah melanjutkan perjalanan menuju kantor redaksi surat kabar, milik sahabat ayahnya. Ia di sambut oleh pemimpin redaksi dengan perasaan khawatir bercampur sedih, ” Apakajh ayahmu belum kembali?”

Pemimpin redaksi “ Tidak ada seorang pun yang bisa meramalkan apa yang akan terjadi pada hari-hari mendatang “

Fatimah menceritakan peristiwa yang terjadi di sekolah, dan tentang tampang orang-orang partai yang menyebarkan. Ia meminta cerita itu di tulis di headline surat kabar. Para wartawan yang hadir saling melirik, melihat sikap penentangan yang ingin dilakukan Fatimah.

Kita mempunyai ratusan kejadian mengerikan. Peristiwa – peristiwa itu pasti bisa menggambarkan ibu kota. Namun apa yang akan terjadi kemudian?

Pemimpin redaksi “Menentang mereka akan menimbulkan bencana besar. Mereka telah meletakan bom di dalam rumah atau menahan para wartawan, dan menyebarkan fitnah. Pahamiilah ini Fatimah!”

Kemudian pemimpin redaksi mengeluarkan beberapa buah foto dan setumpuk kertas “ Mereka telah menyerang kantor polisi di daerah selatan. Menculik seorang polisi dan menyiksanya hingga meninggal.”

Pada cerita ini sesuai dengan fungsi Vladimir Propp Fungsi pertama seorang penolong, memperkenalkan penolong. Dalam peristiwa ini pemimpin redaksi memberi tahu kepada Fatimah agar tidak gegabah dalam melawan

partai. Dan menolong Fatimah dengan mengizinkan Fatimah bekerja di situ, untuk dapat memahami keadaan. Karena bila Fatimah salah sedikit saja akan menimbulkan bentrok.

13. Redaksi dari Pahlawan

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa penolong beraksi terhadap bantuan dari penolong (seperti membebaskan, mendamaikan pihak yang berselisih, menggunakan kekuatan musuh terhadap dirinya dan sebagainya).

Tabel 4:15 Reaksi dri Pahlawan dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
E	Redaksi dari pahlawan	Tati merasa tertarik dengan sosok Fatimah yang memiliki keteguhan dan kecantikan Fatimah. Dan meminta Fatimah untuk masuk kedalam rumahnya. Fatimah menerima pertolongan dari Tanti istri Az-zaim, ia berjanji akan membantu Fatimah menemukan ayahnya.

Setelah mendatangi semua tempat yang berhubungan dengan Az-zaim akhirnya Fatimah menemukan Az-zaim di rumahnya tetapi AZ-zaim tidak ingin menemuinya palah merasa bangga karena melihat kecantikan Fatimah

yang tidak berdaya karena ulahnya, yang menculik ayahnya. Fatimah mendapat pertolongan dari istri Az-zaim yang merasa kasihan dan kagum akan kegigihan Fatimah.

Fatimah “ ya Tuhan, rumah anda indah sekali nyonya sangat mengagumkan.”

Tanti “ Matamu lebih indah dari apapun”

Fatimah kebingungan dan hamper gila. Berbagai peristiwa yang ia alami secara beruntun telah memeras syarafnya.

Fatimah “ Mereka menculik ayahku,”

Tanti “Siapa ayahmu?”

Fatimah “ Mereka memenjarakan tunanganku”

Tanti “ Aku tidak mengerti apa pun”

Tenanglah. Ceritakan semuanya padaku !”

Fatimah “ Kami telah menjual segala yang kami miliki. Ternyata kehidupan sungguh memuakan. Penganiayaan terus terjadi, seolah-olah nyawa adalah berang sia-sia. Buat apa semua ini ?”

Tanti “ Minumlah, de..!”

Fatimah melihat gelas yang disodorkan. Ia berkata dengan suara bergetar” takutlah pada Allah. Aku tidak minum Khamar,”

Tanti “ Kenapa ?”

Fatimah “ Kahamar adalah barang haram “

Nyonya rumah tertawa. Ia tidak memaksa Fatimah untuk minum. Ia coba menenangkan hati Fatimah. Setelah usahanya itu berhasil, kemudian dengan serius ia mendengarkan cerita penculikan Haji Mohammad secara detail.

Tanti “ Saya ikut berduka dengan musibah yang menimpa Ayah anda. Dan aku akan berusaha membantumu. Ini janjiku,”

Cerita diatas, sesuai dengan fungsi Vladimir Propp dengan symbol (E) bahwa pahlawan menerima pertolongan untuk menyelamatkan seseorang yang di tahan, di culik atau di sihir.

Dalam cerita diatas terlihat fatimah menyusuri kota Jakarta dan mendatangi salah satu surat kabar milik sahabab ayahnya. Di situ terdapat komuniaksi politik perempuan karena fatimah ingin menyampaikan kejadian yang terjadi di kota Jakarta dan menulis tentang ketidakadilan yang dilakukan oleh anggota Partai melalui tulisan.

14. Resep dari paranormal

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa pahlawan belajar menggunakan kekuatan magis (keberanian, keimana, mental) , seperti melakukan hal-hal yang bersifat spiritual (berdoa), seperti tirakat. Dan memiliki ketangguhan dalam melakukan tindakan, usaha batin.

Tabel 4:16 Resep dari Paranormal dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
F	Resep dari paranormal	Fatimah menelusuri jalanan Jakarta, dan melihat keadaan Jakarta saat itu penuh dengan bentrok, tangisan, darah dan ia mencari ketenangan menuju masjid Agung untuk menjalankan sholat dan berdoa.

Fatimah menelusuri jalanan Jakarta, dan melihat keadaan Jakarta saat itu penuh dengan bentrok, tangisan, darah dan ia mencari ketenangan menuju masjid Agung untuk menjalankan sholat dan berdoa.

Fatimah “ Inilah dunia. Apakah ini kota Jakarta yang terkenal ramah?”

Fatimah turun dari bis, melanjutkan perjalanan dengan berjalan kaki menuju Masjid Agung. Di tengah keributan dan hiruk-pikuk kota, terdengar gema suara adzan dari pengeras suara. Di dalam masjid, suasana tenang dan sejuk, sesekali terdengar suara percikan lembut air wudhu yang jatuh ke lantai. Di dalam dalam terlihat jamaah orang tua lebih banyak daripada anak muda. Mimbar di dekat mihrab, tegak berdiri bagaikan singa renta. Fatimah berniat melaksanakan sholat. Ia masuk dari pintu samping yang khusus buat perempuan. Ternyata ia satu-satunya wanita yang berada di dalam masjid.

Hatinya tergetar ketika sedang ruku dan sujud. Terbayang berbagai macam cobaan yang menghadang, dan tanpa di sandari air matanya menetes. Ia berusaha membersihkan pikirannya, menjauhkan segala persoalan dengan membaca al-Qur'an dan berdoa. Setelah sholat Fatimah membaca takbir dan tahmid .

Fatimah baru sadar bahwa masjid sudah sepi, ketika penjaga masjid memukul-mukul kayu ke jendela seolah mengisyaratkan agar ia segera pergi. Fatimah sedikit reda dan kembali berjalan menyusuri kota Jakarta. Dari kejauhan Fatimah melihat keributan, suara peluit dan teriakan. Ia bergegas mendekat agar lebih jelas. Ya Tuhan, rupanya terjadi perkelahian massal di sekolah menengah milki jamaah Islam Masyumi. Ia menemukan bekas reruntuhan dan genangan darah, yang menunjukkan betapa membabi-buta perkelahian itu.

Fatimah “ Apa yang terjadi?

“Orang- orang partai membantai para siswa dan guru” jawab lelaki yang berada disamping Fatimah.

Fatimah “ Mengapa bisa demikian?”

“ Karena saat mengajar para guru selalu mengingatkan siswanya mengenai bahaya kekafiran. Mereka menyuruh para sisw untuk berpegang teguh kepada tali agama” jelas lelaki itu

Pada fungsi Vladimir propp, peristiwa tersebut menggambarkan fungsi Resep dari Paranormal, di mana pahlawan menggunakan kekuatannya. Tetapi dalam novel ini di ceritakan bahwa Fatimah berdoa dan merasa sedih dengan apa yang ia lihat di setiap perjalananya menyusuri jalan Jakarta saat itu, pembantaian, pembunuhan, pembakaran di lakukan oleh orang-orang partai. Untuk kelancaran revolusi yang di lakukan partai yang di pimpin oleh Az-zaim.

15. Pemindahan Ruang

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa pahlawan mengarah pada objek yang di selidiki, dan pahalwan langsung di kirim ke tempat dimana objek berada, seperti tempat tahanan.

Tabel 4:17 Pemindahan Ruang dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
G	Pemindahan Ruang	Ketika kekuatan partai dapat dilumpuhkan dan sebagian dari mereka melarikan diri, Komandan Keamanan Umum mengarahkan pasukan untuk menangkap para buronan, termasuk Az-zaim. Fatimah ikut bersama pasukan yang

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
		mencari Az-zaim. Pencarian dilakukan dari satu tempat ke tempat lain. Dan Fatimah menemukan tempat persembunyian Az-zaim dan melakukan pengepungan di daerah yang di duga menjadi tempat persembunyian Az-zaim.

Salah satu jendral yang selamai dari pembantaian berencana yang dilakukan partai, kini kembali untuk membebaskan ketidakadilan dan kesengsaraan yang di sebabkan oleh partai. Ketika kekuatan partai dapat dilumpuhkan dan sebagian dari mereka melarikan diri, Komandan Keamanan Umum mengarahkan pasukan untuk menangkap para buronan, termasuk Az-zaim. Fatimah ikut bersama pasukan yang mencari Az-zaim. Pencarian dilakukan dari satu tempat ke tempat lain.

Tersirat kabar Az-zaim telah melarikan diri ke luar negeri. Namun Fatimah mampu mengungkapkan kebohongan ini. Ia mengetahui dari salah seorang gadis anggota partai., bahwa Az-zaim tidak kabur ke luar negeri. Ia hanya menghilangkan jejak dan berusaha mengumpulkan kembali anggota partai untuk melawan tentara.

Dengan cepat Fatimah menyampaikan kabar ini pada pihak yang berwenang, hingga kemudian dilakukan pengepungan di daerah yang di duga menjadi tempat persembunyian Az-zaim.

Az- zaim lebih senang bersembunyi di hutan belantara atau masuk ke perkampungan untuk melakukan persng gerilya. ‘

Cerita itu memberitahu situsai Az-zaim saat ini, yang telah kalah dalam peperangan. Dan melarikan diri dari para tentara yang akan menangkapnya.

Dalam cerita tersebut terlihat perjuangan dan kegigihan fatimah untuk mencari Az-zaim dan anggota partai lainnya. Fatimah mencari keseluruhan tempat yang dianggapnya berkaitan dengan Az-zaim dan melakukan penyamaran untuk mencari info tentang Az-zaim.

Dalam cerita tersebut terdapat komunikasi politik perempuan dimana fatimah ikut berjuang dan melakukan segala hal untuk menupas ketidakadilan.

16. Perjuangan

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa pahlawan dan penjahat bertarung secara langsung. Pahalwan bertemu dengan pahlawan

Tabel 4:18 Perjuangan dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
H	Perjuangan	Di kantor surat kabar Fatimah tidak bisa tenang, ia menangis tersedu-sedu. Teman- teman Fatimah datang menghampiri tanpa bisa berbuat apa-apa. Dan terjadi bentrok antara surat kabar dengan anggota partai yang menyebabkan baku hantam dengan satpam yang menjaga di depan dan para crew.

Keberhasilan partai yang telah menguasai Jakarta saat itu tersebar dengan cepatnya, media –media menyiarkan keberhasilan partai tentang revolusi, dan memenjarakan para penghianat. Siaran itu diulang-ulang beberapa kali diselingi dengan berita kondisi yang telah terjadi saat ini. Semua itu membuat Fatimah putus asa memikirkan apa yang akan terjadi pada ayahnya dan kekasihnya, dan ia menangis, tertawa, bahkan berteriak. Akhirnya Fatimah pergi keluar dengan rasa putus asa dan berjalan menuju kantor Redaksi.

Fatimah “Ribuan korban telah berjatuh di banyak tempat”

Ini pembantaian yang paling mengerikan”

Redaktur Politik “Mungkin engkau mengetahui keadaan Negara terakhir. Aku memerlukan informasi itu untuk pemberitahuan “

Redaktur lain “Apakah kalian yskin pembantaian ini akan terus berjalan, tanpa ada perlawanan dari rakyat yang disembelih secara terang-terangan, dan tanpa pengadilan?”

Fatimah “Oaring-oarang partai telah memfitnah musuh-musuhnya”

Tiba-tiba seorang wartawan dating sambil berteriak “ Dengarkan semua...!”

Suasana menjadi hening. Di luar terdengar keributan uara-suara yang memmemakan terlaka telinga, brondongan peluru bau amis menyengat. Menghadap jalan raya mereka melihat sekelompok demonstran mengibar-ngibarkan bendera partai. Ada banyak poster yang di tulis dengan cat merah seperti darah.

Ketua redaksi masuk. Ia meminta semua wartawan kembali ke tempatnya masing-masing.

Pemimpin Redaksi “Dengarkan kalian semua! Kita tidak pernah berbuat jahat pada siapaun. Namun apakah ada yang bisa mencegah orang-orang liar yang berada di luar untuk tidak menganiaya kita?

Tidak ada satu jaminan yang bisa melindungi kita. Maka kita sendirilah yang harus melindungi.”

Fatimah “Apa maksud anda?”

Pemimpin Redaksi “Mana tasnya? Pemimpin Redaksi menoleh kepada seorang lelaki yang berada di sampingnya.

Lelaki yang ditanya tadi memberikan tas hitam. Pemimpin Redaksi membuka dan mengeluarkan sebagian isinya ada pistol, amunisi, peluru dan bom-bom Molotov.

Pemimpin Redaksi “Masing-masing harus mengambil sepucuk pistol! Gunakanlah hanya untuk membela diri! Menurutku kita tidak layak untuk mati seperti seekor anjing. Kita menggunakan senjata karena terpaksa”

Pada saat itu, seorang penjaga pintu masuk ke ruangan, wajahnya menunjukkan kecemasan yang luar biasa, “ Tuan, para demonstran sudah berada di depan gedung. Mereka melempari batu ke arah kita”

Pemimpin Redaksi “Itu sudah aku predisikan”

Batu-batu yang dilemparkan demonstran menghancurkan kaca-kaca jendela, pecahan kaca berserakan ke mana-mana. Rentetan peluru berhamburan. Tiga orang demonstran maju untuk menjebol pintu. Namun ia dihalangi oleh seorang penjaga yang sudah renta. Ketiga orang tadi langsung menghujani si penjaga dengan peluru. Fatimah menyaksikan peristiwa berdarah itu dengan berdiri pasrah. Ia langsung mengarahkan pistol ke arah demonstran, dan salah seorang dari mereka ambruk berlumuran darah diterjang peluru yang ditembakkan Fatimah.

Fatimah “Kematian harus di balas dengan kematian”

Melihat salah seorang teman mereka mati terjungkal, bangkitlah amarah demonstran, mereka menggedor-gedor pintu besi yang terkunci bagaikan orang gila.

Kemudian terjadi aksi baku tembak.

Demonstran “Bakar gedung ini berikut penghuninya! Perintah salah seorang demonstran.

Seperti yang kita ketahui fungsi Valdimir Propp dengan symbol (H) pahlawan dan penjahat bertarung secara langsung, seperti peristiwa di atas Fatimah dengan para staf surat kabar melakukan baku hantam dengan para demonstran yang memakan banyak korban.

Dalam cerita diatas diceritakan bahwa anggota partai melakukan pengepungan dan penyerangan media surat kabar yang tidak sejalan dengan partai dan memberitakan yang tidak sesuai dengan kepentingan partai. yang mengakibatkan konflik antara anggota partai dengan rekan kerja surat kabar tempat fatimah bekerja. Dalam cerita tersebut terlihat tidakadanya kebebasan pres dan menggunakan media untuk kepentingan politik.

Dalam cerita terdapat komunikasi politik perempuan yaitu fatimah ikut terlibat dalam bentrok antara anggota partai dengan rekan kerja fatimah yang mengakibatkan fatimah membunuh salah satu anggota partai yang menyebabkan munculnya konflik dan kemarahan.

17. Cap

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan pahlawan mulai dikenali kepahlawanannya, seperti menampilkan kemampuannya atau dapat menyelesaikan suatu masalah yang terjadi.

Tabel 4:19 Cap dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
J	Cap	Fatimah tidak terpengaruh ucapan

		<p>polisi penyidik tentang ayahnya dan anggota masyumi yang berselisih. Dan ia tidak mempercayai sedikitpun ucapan polisi penyidik itu. Fatimah sadar semua itu adalah manipulasi belaka.</p>
--	--	---

Salah satu anggota partai yang menjadi polisi mendatangi rumah Fatimah untuk mencari informasi tentang H. Mohammad Idris. Mencari rahasia apa yang disembunyikan H. Mohammad di rumahnya. Serta membuat cerita tentang perselisihan yang di alami ayahnya dnegan ketua anggota masyumi lainnya.

Sarifuddin “ Bagus, ketahuilah , Fatimah , di dalam organisasi politik itu sedang di landa konflik, pada saat pemilihan ketua. Baiklah. Ayah anda adalah salah satu anggota Masyumi, sebagaimana yang baru saja anda sampaikan. Ia mempunyai pendapat yang berbeda dan melancarkan kritik. Suatu hal yang tidak mustahil menyebabkan perselisihan antara ayah anda dengan pemimpin masyumi yang lain”

Bahu Fatimah terguncang mendengar penjelasan lelaki itu , “ aku tidak percaya hal seperti itu terjadi “

Sarifuddin ” Apa engkau yakin ? ”

Fatimah “ Aku yakin sekali “

Sarifuddin melanjutkan ucapanya dengan memincangkan sebelah mata, mencemooh, “ Ayahmu diculik oleh Satgas MAsyumi “

Fatimah tertawa karena ragu. Kelakuan itu mengundang kemarahan si polisi.

Syarifuddin “ Kenapa engkau ketawa ? ”

Fatimah pamit masuk, kemudian kembali dengan memberikan surat kecil yang dikirim ayahnya melalui seseorang yang menaruh belas kasihan.

syraifuddin “ Surat ini pasti dikirim oleh jamaah Masyumi untuk mengecoh. Aku tahu persis kelicikan permainan mereka. ”

Dalam cerita di atas menunjukkan sifat Fatimah yang tidak dengan mudah mempercayai perkataan orang lain yang menurutnya tidak sesuai dengan kenyataan yang ada.

18. Kemenangan

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan penjahat di kalahkan, pahlawan berhasil mengalahkan penjahat. Penjahat terbunuh atau menyerah dan mengakui kekalahannya.

Tabel 4:20 Kemenangan dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
I	Kemenangan	Jendral besar menghimpun massa untuk menghadapi kaum reaksioner.

Setelah melakukan bentrok dengan anggota partai Fatimah kembali kerumah dann menceritakan semuanya ke sang ibu, dan menanyakan keberadaan sodaranya. Ternyata Fatimah mendapat kabar gembira karena masih ada harapan untuk membela keadilan.

“ Fatimah menoleh kekiri-kanan dan berkata “ adik-adik dimana bu?”

Ibu “ Mereka pergi

Fatimah “ Kemana ?

Ibu “ Sebelumnya jendral besar yang selamat dari aksi pembunuhan telah menghimpun massa untuk menghadapi kaum reaksioner”

Fatimah “ Di mana, Jakarta Besar berada bu?”

Ibu “ Di Jakarta atau Bandung”

Fatimah “ Namun bukankah seluruh Jakarta telah jatuh ke tangan mereka “

Ibu “ Ibu mendengar dari suara radio Bandung, seruan Jendral Besar untuk melawan”

Fatimah berseru dengan gembira “ Allahu Akbar.... Allahuakbar Bu, saya akan menyusul mereka “

Cerita tersebut, menceritakan awal kemenangan dan awal Fatimah berperang untuk mengalahkan Az-zaim. Dengan bantuan jendral besar yang selamat dari aksi pembunuhan yang di lakukan oleh kaum reaksioner. Seperti dalam sejarah 30SPKI terjadi pembantaian terhadap enam jenderal yang di masukan ke dalam lubang, yang sekarang lebih dikenal dengan sebutan lubang buaya.

Dalam cerita tersebut terdapat komuniaksi politik perempuan yang dilakukan fatimah dengan melakukan perlawanan menggunakan media dan ikut terjunkelapangan untuk menangkap para anggota apartai dan Az-zaim Di sini adalah awal kemenangan fatimah.

19. Pembubaran

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa kemalangan dan kesulitan berhasil di hilangkan . dan kemenangan membawa awal baru yang baik. Tawanan bisa di bebaskan.

Tabel 4:21 Pembubaran dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
K	Pembubaran	Terjadi pengepungan oleh letnan tentara yang bergabung dalam gerakan perlawanan kaum reaksioner yang dipimpin Jendral Besar di dalam penjara tempat H. Mohammad di sekap. Dan merupakan hari pembebasan H. Mohammad idris.

Berita tentang penyerangan pembalasan yang di lakukan Jendral Besar telah tersebar dengan cepat, dan penangkapan kepada para anggota partai membuat semua anggota partai melarikan diri dan merasa takut akan kekalahan.

Mereka menjadi lemah lunglai, tidak bisa berkata apa-apa. Sorot mata mereka memancarkan ketakutan, kepala penjara memukul kepalanya “aku tidak percaya, aku tidak percaya “ teriak kepala penjara

Letnan “ Itu kenyataan, wahai orang-orang bodoh “ bentak satu suara yang telah mereka kenal.

Kepala penjara “ Siapa orang gila ini?”

Letnan “ Aku letnan Tentara.”

Kepala penjara “ Apakah engkau gila ?”

Letnan “ Diam ditempatmu dan jangan bergerak, hai penjagal “

Kepala penjaga bingung , ternyata si Letnan telah mengarahkan senjata ke arahnya. Di belakang si Letnan ada sejumlah tentara dan polisi.

Kepala penjara “ Kalian ?”

Prajurit “ Ya, kami “

Kepala penjara “ Bukankah kalian menghadiri rapat-rapat rahasia partai ?”

Letnan “ Kalau bergerak , kujamin engkau dan orang-orangmu akan mati. Letakan senjata kalian “

Si Letnan menggiring mereka kedalam sel kosong, dan mengunci pintunya.

Letnan “ Nikmatilah waktu kalian, sebelum datang saat pengadilan “

Haji Mohammad keluar dari bawah ranjang setelah ,mendapat perintah dari si perawat, ia dibawa kehadapan Letnan. Setelah mengetahui seluruh peristiwanya, Haji Mohammad berkata “ Saya berduka dengan kematian para syuhada. Namun bagiku engkau adalah pertolongan Allah, berwujud sosok prajurit mulia.”

Letnan membungkuk hormat dan berkata “ perkenankan tangan anda untuk saya cium. Anda telah memberi contoh keagungan iman.”

Pada hari berikutnya, si Letnan mengatur kendaraan yang membawa Haji Mohammad kembali ke Jakarta.

Cerita di atas sesuai dengan fungsi analisis Vladimir Propp pembubaran anggota partai yang sudah kalah dalam peperangan. Masing-masing anggota melarikan diri untuk menyelamatkan diri mereka sendiri dari penangkapan yang dilakukan oleh Jendral Besar yang lolos pada saat pembantaian berencana yang dilakuakn partai.

20. Kembali

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa, Pahlawan kembali dari tugas, pahlawan kembali dari peperangan dan siap kembali kerumah.

Tabel 4:22 Kembali dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
↓	Kembali	Fatimah telah kembali dari peperangan dan bersiap untuk kembali pulang ke rumahnya tetapi, bukan seperti Abul Hasan dan Mohamammad Idris ia kembali pulang dengan di usung di dalam peti.

Setelah melakukan penangkapan terhadap Az-zaim, Fatimah merasa bangga dan bahagia atas kemenangannya.

Fatimah “ Dengan raut muka yang begitu bahagia Fatimah berkata “ Aku telah bertaruh dengan kerendahan hati untuk meminta bantuanmu. Dan itu akan menjadi kenangan sepanjang hidupku “

Pada hari berikutnya, kisah penangkapan Az-zaim dimuat di head line beberapa surat kabar.

Seorang perempuan memperhatikan gambar Fatimah yang berteriak pada Az-zaim di Koran. Perempuan itu berkata “ Aku mengenal gadis ini, aneh dulu ia pernah meminta bantuan Az-zaim , namun kini ia membalas dengan penghinaan. Ia harus mendapatkan hukuman “

Waktu pagi, beberapa saat sebelum terbit fajar. Pelaksanaan hukuman mati Az-zaim dilaksanakan.

Abul hasan sudah kembali, begitu pula Haji Muhammad. Tapi kepulangan Fatimah agak berbeda. Baju putih suci yang dikenakanya berlumuran darah. Dalam kegelapan malam, ada sebutir peluru nyasar yang merenggut hidupnya. Gadis Jakarta wafat dengan syahidah. Di

tangganya tergegang mawar merah berduri. Mulutnya menyunggingkan senyum, senyum kerelara dan keiklasan.

Dalam cerita di atas di ceritakan bahwa Fatimah mendapatkan tugas berat untuk menangkap buronan termasuk Az-zaim dan Fatimah berhasil menangkap Az-zaim dengan semua kekuatan dan usahanya. Tetapi keberhasilan itu merenggut nyawanya. Dan gadis jakrta berhasil mendapatkan apa yang ia inginkan kemenangan di jalan Allah.

Dalam cerita terdapat komuniaksi politik perempuan yang dilakukan fatimah yaitu ikut terlibat dalam penangkapan Az-zaim dan anggota partai lainnya. Kemenangan yang di dapatkannya sesuai dengan perjuangan dan kerja keras yang dilakukan fatimah.

21. Pengejaran

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa penjahat melakukan pengejaran, pahlawan di kejar. Penjahat dan pengikut penjahat tidak terima dengan kekalahan, dan merusak nama baik pahlawan.

Tabel 4:23 Pengejaran dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
Pr	Pengejaran	Az-zaim melarang Tanti untuk tidak memikirkan permasalahan untuk menolong dan memikirkan apa yang dialami Fatimah . Az-zaim memefitnah Fatimah.

Peristiwa dimana Fatimah mendatangi Az-zaim dan meminta tolong kepadanya yang tidak membawakan hasil, akhirnya membuat Tanti ingin menolong membebaskan H. Mohammad dan memohon kepada suaminya untuk membebaskan orang tua itu, tetapi Az-zaim melarang Tanti untuk tidak memikirkan permasalahan untuk menolong dan memikirkan apa yang dialami Fatimah . Az-zaim memfitnah Fatimah telah menjelek-jelekan dirinya di kampus dan menyebarkan fitnah bahwa Az-zaim menginikan Fatimah.

Az-zaim “ Sayangku, engaku jangan ikut pusing memikirkan persoalan yang remeh ini,”

Tanti “ Ini adalah persoalan kemanusiaan, “

Az-zaim “ Percayalah padaku, aku tidak mengetahui apa pun tentang masalah tersebut”

Tanti “ Aneh sekali ?”

Az-zaim “ Apanya yang aneh. Kebodohan pasti akan mendatangkan akibat. Mungkin saja anak-anak muda telah menculiknya. Tapi aku tidak tau rencana itu. Organisasi dan partai politik yang berafiliasi pada kita memiliki kewenangan untuk menjalankan kebijakan sesuai dengan kondisi daerah mereka. Dan setiap pemimpin pasti memiliki alasan untuk mendasari tindakanya. Tidak mungkin pendapatku akan dipatuhi oleh semua orang, sebab anggota partai kita lebih adari 20 juta orang”

Kemudian Az-zaim menceritakan bagaimana tabiat Fatimah yang sebenarnya pada sang istri. Fatimah begitu agkuh ketika berdebat dengan dirinya di kampus. Dan bagaiman Fatimah datang kekantor partai, menyalahkan pendapatnya dan berusaha mempengaruhi pikiranya. Ia menjelaskan, Fatimah meragukan pengaruh dan kekuasaannya, karena itu ia berani menentang. Ditambahkan pula

Fatimah adalah staf departemen kewanitaan partai masyumi. Dan Az-zaim menceritakan tentang pidato Abul Hasan di kampus, yang telah menyudutkan, menebarkan fitnah dan mendendangkan nyanyian permusuhan kepada partai dan dirinya. Serta menyebarkan selebaran yang memalukan.

Az-zaim “Bayangkan ia telah menagtakan pada semua orang bahwa aku telah meminta Fatimah untuk menikah denganku”

Dalam cerita di atas dijelaskan bahwa Az-zaim melarang keras Tanti untuk ikut serta dalam kegiatan partai dan membantu fatimah untuk menemukan ayahnya. Az-zaim memfitnah fatimah bahwa ia telah mencoreng nama baik Az-zaim dalam forum dan menyebarkan fitnah bahwa Az-zaim ingin menikahi fatimah. Serta memfitnah fatimah telah menyebarkan selebaran yang sangat memalukan dirinya sebagai anggota partai. Cerita di atas sesuai dengan fungsi Vladimir Propp pengejaran dengan symbol (Pr) di mana penjahat mencoreng nama baik pahlawan dan memfitnah pahlawan karena merasa tidak terima dengan apa yang telah Fatimah dan Abul Hasan lakukan pada Az-zaim dan anggota partai lainnya.

22. Pertolongan

Dalam Analisis Vladimir Propp didiekripsikan bahwa, Pahlawan mendapat pertolongan saat pengejaran, dan pahlawan di selamatkan oleh orang lain dan di sembunyikan, di selamatkan nyawanya.

Tabel 4:24 Pertolongan dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
Pr	Pertolongan	Meskipun kepala penjara memperlakuakn H.Mohammad dengan sangat kejam, namun sebagian sipir penjara ada yang

		menaruh simpati, ikut merasakan keakitannya dan mendapat pertolongan dari perawat penjara yang tidak tega melihat Haji Mohammad mendapat siksaan.
--	--	---

Haji Mohammad sering mendapat jambukan, siksaan selama dalam tahanan, Meskipun sebagian sipir penjara ada yang menaruh simpati, ikut merasakan kesakitannya dan ia mendapatkan pertolongan dari perawat penjara yang tidak tega melihat Haji Mohammad mendapat siksaan.

Sipir “Maafkan kami wahai orang tua. Kami hanya menjalankan perintah. Hati kami sebenarnya berontak, terkoyak-koyak. Ini air, makanan dan selimut untuk anda. Aku akan membantumu, selama tidak diketahui oleh kepala penjara “

Haji Mohammad menjawab sambil tersenyum “ Engaku adalah anakku yang beriman, namun kezaliman telah memaksamu untuk melakukan perbuatan jahat. Aku berdoa kepada Allah semoga engkau selamat. Engkau sebenarnya juga terpenjara seperti aku. Terpenjara karena kesalahan orang lain. Dan semoga Allah membebaskanmu dari kejahatan hamba-Nya.”

Salah seorang sipir yang bersimpati telah mengirimkan surat pada keluarga Haji Mohammad , menceritakan keadaan yang sesungguhnya dengan bahasa yang ringkas dan padat. Dan ada pula yang memberitahukan segala peristiwa yang terjadi di luar penjara kepada Haji Mohammad.

Dalam cerita di atas terlihat seorang sipir yang membantu haji mohammad dan memberikan makan, minum serta menceritakan keadaan di luar penjara. Siper itu merasa iba dengan apa yang terjadi dengan H. Mohammad, sebagian dari mereka tidak tega untuk menyiksa apalagi melukai dengan kejam tetapi mereka juga tidak dapat membantah perintah kepala penjara. Mereka menebus rasa bersalah mereka dengan memberi makan dan minum tanpa sepengetahuan kepala penjara. Cerita tersebut sesuai dengan fungsi Vladimir Propp yaitu pertolongan yang memiliki symbol (Rs) bahwa dalam suatu kekerasan masih ada saja orang yang memiliki hati nurani dimana pahlawan mendapat pertolongan

23. Kedatangan tidak dikenal

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan, bahwa pahlawan tidak di kenal datang kerumah , dan tidak di kenali kehadirannya.

Tabel 4:25 Kedatangan tidak dikenal dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
0	Kedatangan tidak di kenal	Sang kolonial memberi perintah pada komandan pengawal istana untuk mulai menyalakan aksi revolusi. Ia telah menyiapkan pasukan dalam jumlah besar, yang terdiri dari anggota pasukan pengawal istana dan anggota pemuda partai, untuk menculik delapan jenderal yang

		dikenal sebagai penentang utama istana. Dan gerakan di malam hari.
--	--	--

Setelah mempersiapkan segala rencana dengan rinci akhirnya kolonial memberi perintah pada komandan pengawal istana untuk mulai menyalakan aksi revolusi. Ia telah menyiapkan pasukan dalam jumlah besar, yang terdiri dari anggota pasukan pengawal istana dan anggota pemuda partai, untuk menculik delapan jenderal yang dikenal sebagai penentang utama istana. Dan gerakan di malam hari

Jenderal “ Apa maksud kedatangann kalian?”

Paduka memanggil Anda,”

Baiklah, kalian berangkat dulu. Aku nanti berangkat sendirian.”

Anda harus berangkat bersama kami, sekarang juga!”

Apakah kalian membawa surat perintah?”

Kami mendapat perintah lisan”

Pergilah kalian dulu. Aku akan meneleponya terlebih dahulu”

Tiba-tiba rentetan peluru berhamburan mengenai tubuh sang jenderal.

Ia jatuh dan gugur di tengah jeritan istri, anak-anak dan para pembantunya. Para penyerang kemudian menyeret dan melempatkan tubuhnya kedalam mobil. Mereka kemudian berangkat menuju markas Angkatan udara.

Aksi penculikan dan pembunuhan beberapa jenderal lain berjalan dengan lancar. Namun ada salah satu jenderal yang selamat dari aksi pembunuhan itu, seolah ia memperoleh keajaiban. Ia merasa curiga dengan kebisingan yang terjadi di rumahnya dan tentara yang datang mengendap-endap mengepung rumah mereka. Sang jendrl bersembunyi di kantor kedutaan asing yang terletak di sebelah rumahnya.

Dalam cerita tersebut sesuai dengan fungsi Vladimir propp kedatangan yang tak dikenal, kedatangan para anggota partai yang menginginkan kemenangan kaum revolusioner dengan menculik orang-orang yang memiliki pengaruh besar dan dapat menggagalkan rencana mereka. Seperti dalam sejarah Indonesia yang disebut gerakan 30SPKI di mana peristiwa tersebut menggambarkan bagaimana keadaan Jakarta saat itu, dan bagaimana proses penculikan dan pembunuhan para jendral

Dalam cerita tersebut tidak ada komunikasi politik perempuan. Tetapi terlihat suatu proses politik dan penyebab konflik politik yang di lakukan para anggota partai yaitu dengan menculik para jendral dan membunuh mereka. Agar proses revolusi tidak terhalang karena tidak mendapatkan persetujuan dari 5 jendral tersebut, yang dapat menyebabkan kegagalan.

24. Tidak bisa mengklaim

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan pahlwan palsu datang tanpa mendapatkan kepahlawannya. Muncul pahlawan baru, mengaku mengalahkan penjahat. Seperti halnya dalam sebuah cerita dalam perjuangan biasanya terdapat seorang pecundang, atau seseorang yang munafik. Ingin menjadi pahlwan tetapi tidak ternyata juga termasuk penjahat.

Tabel 4:26 Tidak bisa mengklaim dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
L	Tidak bisa mengklaim	Kedatangan polisi intelijen yang bertugas mencari Haji Mohammad,

		<p>tenyata bermaksud mengawasi rumah haji Mohammad apakah ia mendukung paduka raja atau musuh. Dan emnyebarkan fitnah tentang Haji Mohammad idris tentang perselisihan yang terjadi antara Haji Mohammad idris dengan pemimpin Masyumi lainnya.</p>
--	--	---

Kedatangan polisi intelijen yang bertugas mencari Haji Mohammad, ternyata bermaksud mengawasi rumah haji Mohammad apakah ia mendukung paduka raja atau musuh. Dan emnyebarkan fitnah tentang Haji Mohammad idris tentang perselisihan yang terjadi antara Haji Mohammad idris dengan pemimpin Masyumi lainnya.

Syarifudin “ Saya Syarifuddin, bolehkan saya masuk?”

Ibu “ Syarifudin ? Siapa Anda?”

Syarifudin “ Saya polisi intelijen yang bertugas mencari suami anda. Betulkah ini rumah Haji Mohammad idris?”

Setelah masuk sarifudin mencari Fatimah, dan ketika sang ibu membangunkan Fatimah ia menyapukan pandangan ke seluruh ruangan. Ia menemukan gambar seorang lelaki berpakaian seragam perang jaman dulu, menempel di dinding “ ini pasti foto Haji Muhammad “. Ada ayat al-Qur’an yang tidak bisa i abaca, namu ia tau persis ayat al-Qur’an itu ditulis dengan huruf Arab. “ Betul. Al-Qu’an ditulis dengan kertas kusus. Jadi Mohammad Idris bisa menulis dan membaca huruf arab “

Ia juga menemukan beberapa pisau dan pedang hiasan tergantung di dinding. Si polisi mengangguk-anggukan kepala, “ Ia orang yang kuat juga. Namun aku tidak menemukan foto Paduka Yang Mulia. Tanpa harus berfikir panjang lagi, hal ini jelas membuktikan ia pendukung kaum reaksioner.”

Sang polisi menjelaskan kedatangannya untuk betanya perihal ayahnya, dan kegiatan ayahnya dalam organisasi Masyumi.

Syarifudin “ Apakah ia bermusuhan dengan salah satu seorang anggota masyumi “

Fatimah “Anda katakan bermusuhan?”

Sarifudin “ Iya, betul..”

Fatimah “ Ayahku adalah orang soleh dan baik, ia tidak mempunyai seorang musuh. Melancarkan kritik bisa dianggap memusuhi seseorang.”

Sarifudin “Aku bertanya tentang perselisihannya di organisasi Masyumi ”

Sesuai dengan fungsi Vladimir Propp fungsi tidak dapat mengkalim dimana seseorang menyamar untuk membantu pahlwan dan menyembunyikan identitasnya. Seperti halnya dalam sebuah cerita dalam perjuangan biasanya terdapat seorang pecundang, atau seseorang yang munafik. Ingin menjadi pahlwan tetapi tidak ternyata juga termasuk penjahat.

Dalam cerita tersebut terlihat bahwa salah satu anggota partai yang menyamar menangani kasus hilangnya H. Mohammad mendatangi rumah fatimah dan mengawasi kehidupan H. Mohammad dengan melihat semua isi rumah H. Mohammad apakah dia pembela paduka dan sejalan dengan partai yang ingin melakukan revolusi atau sebaliknya. Polisi tersebut membuat alas

an bahwa hilangnya H. Mohammad karena adanya konflik antara ketua anggota masyumi, yang menyebabkan mereka menculik H. mohammad.

Tetapi fatimah tidak mempercayai apa yang polisi itu sampaikan dan memberitahu bahwa ayahnya tidak mungkin mempunyai musuh apalagi di dalam Masyumi. Di sini terlihat bahwa bahwa polisi ingin menjebak fatimah dan pura-pura ingin menyelesaikan proses pencarian hilangnya H. Mohammad dengan mengambinghitamkan sesama anggota Masyumi.

Disini terdapat komunikasi politik perempuan karena dalam masyumi terdapat keanggotaan perempuan dan salah satunya adalah fatimah. ia termasuk aktifis masyumi , dengan adanya berita seperti itu fatimah tidak mungkin mempercayai karena sring terlibat dalam kegiatan masyumi yang sang ayah pimpin.

25. Tugas berat

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan, Tugas berat ditawarkan kepada pahlawan. Pahlawan diberikan ujian untuk membuktikan dirinya asli, misalnya dengan uji kekuatan, pertarungan hidup mati dengan pahlawan palsu

Tabel 4:27 Tugas Berat dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
M	Tugas berat	Fatimah mengetahui salah satu jenderal besar selamat dalam pembunuhan. Fatimah bergabung dengan pasukan untuk menangkap para buronan termasuk

		Az-zaim.
--	--	----------

Fatimah mengetahui salah satu jendral besar selamat dalam pembunuhan. Fatimah bergabung dengan pasukan untuk menangkap para buronan termasuk Az-zaim. Ketika kekuatan partai dapat dilumpuhkan dan sebagian dari mereka melarikan diri. Komandan Keamanan Umum mengarahkan pasukan untuk menangkap para buronan. Khususnya Az-zaim.

Fatimah ikut bersama pasukan yang mencari Az-zaim. Pencarian itu dilakukan dari satu tempat ke tempat lain. Dan Fatimah memiliki peranan yang cukup berarti dalam aksi pencarian itu. Karena ia datang ke tempat-tempat umum dengan menyamar. Ia berlagak membawa berita penting yang harus disampaikan langsung kepada Az-zaim.

“ Terair kabar AZ-zaim telah melarikan diri keluar negeri. Namun Fatimah mampu mengungkap kebohongan ini. Ia mengetahui dari salah satu seorang gadis anggota partai, bahwa Az-zaim tidak kabur ke luar negeri. Ia hanya menghilangkan jejak dan berusaha mengumpulkan kembali para anggota partai untuk melawan tentara. “

Seperti fungsi Vladimir Propp tugas berat, Fatimah melakukan pencarian terhadap Az-zaim yang berbahaya. Karena dapat membahayakan keselamatannya, tetapi tidak membuat gadis itu merasa takut yang ia pikirkan adalah dapat menangkap Az-zaim dan memberi pelajaran yang sepadan dengan apa yang ia lakukan.

Dalam cerita di atas diceritakan bahwa jendral besar berhasil selamat dari penculikan dan pembantaian yang dilakuakn anggota partai untuk memulai revolusi. Selamatnya jendral besar membawa petaka bagi anggota partai dan Az-zaim yang mengakibatkan kekalahan partai. Berita tentang

selamatnya Jendral besar membuat fatimah senang dan ingin ikut serta untuk penangkapan anggota partai dan Az-zaim. Fatimah ikut turun kejalan untuk memperjuangkan dan ikut dalam membela keadilan.

Dalam cerita tersebut terdapat komunikasi politik perempuan yaitu dengan ikut berjuang dan melawan kejahatan (partai) dan ikut dalam pasukan jendral untuk menangkap para anggota partai.

26. Solusi

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan, tugas diselesaikan. Pahlawan lolos dari ujian, bisa membuktikan dirinya adalah pahlawan asli.

Tabel 4:28 Solusi dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
N	Solusi	Karena kejujuran, keberanian, dan keiklasan Fatimah, dan Tanti mempercayai ucapan Fatimah. Tanti yakin dengan ucapan Fatimah bahwa jamilah mengentahui rahasia penculikan ayahnya.

Setelah kedatangan Fatimah yang membuat tanti kagum dan ingin tetap membantu Fatimah, malau mendapat larangan dari Az-zaim suaminya. Ia tetap mencari informasi tentang H. Mohammad kepada anggota partai. Fatimah menyebutkan bahwa jamilah mengetahui tentang hal ini, membuat tanti menemui jamilah untuk membuktikanya.

Jamilah “ haji Mohammad adalah seorang pengkhianat”
Tanti “ Aku tahu”

Jamilah “ Orang- orang partai memang di minta untuk memberi pelajaran “

Tanti “ Apakah mereka telah membunuhnya?”

Jamilah “ tidak nyonya , ia disekap disuatu tempat , yang saya tidak tahu. Jika kelak gerakan kita berhasil , ia akan di bebaskan”

Tanti “Apakah engkau tahu tempat penahanannya?”

Jamilah “ Tidak nyonya”

Tanti “ Baiklah. Tolong sampaikan pada mereka yang menculiknya, agar jangan menyakiti Haji Mohammad sampai tiba waktu untuk membebaskanya.”

Jamilah “ Baik, Nyonya”

Tanti merasa lega dengan hasil awal ini. Sebelumnya, ia tidak pernah ikut terlibat dalam masalah politik. Dulu ia bergitu bersemangat untuk menghabisi para penentang partai, demi suksesnya revolusi. Namun sekarang ia telah terpengaruh oleh ucapan Fatimah. Ia kagum dengan pemikiran, keiklasan, keberanian, dan kecantikan Fatimah. dan ia makin kagum pada gadis miskin yang lemah ini, karena tidak mudah terjebak dalam perangkap. Bahkan ia tegak, kokoh dan tegar di hadapan gangguan dan ancaman. Ia tidak mencela siapapun.

Dalam cerita di atas menjelaskan bahwa pahlawan mendapatkan solusi, dalam menghadapi permasalahan yang terjadi. Dapat membuktikan dirinya dapat dipercaya. Dan tidak mudah masuk dalam perangkap politik.

Dalam cerita tersebut menceritakan tentang tanti yang ingin mengetahui kegiatan partai dan menolong fatimah untuk menemukan ayahnya. Tanti mengikuti apa yang fatimah ceritakan kepadanya tentang keterlibatan jamilah saat proses pencarian ayahnya yang di sekap oleh partai. jamilah membenarkan bahwa H. Mohammad di tahan oleh partai .

Dalam cerita tersebut terdapat komunikasi politik perempuan yang dilakukan oleh Fatimah yaitu dengan mendapatkan kepercayaan dan pertolongan dari istri Az-Zaim. Terdapat beberapa unsur komunikasi politik antara lain pelibat, pesan dan pengaruh. Pelibat maksudnya dalam menyampaikan suatu pesan kepada Tanti, pesan yang disampaikan adalah hilangnya sang ayah dan keterlibatan partai yang mengakibatkan sang ayah hilang. Pengaruh dalam cerita yaitu tanggapan Tanti tentang semua cerita Fatimah adalah benar karena Tanti percaya akan kejujuran yang dikatakan Fatimah dan keterlibatan salah satu anggota partai saat akan menolong Fatimah, yang membuat Abul Hasan di tahan dalam sel.

27. Pengenalan

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa, pahlawan mulai dikenali, pahlawan asli dikenal dengan ciri khas yang melekat di dirinya. (tanda-tanda tubuh, ketampilan khusus yang hanya dimiliki beberapa orang.)

Tabel 4:29 Pengenalan dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
R	Pengenalan	Fatimah yang memiliki sifat pemberani, ikhlas dan memiliki pemikiran yang membuat orang lain kagum terhadapnya. Juga kecantikan yang memancarkan kesucian. Dengan sifat pemberani, Fatimah

		mampu melawan kaum reaksioner yang dengan mudah merenggut nyawa seseorang tanpa ada rasa belas kasih dan kemanusiaan.
--	--	---

Saat Fatimah menceritakan keadaan Jakarta di luar sana kepada teman-temannya di kantor surat kabar, dan ingin mnegungkapkan itu semua dengan tulisan. Anggota partai telah mengepung kantor Surat kabar di mana Fatimah bekerja. Di sana terjadi batu hantam antara penjaga dengan para anggota partai, yang membuat salah satu penjaga merenggut nyawanya . di mulailah batu hantam antara karyawan surat kabar dengan anggota partai.

Fatimah “ Untuk pertama kalinya dalam hidup, aku mendapatkan pengalaman yang luar biasa. Dan memahami arti penting kebersamaan. Ketika aku menghujani mereka peluru, aku seolah mengalami penderitaan penjaga pintu yang sudah tua dan hidup miskin. Aku ingin membalas penderitaan orang-orang yang hidup di belakang penjara dan yang dizhalimi.

Sang ibu mengelus dada karena heran” engkau mengatakan telah membunuh seseorang.”

Fatimah menganggukan kepala, “ Betul.. saya melihat orang itu meregang nyawa bagaikan seekor babi. Ketakutan terbayang dari matanya. Ia lebih bodoh dan penakut dari yang aku bayangkan. Ia hanya berpikir untuk membunuh orang lain, tanpa sadar kemungkinan dirinya terbunuh”

“Ketika ia ambruk, teman-temannya muali ragu untuk melanjutkan aksi. Namun karena jumlah mereka banyak, mereka mulai menyerang

kembali. Berdasar penjelasan radio, ternyata kekuatan bersenjata Partai di negeri kita tidak terlalu kuat.”

Ibu “ Orang-orang yang dulu dikenal sebagai musuh Partai, sekarang berlomba-lomba menunjukkan dukungannya dengan mengikuti aksi demokrasi. Putriku masyarakat pada akhirnya akan mendukung si pemenang. Jadi sekarang ini aksi perlawanan tidak ada gunanya”

Fatimah “ Keraguan akan menyeret kita kepada keputusan”

Dalam cerita tersebut terlihat bentrok antara kaum reaksioner dan kaum revolusioner. Dan sesuai fungsi Vladimir Propp pengenalan dengan symbol (R) di situ terlihat sifat Fatimah yang pemberani untuk membela kebenaran, yang memunculkan rasa kebersamaan sesama umat manusia untuk membela kebenaran dan kesatuan umat.

Dalam cerita tersebut terdapat komunikasi politik perempuan yaitu sikap kenusiaan yang ada dalam fatimah membuat fatimah ikut bahu memikul dengan anggota partai, dan berjuang untuk ketidakadilan yang dilakukan oleh anggota partai kepada para rekan kerja dan orang-orang yang ia lihat sepanjang jalan Jakarta. Munculnya konflik politik saat itu karena adanya rasa ketidakadilan yang dilakukan oleh anggota partai terhadap rekan kerja surat kabar dan membunuh orang tanpa ada rasa belas kasih dan kemanusiaan, yang membuat fatimah ikut terlibat dalam konflik politik tersebut.

28. Pemaparan

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa kedok terbuka, terdapat pahlawan dan penjahat palsu. Pahlawan palsu terbuka, dan menampilkan dirinya dengan sosok yang jahat.

Tabel 4:30 Pemaparan dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
Ex	Pemaparan	Anang berniat mengelabui Haji Mohammad bahwa ia akan menolong Haji Mohammad kabur dari penjara dan mengabarkan bahwa kepala penjara akan membunuh Haji Mohammad esok hari. Dan meyakinkan haji Mohammad untuk mempercayainya.

Anang mendapatkan perintah dari kepala penjara untuk menyeingkirkan H. Mohammad dengan cara lain, yaitu dengan cara emmbantunya keluar dari penjara seperti seolah-olah H. mohammad akan melarikan diri. Anang meuruti perintah kepala penjara dan melakukan aksinya.

Tiba-tiba pintu sel penjara terbuka.

Anang “ *Haji Mohammad... Haji Mohammad*”

Haji Mohammad bangun dari tidur karena terkejut. Dengan pasrah ia menjawab “ ada apa? Apakah ini bentuk penyiksaan yang lain? Apakah kalian tidak memiliki rasa melas asih ?”

Anang “ Aku datang untuk menyelamatkan mu “

Haji Mohammad “ Siapa engkau ?”

Anang “ Saya Anang.”

Haji Mohammad “ Tidak mungkin engkau kejam dan tidak mengenal welas Asih”

Anang “ Dengarlah baik-baik! Mereka ingin membunuhmu. Kali ini engkau harus mempercayaku. Kepala penjara telah menyuruhku untuk melenyapkanmu “

Haji Mohammad “ Namun lecutan cambukmu selalu mengenai punggungku, Anang. Dan luka yang diakibatkannya masih terasa sakit,”

Anang “ Saya tahu, sekarang saya datang untuk menghapus dosa saya. Semoga Allah mengampuniku.”

Setelah melakukan banyak perdebatan untuk menyakinkan Haji Mohammad akhirnya Haji Mohammad menuruti perkataan Anang pada malam berikutnya, walau ia tidak bisa percaya sepenuhnya. Dan mereka menjalankan rencana yang telah di buat oleh Anang. Dan ketika mereka sedang berjalan untuk menuju pintu keluar, seketika terdengar teriakan dan tembakan.

Anang “ Mereka menembakku. Ini sungguh kesalahan besar aku akan mati, “

Haji Mohammad “ Apa kau baik-baik saja, Anakku?”

Anang “ ini adalah kesalahan besar. Mereka akan dihukum berat oleh kepala penjara.”

Haji mohammad merasa sakit dibagian lutut, dan meraba kakinya terasa hangat oleh darah yang mengalir “ Aku menjadi korban lagi. Apa arti semua ini.?”

Dalam cerita di atas sesuai dengan fungsi Vladimir prop, Pahlawan palsu menampilkan sosoknya dengan sosok yang jahat. Dan dalam peristiwa tersebut terdapat intimidasi yang di lakukan kepala penjara untuk menyingkirkan Anang. Dan pahalawan palsu yang dimaksud adalah anang yang berpuara-pura merasa kasihan kepada H.Mohammad dan ingin menyelamatkannya dengan membantunya kabur dari penjara. Tetapi semua

itu adalah rencana yang di buat kepala penjara untuk melenyapkan H.mohammad dan anang.

Dalam cerita tidak terdapat komunikasi politik perempuan tetapi terdapat komunikasi sebagai sistem karena para anggota partai saling bergantung satu sama lain, dan memiliki tujuan yang sama yaitu melakukan revolusi terhadap kota Jakarta dan melakukan pembantaian kepada para penghalang partai. Tetapi masih ada kaitanya dengan gadis Jakarta karena penyiksaan dan penculikan yang dilakukan partai membuat gadis Jakarta masuk dalam lingkup politik untuk menyelamatkan sang ayah.

29. Perubahan rupa

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan bahwa, pahlawan mendapat penampilan baru, pahlawan tampil dengan wajah baru, pakaian baru. Maksudnya pahlawan mendapat pujian, penghargaan dan memiliki ekspresi baru contohnya ekspresi kemenangan.

Tabel 4:31 Perubahan Rupa dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
T	Perubahan Rupa	Fatimah merasa bahagia karena dapat menangkap Az-zaim. Dan dalam raut wajahnya terpancarkan kemenangan.

Setelah berita pembalasan yang dilakuakn Jendral besar dan masa yang ikut serta melawan ketidakadilan bmendapatkan keberhasiland an

memenagkannya. Fatimah dengan anggota lain mencari para anggota partai yang kabur dan bersembunyi, salah satunya Az-zaim. Dengan kegigihan yang Fatimah milki akhirnya Az-zaim tertangkap.

Fatimah memdatangi Az-zaim dengan membawa borgol, “kita bertemu lagi di sini untuk yang terakhir kalinya.”

Az-zaim “Siapa engkau?”

Fatimah “Seorang mangsa yang selamat dari cengkraman-cengkraman kuku-kukumu pada masa lalu. Dan engkau sekarang adalah raja tanpa mahkota”

Az-zaim “Pergi “

Fatimah “Apakah engkau tidak ingin memberiksn pelajaran tentang sistem dan hak rakyat?”

Az-zaim ”Pergi “

Az- zaim memalingkan mukanya dari Fatimah, namun Fatimah kembali menghadapkan wajahnya sambil berkata “ dengan filsafatmu, engkau telah menenggelamkan Negara ini kedalam lautan darah. Sekarang Negara ini berada dalam kondisi terburuk sepanjang sejarah”

Dengan raut muka bahagia Fatimah berkata “ Aku telah bertaruh dengan kerendahan hati untuk meminta bantuanmu. Dan itu akan menjadi kenangan sepanjang hidupku”

Cerita ini menandakan kemenangan pahlawan sesuai dengan fungsi Propp yang ada, pahlawan mendapat rupa baru degan symbol (T) atau perubahan dalam arti eksepresi wajah kemenangan yang di dapatkan oleh Fatimah. Bukan perubahan rupa sepeti menjadi tuan putri dll.

Dalam cerita tersebut terlihat fatimah mendapatkan kemenangan melawan Az-zaim ketua partai, dan berhasil menangkap Az-zaim dengan

usaha pencarian yang ia lakukan ke berbagai tempat yang menurut fatimah memiliki koneksi dengan Az-zaim dan melakukan penyamaran untuk mendapatkan informasi Az-zaim saat itu.

Dalam cerita tersebut terdapat komunikasi politik perempuan, yaitu dimana fatimah ikut terlibat dengan tentara inti untuk melakukan penangkapan dan ikut serta dalam peperangan dan pencarian Az-zaim.

30. Hukuman

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan, bahwa pahlwan di hokum, penjahat dihukum,. Penjahat mengalami depresi, gila, berubah menjadi jelek.

Tabel 4:32 Hukuman dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
U	Hukuman	Az-zaim merasakan ketakutan yang sangat hebat seperti orang gila. Dan Kisah penangkapan Az-zaim tersebar begitu cepat, dan menjadi hadland di berbagai suat kabar.

Kabar kekalahan yang di alami Az-zaim membuat Az-zaim melarikan diri dan sembunyi untuk menghindari penangkapannya. Peraasaan kekalahan yang tidak di temani istri dan orang-orang yang dulu berada di bawah kendalinya membuat Az-zaim takut. Ia memikirkan kesalahn-kesalhan yang

ia perbuat, dan menganggap kemenangan itu karena pertolongan Allah, yang membuat Az-zaim semakin takut.

Teman “Tuan mentri “

Az-zaim “Apa yang terjadi

Teman “Desa ini sudah dikepung rapat oleh tentara. Mereka mengeledah rumah demi rumah.”

Az-zaim “Tidak mungkin mereka bisa menangkapku “ teriak az-zaim seperti orang gila

Kedua orang itu langsung mencari cara untuk bersembunyi, dan akhirnya mereka menemukan tempat aman, di belakang lemari. Ia , merasa tercekik berada di tempat yang sempit. Perasaan khawatir akan dibunuh menjalarinya. Ia teringat masa lalu, ketika ribuan orang mendengarkan ceramahnya yang berapi-api, sambutan hangat saat ia berkunjung keluar negeri, dan peristiwa-peristiwa lain. Bahkan istrinya tidak berada disampingnya. Ia sekarang sendirian di tempat yang gelap seperti kuburan.

Apakah semua orang yang di bunuh atau di tahan oleh orang-orang partai merasakan kesakitan jiwa yang menyedihkan seperti ini?”

Salah seorang tentara memeriksa di sekitar lemari. Ia berusaha melongok ke belakang lemari sambil berkata memberi perintah” saya merasakan arom akejahatan, tolong bantu pindahkan lemari ini”

Dalam cerita tersebut terlihat penangkapan Az-zaim tersebar kesemua tempat. Az-zaim diarak oleh tentara dengan mata nanar dan wajah pucat. Dan waktu pagi beberapa saat sebelum terbit fajar pelaksanaan hukuman mati Az-zaim dilaksanakan. Peristiwa di atas sesuai dengan analisis Vladimir Propp yang memiliki symbol (U) yang memiliki arti hukuman, hukuman di atas di tujuakan kepada Az-zaim penjahat.

Dalam cerita tersebut terdapat suatu komunikasi politik perempuan dimana fatimah ikut berjuang mencari para penjahat terutama Az-zaim dan berhasil menemukan Az-zaim dengan segala cara dengan menyamar, masuk kedalam kelompok partai dan melakukan persengkongkolan dengan aparat partai. Di dalam cerita juga di ceritakan peristiwa kekalahan yang dialami oleh ketua partai Az-zaim, dan melakukan pelarian untuk menghindari kejaran jendral besar yang telah menang mengalahkan anggota partai, dan membalikan keadaan Jakarta saat itu.

31. Pernikahan

Dalam Analisis Vladimir Propp dideskripsikan, bahwa pahlawan menikah dan memiliki tahta, pahlawan menikah dengan putri raja atau pangeran, dan mendapatkan jabatan baru, atau menjadi panglima. Bisa juga di jelaskan dengan perasaan yang di alami oleh pahlawan tentang proses bagaimana ia memikirkan pernikahan, dan bagaimana ia merencangkannya.

Tabel 4:32 Pernikahan dalam Narasi

Symbol	Fungsi	Deskripsi Fungsi
W	Pernikahan	Fataimah menyampaikan tujuannya untuk menikah dengan Adul Hasan, kepada sayang ayah. Menerima mushaf kecil untuk mengingatnya. Dan melakukan berbagai cara untuk membebaskan kekasihnya.

Karena peristiwa yang menimpa Fatimah di kampus, akhirnya Fatimah mengutarakan keinginannya untuk menikah dengan Abul Hasim salah satu Anggota Masyumi yang H. Mohammad kenal dengan keteladannya dan ketaatannya. H. Mohammad merestui keinginan Fatimah dan menyerahkan segala sesuatunya kepada Fatimah.

Fatimah “ayah”

Haji. Mohammad “Yaa..”

Fatimah “Saya ingin menikah”

Haji. Mohammad “Engaku ingin menikah?”

Fatimah “Saya mohon maaf jika terlalu cepat membicarakan hal ini.”

Haji. Mohammad “Tidak mungkin telah tiba waktunya. Dengan siapa engkau ingin menikah?”

Fatimah “Dengan Abul Hasan, teman saya di kampus. Ayah tentu masih ingat, bukankah ia pernah meminang saya?”

Haji. Mohammad “Engaku harus tau, untuk berkeluarga itu perlu banyak pertimbangan “

Fatimah “tau ayah, “

Haji. Mohammad “Maksud ayah sekarang ini”

Fatimah “Saya telah mempersiapkan ramuan perkawinan yang terdiri atas syariat dan cinta kasih “

Dalam fungsi ini, pahlawan melangsungkan pernikahan tetapi karena, tidak ada upaya pelaksanaan pernikahan dalam cerita hanya pra sebelum menikah, seperti perasaan ingin menikah, dan bagaimana Fatimah dan Abul Hasan menjalin Cinta kasih, yang di jelaskan di dalam fungsi ini.

Abul Hasan “ perkawinan kita tidak akan sempurna sebelum aku berhasil membawa ayahmu kembali”

Fatimah “Betul”

Abul Hasan” Kali ini aku yang minta untuk dipercepat satu lawan satu”

Fatimah tertawa, wajahnya memerah karena menahan malu. Setelah berjalan beberapa langkah Fatimah berkata” jangan terlambat kalau tidak ...?”

Abul Hasan“ kenapa?”

Fatimah “Az-zaim akan mengambilku”

Mendung kesedihan memancar dari mata Abul hasan “ mereka tidak pernah tahu akan makna kesucian. Ia ingin menundukanmu dengan cara apa pun juga, apakah engkau yakin ia bersungguh-sungguh?”

Kekuatiran Abdul hasan tetang Fatimah membuat mereka membuat janji untuk saling setia dan menunggu.

Fatimah “ aku akan menunggu sampai engkau kembali “

Abul hasan mengeluarkan MU saf al-Quran berukuran kecil dan memberikanya pada Fatimah “ kelak ketika aku kembali, kita akan membaca bersama-sama lagi”

Fatimah mendapat kitabullaoh tersebut, mencium dan mendekapnya. Setelah itu, ia pulang dengan deraian air mata

Melihat cerita tersebut, terlihat bahwa perasaan Adul Hasan dan Fatimah tidak dapat terhalang oleh waktu, dan sama-sama memiliki komitmen di jalan Allah. Dalam fungsi Vladimir Propp tentang pernikahan yang merupakan fungsi terakhir memperlihatkan peristiwa pernikahan pahlawan, karena tidak adanya pernikahan dalam fungsi ini di perhatikan bagaimana mereka menjalin kas ih sampai merencanakan pernikahan.

Dalam cerita tersebut terlihat dialog dimana fatimah menginginkan pernikahan karena merasa sudah tidak sanggup menahan malu yang ia rasakan di kampusnya. Karena fitnah yang dibuat oleh anggota partai setelah

fatimah menemui Az-zaim di kantor partai. Menentang pendapat Az-zaim dan merupakan ancaman bagi partai.

Dalam cerita tersebut terdapat komunikasi politik perempuan, dimana fatimah masuk dalam lingkup politik yaitu dengan datang bertemu Az-zaim dan mulai muncul adanya penyebab konflik batin. Dalam cerita tersebut juga terdapat komunikasi sebagai symbol karena fatimah ingin menikah demi kepentingannya yaitu agar tidak di fitnah sebagai wanita penggoda.

Dari analisis fungsi karakter yang terdapat di dalam Novel Gadis Jakarta, di temukan 17 Fungsi dari ke-31 fungsi tetapi pepeniliti menggunakan ke-31 karena gadis Jakarta terus terlibat dalam 31 fungsi walau tidak di paparkan. Dari ke-31 fungsi Valdimir Propp yang diawali dengan mengenalkan sosok fatimah yang menyanggah dalam forum yang di buat oleh Az-zaim untuk para mahasiswi di suatu kampus Jakarta. Kemudian dari ke-17 yang telah di temukan dalam Novel Gadis Jakarta terdapat 14 tidak memperlihatkan keterlibatan fatimah dalam lingkup politik, tetapi masih saling bersangkutan. Ke-17 yang mengandung komunikasi politik perempuan, yaitu dalam situasi awal, ketidakhadiran, pelarangan, kekerasan, perubahan rupa, hukuman, pernikahan, fungsi pertama seorang penolong, kemenangan, pernikahan, tidak bisa mengklaim, kembali, pengenalan, solusi, tugas berat, kembali, perjuangan. Tanpa adanya fungsi-fungsi yang lain, maka fungsi karakter yang mengandung komunikasi politik perempuan tidak akan bisa tergambar didalam novel.

Keterlibatan perempuan dalam lingkup politik terlihat di situasi awal yaitu tentang pihak yang terlibat atau mengambil peran dalam proses penyampaian pesan dan penerimaan pesan, yang merupakan unsur pelibat dalam komunikasi politik.

Fungsi-fungsi dalam novel Gadis Jakarta terjadi tidak hanya sekali namun ada peristiwa yang sama tetapi dalam fungsi yang berbeda. Jika temuan 17 fungsi dalam Novel Gadis Jakarta disusun berdasarkan alur cerita menggunakan simbol fungsi yaitu A,H,Pr,D,F,G,K,Rs,N,T,M,J,Ex,U,W, B,C,E,W,C,E,L.T,Pr, U.

F. **Karakter dan Oposisi Berlawanan**

Dalam suatu dongeng jaman dulu, tampilan seorang pahlawan digambarkan dengan sangat tampan atau sangat cantik, dan penjahat mempunyai wajah yang buruk rupa. Seriring dengan berjalanya waktu dan perkembangan pemikiran seseorang di jaman sekrang tampilan seorang penjahat pun bisa mengimbangi wajah pahlawan. Dalam analisis karakter dan oposisi berlawanan, sifat antara pahlawan dan penjahat sangat bertolak belakang dalam novel. Pahlawan memiliki sifat pahlawan, sedangkan penjahat mempunyai sifat yang berlawanan.

Novel Gadis Jakarta, bukanlah novel tentang dongeng jaman dulu, dan dalam novel terdapat alur modern dan mengikuti pola narasi modern, dimana karakter cerita modern mungkin berbeda dengan karakter cerita tradisional (jaman dahulu), tetapi fungsi karakter tersebut tetaplah sama. Dalam novel gadis jakarta ini, karakter pahlawan diperankan oleh fatimah

dan karakter penjahat diperankan oleh Az-zaim dan anggota partai. Berikut analisis karakter dan oposisi berlawanan dalam Novel Gadis Jakarta :

Tabel 4: 34 Karakter dan Oposisi Berlawanan dalam Novel Gadis

Jakarta

Kepahlawanan	Kejahatan
<p>Pahlwan menjalankan misi tertentu atau menderita akibat tindakan penjahat.</p> <p>Dalam novel Gadis Jakarta misi yang harus di lakuakn oleh fatimah adalah menyelamatkan sang ayah dari tahanan partai dan berperang melawan partai.</p>	<p>Penjahat menghalangi misi pahlawan, menghukum pahlawan.</p> <p>Ketika fatimah sedang juang melakukan berbagai cara agar dapat menyelamatkan sang ayah dan melawan ketidakadilan, anggota partai menangkap Abul hasan sang kekasih dan menyiksa anggota masyumi yang ikut terlibat dalam perlawanan.</p>
<p>Mengalami cobaan berat</p> <p>Fatimah mengalami cobaan berat saat dirinya difitnah menjadi wanita penggoda dan menjadi cibiran di kampusnya. Mendapatkan tuduhan menggoda Az-zaim dan meminta Az-zaim untuk menikahinya.</p>	<p>Membuat pahlawan mengalami cobaan berat</p> <p>Az-zaim dan anggota partai yang berada dikampus membuat fitnah terhadap fatimah. karena fatimah mampu mempengaruhi mahasiswa lain untuk tidak mempercayai partai dan tidak ikut dalam gerakan Revolusi</p>

Kepahlawan	Kejahatan
<p style="text-align: center;">Di Utus</p> <p>Haji Mohammad melakukan perjalanan untuk melakukan pengecekan sekolah yang dalam naungan H.Mohammad. karena merasa ada yang aneh H. mohammad ingin segera pulang kejakarta dan menghawatirkan keluarganya. Masuk kedalam kapal yang salah.</p>	<p style="text-align: center;">Bertindak sendiri, melakukan pengintaian</p> <p>Anggota partai mengetahui keberadaan H. Mohammad dan melakukan misi untuk penculikan H. mohammad dan menyamar menjadi awak kapal untuk menipu H. Mohammad.</p>
<p style="text-align: center;">Mendapatkan pertolongan kekuatan magis (supernatural)</p> <p>Fatimah yang saat itu sudah bingung harus mencari kemana lagi ayahnya dan harus bagaimana lagi untuk menyelamatkan sang ayah, akhirnya mendapatkan saran dari temannya dan mendapatkan pertolongan dari salah satu elit partai untuk menemukan sang ayah.</p>	<p style="text-align: center;">Perpanjangan dari kekuatan jahat (setan)</p> <p>Jamilah elit partai yang akan menolong fatimah hanya memangfaatkannya untuk mendapatkan keuntungan dari fatimah. Tetapi tidak sepenuhnya akan menolong fatimah, karena itu melanggar etika partai.</p>
<p style="text-align: center;">Mencoba mengarahkan kejahatan agar berubah menjadi baik.</p> <p style="text-align: center;">-</p>	<p style="text-align: center;">Pahlawan palsu terlihat buruk</p> <p>Saat anang akan menyelamatkan H. Mohammad untuk kabur dari penjara</p>

	<p>dan ternyata anang terbunuh dalam rencana pembunuhan H. Mohammad.</p> <p>H. Mohammad mengetahui anang yang kejam, jahat, dan tidak memiliki prike-manusiaan.</p>
<p>Cinta</p> <p>Fatimah melakuakn perperangan dan ikut berjuang melawan para penjahat karena rasa cintanya kepada tanah airnya yang dia anggap saat itu telah dikotori oleh orang-orang partai.</p>	<p>Benci</p> <p>Anggota partai sangat membenci fatimah yang mereka anggap suci dan dapat menghalangi rencana mereka.</p>
<p>Muda</p> <p>Fatimah digambarkan sebagai tokoh yang muda, anggun, pintar, dan memiliki fisik yang tinggi dan memancarkan keimanan pada dirinya.</p>	<p>Tua</p> <p>Tokoh Az-zaim di gambarkan seperti orang yang sudah berumur karena sudah memiliki istri dan lebih tua dari Fatimah.</p>
<p>Cantik , Tampan</p> <p>Fatimah terlihat sosok yang cantik dan memiliki mata yang indah dan bulu mata yang lentik.</p>	<p>Buruk Muka</p> <p>-</p>
<p>Individualis</p> <p>Fatimah melakukan pengejaran dan</p>	<p>Kolektivis</p> <p>Az-zaim melakukan semua misi dan</p>

<p>penangkapan tidak sendirian tetapi bersama dengan pasukan intelgen yang di pimpin oleh jendral besar.</p>	<p>rencana dibantu oleh anggota partai dan pasukannya.</p>
<p style="text-align: center;">Perjuangan keras</p> <p>Pada saat melakukan pengejaran dan penangkapan anggota partai dan Az-zaim fatimah sangat berjuang keras bahkan melakukan penyamaran, dan membahayakan dirinya.</p>	<p style="text-align: center;">Kerajaan jahat, setan</p> <p>Anggota partai adalah orang-orang jahat yang memiliki pemikiran ingin melakukan perubahan pada Jakarta tetapi menghalalkan segala cara entah itu membunuh, menculik, bahkan membuangnya ke dasar laut atau pulau-pulau terpencil.</p>
<p style="text-align: center;">Imajinasi, penemuan, kreativitas.</p> <p>Fatimah melakukan pencarian menggunakan pemikiranya tanpa percaya kepada orang lain, dan menggunakan instingnya.</p>	<p style="text-align: center;">Teknologi, kekuatan</p> <p>Az-zaim melakukan penyerangan dengan kekuatannya dan dapat menguasai media-media yang ada saat itu serta membungkam sebagian orang yang sangat berpengaruh dalam masyarakat.</p>
<p style="text-align: center;">Menemukan sosok penderma (donor)</p> <p>Sosok penderma (Abul Hasan) selalu ada untuk menolong fatimah dari awal fatimah masuk dalam</p>	<p style="text-align: center;">Menghambat sosok penderma</p> <p>Akibat surat yang diberikan kefatimah Abul Hasan mendapat pengaruh dan melakukan kesalahan dengan berorasi dan menjelek-jelekan</p>

lingkup politik. Hingga melawan anggota partai.	partai tanpa ada bukti yang kuat. Abul Hasan di tangkap dan di penjara.
<p style="text-align: center;">Memperoleh pertolongan dari penolong</p> <p>Fatimah mendapatkan pertolongan dari pemimpin redaksi untuk bekerja di surat kabar dan memperbolehkan fatimah masuk dalam divisi redaksi.</p>	<p style="text-align: center;">Menghambat penolong</p> <p>Anggota partai mengancam media surat kabar agar tidak menulis apa yang berkaitan dengan partai, tentang hal yang buruk.</p>
<p style="text-align: center;">Mengalahkan kejahatan</p> <p>Misi pengejaran anggota partai dan penangkapan Az-zaim akhirnya selesai dengan di tangkapnya Az-zaim dan di hokum. Fatimah kembali ke rumah dengan keadaan di bawa dengan papan dan ditutupi kain putih.</p>	<p style="text-align: center;">Dikalahkan pahlawan</p> <p>Az-zaim dan anggota partai kalah karena jendral besar yang selamat dalam pembantaian yang direncanakan partai mampu membalikan keadaan dengan menguasai daerah bandung dan bergerak menuju Jakarta.</p>

Dalam novel Gadis Jakarta karakter oposisi berlawanan tidak semua deskripsinya sama, seperti pahlawan yang digambarkan tokoh yang memiliki kekuatan dan kegigihan tetapi ternyata memiliki kerapuhan dan rasa putus asa saat melawan partai. Pahlawan disini juga digambarkan hidupnya yang sangat sederhana dan miskin. Karakter penjahat juga tidak berupa tokoh yang buruk

rupa seperti dalam dongeng-dongeng dahulu. Pahlawan dan penjahat memiliki sifat yang sangat bertolak belakang Pahlawan disini adalah tokoh yang sangat pemberani dan jujur sedangkan penjahat tidak.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada bab-bab terdahulu, di bawah beberapa simpulan yang diperoleh oleh penulis adalah keseluruhan isi cerita, pemaparan-pemaparan kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam Novel di jelaskan dengan rinci. Bahasa narasi atau ujaran yang digunakan lugas dan sesekali menggunakan perumpamaan untuk menambah estetika membaca bagi pembaca. Agar peristiwa yang terjadi di dalam novel dapat dicerna dan dipahami dan ditangkap oleh pembaca.

Untuk menyimpulkan hasil penelitian pada skripsi ini, peneliti mengacu pada focus permasalahan yang ada dengan melihat pada pendekatan teori dan implementasinya pada objek penelitian.

Dalam novel Gadis Jakarta, komunikasi politik perempuan dikonstruksikan melalui peran fatimah yang ada dalam novel baik melalui dialog, maupun perilaku fatimah yang ikut terlibat dalam lingkup politik. Antara lain yaitu ketika pahlawan berjuang mempertahankan ideologi agar tidak jatuh atau ikut dalam partai yang di pimpin oleh lawan, perjuangan yang dilkukan fatimah untuk mengalahkan partai dan membebaskan para tahanan, menyuarakan kebebasan pers yang di bungkam, melawan ketidakadilan serta mengembangkan rasa kemanusiaan dengan cara ikut serta melawan anggota partai bahkan membunuh anggota partaiyang tidak memiliki rasa belas kasih

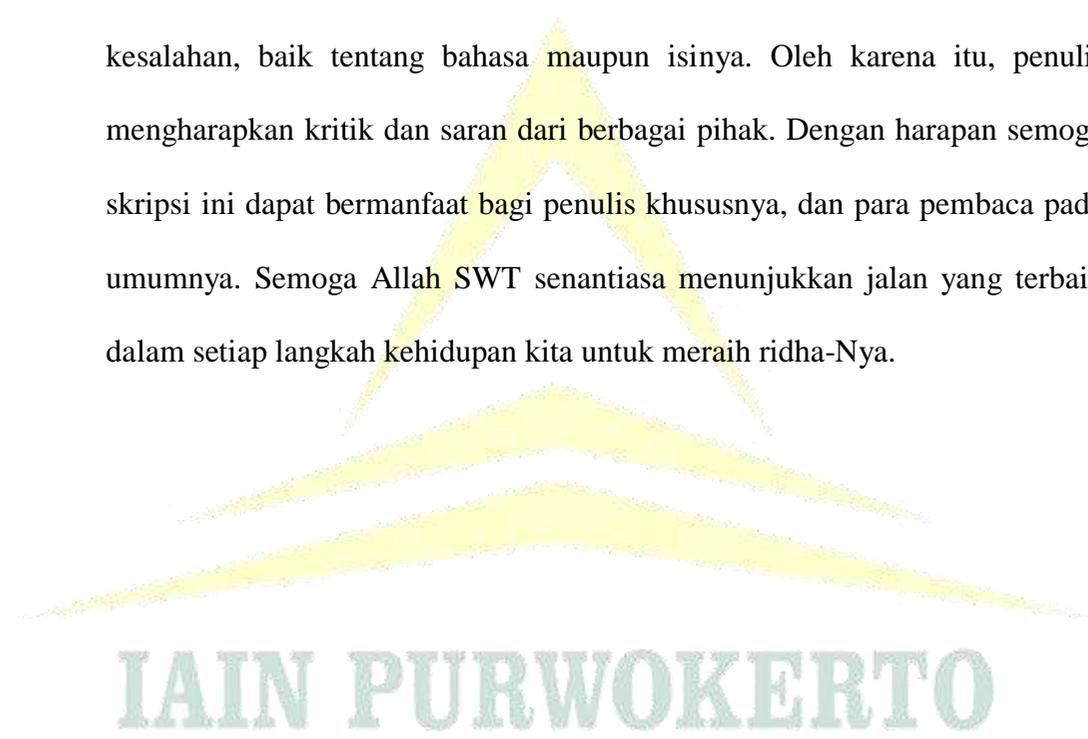
terhadap sesama manusia. Kegigihan dan kerja keras fatimah yang menginginkan keadilan dan kebebasan dalam pendapat kebebasan berpendapat adalah suatu gambaran komunikasi politik yang dilakukan oleh perempuan dalam novel ini. Kemudian untuk mencapai kemenangan itu sendiri, pasti terdapat hambatan-hambatan. Kekompakan dan kerja sama antara pahlawan dan warga yang harus dilalui fatimah (Gadis Jakarta). seperti halnya fatimah rela menjual segala barang berharga sang ayah dan menghilangkan rasa malu untuk meminta pertolongan kepada anggota partai (konflik batin), melakukan bentrok dengan anggota partai yang membahayakan nyawa fatimah, dan ikut serta dalam peperangan dan penangkapan anggota partai serta Az-zaim yang mengakibatkan kematian fatimah dalam kemenangan.

B. Saran

Sebagai pembaca novel, alangkah baiknya tidak hanya sekedar membaca saja, tetapi jadilah pembaca novel yang aktif untuk mencermati nilai-nilai dan pesan-pesan apa saja yang ingin disampaikan oleh penulis. Sehingga pembaca dapat memahami maksud dan tujuan dari novel tersebut. Novel Gadis Jakarta sangat menarik untuk di baca sehingga peneliti memberi saran agar membaca terutama untuk pemuda-pemudi yang ingin membaca suatu sejarah karena dikemas menggunakan latar perjuangan dan asmara. Tetapi juga mengajarkan kepada kita bagaimana menanamkan rasa solidaritas, saling menghormati yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. **Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, serta ridha-Nya hingga penyusunan skripsi ini selesai, walau dengan berbagai keterbatasan. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulis hanyalah manusia biasa yang tidak lepas dari kekhilafan. Dengan demikian, penulis yakin 101 dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik tentang bahasa maupun isinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa menunjukkan jalan yang terbaik dalam setiap langkah kehidupan kita untuk meraih ridha-Nya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

BUKU – BUKU

- Asyari, Saudi. 2009. Nalar Politik NU dan Muhammadiyah: Over Crossing Jawa
- Birowo, Antonius.2004. Metode Penelitian Komunikasi : Teori dan Aplikasi.Yogyakarta: Gintanyali
- Cangara, Hafied.2016. Komunikasi politik ;konsep, teori, dan strategi. Jakarta : Rajawali Pres.
- Choirul Fuad,Yusuf. 2013. Konflik Bernuansa Agama;peta konflik berbagai daerah Indonesia 1997-2005.Jakarta: Puslitbag Lektur dan Khazanah keagamaan.
- Dewi fortuna,Anwar, dkk.2005. Konflik Kekerasan Internal: tinjauan sejarah ekonomi-politik dan kebijakan Asia Pasifik. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Emzir. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Eriyanto.2017. Analisis Naratif;dasar-dasar dan penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media. Jakarta:kencana
- Hafied Cangara.2016. Komuniaksi Politik: Konsep, teori, dan strategi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Himawan. 2008. Memahami Film..Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Kaelani,Najib. 2001. Gadis Djakarta.. Yogyakarta:Navila
- Keraf, Gorys.1989. Argumentasi dan Narasi. Jakarta : PT. Gramedia, Pratista.
- Kun maryati, Juju suryawati . 2001. Sosiologi SMA dan MA jilid 2. Jakarta:erlangga
- Mansur, Fadil Munawar. 2011. Perkembangan Sastra Arab dan Teori Sastra Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nimmo, Dan .1989 Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya

Nurgianto, Burhan. 2018. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pawito. 2015. Komunikasi Politik Media Masa dan kampanye Pemilihan. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra

Prastowo, Andi. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar Ruzz Media

Putra Fajar, Dewanto. 2016. Teori-teori Konflik: upaya memahami dan memetakan konflik. Malang: UB Press.

Putri Budiarti, Aisah. 2018. Faksi dan konflik Internal Partai Politik. Jakarta : Yayasan pustaka obor Indonesia

Sentris. Yogyakarta: LKis Yogyakarta.

Sobur, Alex. 2014. Komunikasi Naratif; paradigma, analisis, dan aplikasi. PT Remaja Rosdakarya: Bandung

Surastina. 2018. Pengantar teori sastra. Yogyakarta : Elmatara.

Widjaja. 2010. Komunikasi: komunikasi dan hubungan masyarakat. Jakarta: Bumi Aksara, 2010

JURNAL ONLINE

Hakim, Zainuddin . 2015. Morfologi cerita Ratu Ular: Model Analisis Vladimir proof.) *Jurnal*. Vol 21, Agustus.

Zamroni, Mohammad. 2013. “ Perempuan Dalam Kajian Komunikasi Politik dan Gender” , *Jurnal Dakwah*, Vol. XIV No.1 September.

SKRIPSI

Badruzzaman, Mohammad. 2017. ” Analisis Narasi Fungsi Karakter Makna Perjuangan Dalam Film Surat dari Praha”, *Skripsi*, Jurusan komunikasi dan Penyiaran fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Tahun 2017. Diambil dari repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/38225. Diakses pada 05 Agustus 2019. Jam 12:21.

Teja Kusuma, Bayu. 2017 ” Persepsi Nilai Perempuan Dalam Islam pada Novel Ratu yang Bersujud” , *Skripsi*, jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tritayasa Serang-Banten, Tahun 2017. Hal 14-15. Diambil dari repository.fisip-untirta.ac.id/797. Diakses pada 02 oktober jam 09:36

Sri Wahyuningtyas, Nur Rohmat Ardhika Putra . 2017. Analisis Cerita Rakyat Jaka Tingkir: Kajian Struktural Naratif Vladimir Propp). *Skripsi*. (Yogyakarta: Program FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, 2017). Hlm.123. Diambil dari [Jurnal.ustjogja.ac.id](https://jurnal.ustjogja.ac.id). Diakses pada 06 Agustus 2019 pukul 20:52

Taufiq, Ahmdiri. 2008. Konflik komunisme dengan Islam dalam Novel ‘Azra Jakarta karya Najib Kaelani: Analisis structural-genetik). *Skripsi*. (Yogyakarta: program Pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga. Diambil dari <https://docplayer.info>. Diakses 06 juli jam 13:36 WIB..